



**RANCANG BANGUN APLIKASI LAPORAN KEUANGAN YAYASAN  
MASJID BERDASARKAN PSAK 109 DAN ISAK 35 PADA DIVISI  
KETAKMIRAN, AMBULANS, DAN USAHA LAIN**

**PROTOTYPE**



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

**Oleh:**

**ANDRE ALIF HATTA SUGIARTA**

**21430200002**

---

---

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS DINAMIKA**

**2025**

**RANCANG BANGUN APLIKASI LAPORAN KEUANGAN  
YAYASAN MASJID BERDASARKAN PSAK 109 DAN ISAK 35 PADA  
DIVISI KETAKMIRAN, AMBULANS, DAN USAHA LAIN**

**PROTOTYPE**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Sarjana Akuntansi**



**Disusun Oleh:**

**Nama : Andre Alif Hatta Sugiarta**

**NIM : 21430200002**

**Program Studi : S1 Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DINAMIKA**

**2025**

**PROTOTYPE**  
**RANCANG BANGUN APLIKASI LAPORAN KEUANGAN**  
**YAYASAN MASJID BERDASARKAN PSAK 109 DAN ISAK 35 PADA**  
**DIVISI KETAKMIRAN, AMBULANS, DAN USAHA LAIN**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Andre Alif Hatta Sugiarta

NIM : 21430200002

Telah diperiksa, dan diuji oleh Dewan Penguji:  
Pada tanggal: 28 Juli 2025

**Susunan Dewan Pembahas:**

Pembimbing:

**I. Arifin Puji Widodo, S. E., MSA.**  
**NIDN : 0721026801**

**II. Dr. Mochammad Arifin, S.Pd., M.Si., MOS.**  
**NIDN : 0717106501**

Penguji:

**I. Dr. Drs. Antok Supriyanto, M.MT.**  
**NIDN : 0726106201**

Digitally signed by  
efe124a5-9267-4b99-86a0-  
a9efe0044e78  
DN:  
cn=efe124a5-9267-4b99-86a0-  
a9efe0044e78  
Date: 2025.08.01 13:51:16 +07'00'

1/8-2025

Digitally signed by  
Antok Supriyanto  
Date: 2025.08.01  
22:48:06 +07'00'

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk  
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**UNIVERSITAS DINAMIKA**

Digitally signed by  
efe124a5-9267-4b99-86a0-  
a9efe0044e78  
DN:  
cn=efe124a5-9267-4b99-86a0-  
a9efe0044e78  
Date: 2025.08.04 16:00:48  
+07'00'

**Arifin Puji Widodo, S.E., MSA**  
**NIDN. 0721026801**

## PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Universitas Dinamika, Saya:

Nama : Andre Alif Hatta Sugiarta

NIM : 21430200002

Program Studi : SI Akuntansi

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Tugas Akhir

Judul Karya : RANCANG BANGUN APLIKASI LAPORAN KEUANGAN  
YAYASAN MASJID BERDASARKAN PSAK 109 DAN ISAK 35  
PADA DIVISI KETAKMIRAN, AMBULANS, DAN USAHA  
LAIN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, Saya menyetujui memberikan kepada Universitas Dinamika Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas seluruh isi/sebagian karya ilmiah Saya tersebut diatas untuk disimpan, dialihmediakan, dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut diatas adalah hasil karya asli Saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya, atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini semata-mata hanya sebagai rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka Saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiasi pada karya ilmiah ini, maka Saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar keserjanaan yang telah diberikan kepada Saya.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 28 Juli 2025



Andre Alif Hatta Sugiarta  
NIM: 21430200002

## ABSTRAK

Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel merupakan kebutuhan utama bagi yayasan masjid sebagai organisasi nirlaba yang mengelola dana sosial, zakat, infak, dan sedekah. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun aplikasi laporan keuangan yayasan masjid berbasis *website* yang sesuai dengan standar akuntansi PSAK 109 dan ISAK 35. Metode pengembangan yang digunakan meliputi tahapan *communication*, *modelling*, dan *construction*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pengurus yayasan masjid dan studi literatur terkait sistem informasi dan standar akuntansi yang sesuai untuk yayasan masjid. Hasil penelitian ini berupa *prototype* aplikasi yang mampu menghasilkan laporan keuangan sesuai standar ISAK 35 dan PSAK 109 untuk setiap divisi atau amal usaha yang ada pada yayasan masjid. Selain itu, aplikasi juga mampu membuat laporan konsolidasi keuangan yayasan secara keseluruhan. Pengujian sistem dilakukan dengan metode *Black Box Testing* dengan presentase keberhasilan 100%, yang menunjukkan bahwa seluruh fungsi aplikasi berjalan sesuai kebutuhan pengguna. Implementasi dari aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan akuntabilitas keuangan yayasan masjid serta memenuhi kewajiban yayasan masjid sebagai organisasi nirlaba untuk melaporkan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

**Kata Kunci:** Yayasan Masjid, PSAK 109, ISAK 35, Aplikasi Laporan Keuangan, Sistem Informasi Berbasis *Web*.

## KATA PENGANTAR

Dengan segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat-Nya, sehingga Tugas Akhir yang berjudul “Rancang Bangun Aplikasi Laporan Keuangan Yayasan Masjid Berdasarkan PSAK 109 dan ISAK 35” dapat terselesaikan dengan lancar.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses tugas akhir ini, yaitu:

1. Orang tua dan seluruh keluarga tercinta yang telah mendampingi dan mendoakan keberhasilan saya.
2. Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd. selaku Rektor dari Universitas Dinamika.
3. Bapak Arifin Puji Widodo, S.E., MSA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah membimbing untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
4. Bapak Tony Soebijono, S.E., S.H., M.Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi
5. Bapak Dr. Mochammad Arifin, S.Pd., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
6. Bapak Dr. Drs. Antok Supriyanto, M.MT selaku penguji yang telah yang menguji dan memberikan saran.
7. Ibu Lilis Binawati, S.E., M.Ak. selaku dosen wali yang selalu memberikan saran, motivasi dan dukungan selama masa perkuliahan.
8. Sahabat, teman, dan orang-orang yang memberikan support terbaik dalam proses menempuh pendidikan ini hingga selesai.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan yang setimpal kepada semua pihak yang telah berkontribusi, serta memberikan nasihat, kritik, dan saran kepada penulis selama proses pengerjaan Tugas Akhir.

Surabaya, 24 Juni 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1. 1    Latar Belakang .....	1
1. 2    Rumusan Masalah .....	5
1. 3    Batasan Masalah.....	6
1. 4    Tujuan Prototype .....	6
1. 5    Manfaat Prototype .....	6
BAB II ASPEK INOVASI .....	8
2. 1    Inovasi yang Diusulkan.....	8
2. 2    Dukungan Teknologi.....	8
2. 3    Rencana Desain Prototype .....	10
2. 4    Tahap Communication .....	11
2.4.1    Wawancara .....	11
2.4.2    Studi Literatur .....	11
2.4.3    Identifikasi Masalah .....	17
2. 5    Tahap Modelling .....	24
2.5.1    Analisis Kebutuhan .....	24
2.5.2    Diagram IPO (Input, Process, Output).....	38
2.5.3    Context Diagram .....	45
2.5.4    Data Flow Diagram (DFD) .....	46
2.5.5    CDM (Conceptual Data Model).....	49
2.5.6    PDM (Physical Data Model).....	50
2.5.7    Desain Input dan Output .....	51
2.5.8    Diagram HIPO (Hierarchy plus Input Process Output) .....	75
2. 6    Tahap Construction .....	76
2.6.1    Coding.....	76



2.6.2	Testing .....	76
BAB III ASPEK POTENSI PASAR .....		77
3.1	Prospek Pasar .....	77
3.2	Segmen Pasar .....	78
BAB IV LAPORAN DAN LUARAN YANG DICAPAI .....		79
4.1	Hasil Implementasi Aplikasi .....	79
4.2	Pengujian Sistem Menggunakan <i>Black Box Testing</i> .....	110
BAB V PENUTUP .....		112
5.1	Kesimpulan .....	112
5.2	Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA .....		113
LAMPIRAN.....		115



UNIVERSITAS  
Dinamika



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu .....	3
Tabel 2. 1 Identifikasi Masalah .....	17
Tabel 2. 2 Identifikasi Kebutuhan Pengguna .....	24
Tabel 2. 3 Kebutuhan Fungsional Data Master Pengguna .....	26
Tabel 2. 4 Kebutuhan Fungsional Akun/COA .....	26
Tabel 2. 5 Kebutuhan Fungsional Transaksi Penerimaan TPQ .....	27
Tabel 2. 6 Kebutuhan Fungsional Transaksi Penerimaan TK .....	28
Tabel 2. 7 Kebutuhan Fungsional Transaksi Penerimaan LAZ .....	28
Tabel 2. 8 Kebutuhan Fungsional Transaksi Pengeluaran TPQ .....	29
Tabel 2. 9 Kebutuhan Fungsional Transaksi Pengeluaran TK .....	29
Tabel 2. 10 Kebutuhan Fungsional Transaksi Pengeluaran LAZ .....	30
Tabel 2. 11 Kebutuhan Fungsional Transaksi Penerimaan Ketakmiran .....	30
Tabel 2. 12 Kebutuhan Fungsional Transaksi Penerimaan Ambulans .....	31
Tabel 2. 13 Kebutuhan Fungsional Transaksi Penerimaan Unit Usaha Lain .....	31
Tabel 2. 14 Kebutuhan Fungsional Transaksi Pengeluaran Ketakmiran .....	32
Tabel 2. 15 Kebutuhan Fungsional Transaksi Pengeluaran Ambulans .....	32
Tabel 2. 16 Kebutuhan Fungsional Transaksi Pengeluaran Unit Usaha Lain .....	33
Tabel 2. 17 Kebutuhan Fungsional Laporan Keuangan TPQ ISAK 35 .....	33
Tabel 2. 18 Kebutuhan Fungsional Laporan Keuangan TK ISAK 35 .....	34
Tabel 2. 19 Kebutuhan Fungsional Laporan Keuangan LAZ .....	34
Tabel 2. 20 Kebutuhan Fungsional Laporan Keuangan Ketakmiran .....	35
Tabel 2. 21 Kebutuhan Fungsional Laporan Keuangan Ambulans .....	36
Tabel 2. 22 Kebutuhan Fungsional Laporan Keuangan Unit Usaha Lain .....	36
Tabel 2. 23 Kebutuhan Fungsional Konsolidasi Laporan Keuangan Yayasan .....	37
Tabel 2. 24 Analisis Kebutuhan Non-Fungsional .....	37
Tabel 3. 1 Jumlah Masjid di Indonesia .....	82
Tabel 4. 1 Black Box Testing Aplikasi .....	110

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tahapan Penelitian .....	11
Gambar 2. 2 <i>Document Flow</i> TK.....	18
Gambar 2. 3 <i>Document Flow</i> TPQ.....	19
Gambar 2. 4 <i>Document Flow</i> LAZ .....	20
Gambar 2. 5 <i>Doucment Flow</i> Ketakmiran .....	21
Gambar 2. 6 <i>Document Flow</i> Ambulans .....	22
Gambar 2. 7 <i>Document Flow</i> Usaha Lain.....	23
Gambar 2. 8 <i>Document Flow</i> Penerimaan Laporan Divisi Usaha untuk Yayasan .....	23
Gambar 2. 9 Diagram IPO 1 .....	39
Gambar 2. 10 Diagram IPO 2 .....	40
Gambar 2. 11 Diagram IPO 3.....	41
Gambar 2. 12 Diagram IPO 4 .....	42
Gambar 2. 13 Context Diagram .....	45
Gambar 2. 14 DFD Level 0.....	46
Gambar 2. 15 DFD Level 1 Pencatatan Penerimaan.....	47
Gambar 2. 16 DFD Level 1 Pencatatan Pengeluaran.....	48
Gambar 2. 17 DFD Level 1 Pembuatan Laporan.....	48
Gambar 2. 18 CDM.....	49
Gambar 2. 19 PDM .....	50
Gambar 2. 20 Laporan Posisi Keuangan Ketakmiran.....	51
Gambar 2. 21 Laporan Aktivitas Ketakmiran .....	52
Gambar 2. 22 Laporan Arus Kas Ketakmiran .....	52
Gambar 2. 23 Laporan Penghasilan Komperhensif Ambulans .....	52
Gambar 2. 24 Laporan Arus Kas Ambulans.....	53
Gambar 2. 25 Laporan Posisi Keuangan Ambulans.....	53
Gambar 2. 26 Laporan Penghasilan Komperhensif Usaha Lain .....	54
Gambar 2. 27 Laporan Arus Kas Usaha Lain .....	54
Gambar 2. 28 Laporan Posisi Keuangan Usaha Lain .....	55
Gambar 2. 29 Laporan Penghasilan Komprehensif TK.....	55
Gambar 2. 30 Laporan Arus Kas TK .....	56
Gambar 2. 31 Laporan Posisi Keuangan TK .....	56
Gambar 2. 32 Laporan Penghasilan Komprehensif TPQ.....	57
Gambar 2. 33 Laporan Arus Kas TPQ .....	57
Gambar 2. 34 Laporan Posisi Keuangan TPQ .....	58
Gambar 2. 35 Laporan Aktivitas LAZ .....	59
Gambar 2. 36 Laporan Arus Kas LAZ .....	60
Gambar 2. 37 Laporan Posisi Keuangan LAZ .....	60
Gambar 2. 38 Laporan Konsolidasi Yayasan .....	61

Gambar 2. 39 Bukti Pembayaran SPP TK .....	62
Gambar 2. 40 Bukti Penerimaan Donasi TK .....	62
Gambar 2. 41 Bukti Terima Sewa .....	63
Gambar 2. 42 Bukti Penerimaan Waqaf.....	63
Gambar 2. 43 Bukti Penerimaan Sewa Ambulans .....	63
Gambar 2. 44 Bukti Pembayaran SPP TPQ .....	64
Gambar 2. 45 Bukti Penerimaan Donasi TPQ .....	64
Gambar 2. 46 Bukti Penerimaan Zakat/Fidyah.....	64
Gambar 2. 47 Formulir Isian Donatur.....	65
Gambar 2. 48 Formulir Peminjaman Ambulans .....	66
Gambar 2. 49 Formulir Pengajuan Dana.....	66
Gambar 2. 50 Form Penerimaan Donasi TK.....	67
Gambar 2. 51 Form Penerimaan Pembayaran SPP TK.....	67
Gambar 2. 52 Form Penerimaan Donasi TPQ .....	68
Gambar 2. 53 Form Penerimaan Pembayaran SPP TPQ.....	68
Gambar 2. 54 Form Penerimaan LAZ.....	69
Gambar 2. 55 Form Penerimaan Ketakmiran .....	69
Gambar 2. 56 Form Penerimaan Waqaf .....	69
Gambar 2. 57 Form Penerimaan Sewa Tanah .....	70
Gambar 2. 58 Form Penerimaan Sewa Ambulans .....	70
Gambar 2. 59 Form Penerimaan Ambulance .....	70
Gambar 2. 60 Form Penerimaan Usaha Lain .....	71
Gambar 2. 61 Form Penerimaan Lainnya TK.....	71
Gambar 2. 62 Form Penerimaan Lainnya TPQ.....	71
Gambar 2. 63 Form Pengeluaran TK .....	72
Gambar 2. 64 Form Pengeluaran TPQ .....	72
Gambar 2. 65 Form Pengeluaran LAZ.....	72
Gambar 2. 66 Form Pengeluaran Ketakmiran.....	73
Gambar 2. 67 Form Pengeluaran Ambulans .....	73
Gambar 2. 68 Form Pengeluaran Usaha Lain .....	73
Gambar 2. 69 Form COA.....	74
Gambar 2. 70 Form Input Database Donatur .....	74
Gambar 2. 71 Form Input Database Siswa TK .....	74
Gambar 2. 72 Form Input Database Santri TPQ .....	75
Gambar 2. 73 Form Input Penyewa .....	75
Gambar 2. 74 Diagram HIPO.....	76
Gambar 3. 1 Jumlah Masjid Di Indonesia.....	77
Gambar 4. 1 Form Login.....	79
Gambar 4. 2 Pesan Login .....	80
Gambar 4. 3 Form Menu Utama .....	80
Gambar 4. 4 Form Data Master .....	81
Gambar 4. 5 Form Kelola Divisi.....	81

Gambar 4. 6 Form Jenis Akun.....	82
Gambar 4. 7 Form Kelompok Akun.....	82
Gambar 4. 8 Form COA.....	83
Gambar 4. 9 Form Saldo .....	83
Gambar 4. 10 Kelola Bank.....	84
Gambar 4. 11 Form Pengguna.....	85
Gambar 4. 12 Form Siswa.....	85
Gambar 4. 13 Form Donatur .....	86
Gambar 4. 14 Form Penyewa.....	86
Gambar 4. 15 Form Santri.....	87
Gambar 4. 16 Form Menu Input Transaksi .....	88
Gambar 4. 17 Form Penerimaan Ambulans .....	89
Gambar 4. 18 Form Pengeluaran Ambulans .....	90
Gambar 4. 19 Form Penerimaan Sewa Ambulans .....	90
Gambar 4. 20 Form Penerimaan Ketakmiran .....	91
Gambar 4. 21 Form Pengeluaran Ketakmiran.....	92
Gambar 4. 22 Form Penerimaan LAZ.....	92
Gambar 4. 23 Form Pengeluaran LAZ.....	93
Gambar 4. 24 Form Penerimaan Zakat/Fidyah LAZ .....	94
Gambar 4. 25 Form Pengeluaran Zakat/Fidyah LAZ .....	95
Gambar 4. 26 Form Penerimaan TK .....	95
Gambar 4. 27 Form Pengeluaran TK .....	96
Gambar 4. 28 Form Penerimaan SPP TK.....	97
Gambar 4. 29 Form Penerimaan Donasi TK.....	97
Gambar 4. 30 Form Penerimaan TPQ.....	98
Gambar 4. 31 Form Pengeluaran TPQ.....	98
Gambar 4. 32 Form Penerimaan SPP TPQ .....	99
Gambar 4. 33 Form Penerimaan Donasi TPQ .....	100
Gambar 4. 34 Form Penerimaan Usaha Lain .....	101
Gambar 4. 35 Form Pengeluaran Usaha Lain .....	101
Gambar 4. 36 form Penerimaan Sewa Tanah.....	102
Gambar 4. 37 Form Penerimaan Wakaf.....	103
Gambar 4. 38 Cetak Laporan Keuangan Neraca ISAK 35 .....	103
Gambar 4. 39 Cetak Laporan Penghasilan Komprehensif ISAK 35.....	104
Gambar 4. 40 Cetak Laporan Keuangan Arus Kas ISAK 35.....	105
Gambar 4. 41 Cetak Laporan Neraca PSAK 109.....	106
Gambar 4. 42 Cetak Laporan Arus Kas PSAK 109 .....	107
Gambar 4. 43 Cetak Laporan Aktivitas PSAK 109 .....	108
Gambar 4. 44 Cetak Laporan Konsolidasi .....	109

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. 1 Latar Belakang**

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam keberlangsungan kegiatan operasional di sebuah yayasan. Pengelolaan keuangan pada yayasan sebagai lembaga yang berorientasi pada pelayanan masyarakat diharuskan transparan, akuntabel, dan efisien. Hal itu sangat penting untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat, donatur, dan pihak terkait lainnya, serta memastikan bahwa dana yang dikelola dengan baik untuk mencapai tujuan yayasan (Yandira, C. S., Herawati, H., & Andrianto, T., 2021).

Yayasan masjid berperan dalam mengelola operasional guna menjalankan misi sosial, pendidikan, dan keagamaan. Sebagai lembaga nirlaba yang bergantung pada sumber dana seperti zakat, infak dan sedekah, dan donasi masyarakat, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan, pencatatan, serta pelaporan keuangan yang menjadi aspek krusial yang harus dijaga dengan baik (Juniaswati, K. T., & Murdiansyah, I., 2022). Berdasarkan UU No. 28 Tahun 2004 tentang yayasan, menyatakan “bahwa yayasan wajib menyelenggarakan pembukuan yang mencerminkan kondisi keuangan yang transparan dan akuntabel”. Oleh karena itu, setiap yayasan termasuk yayasan masjid memiliki kewajiban menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Untuk memenuhi kebutuhan yayasan masjid tersebut, standar akuntansi seperti Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (ISAK 35) dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang mengatur tentang akuntansi zakat, infak, dan sedekah (PSAK 109) diterapkan agar laporan keuangan dapat mencerminkan informasi yang relevan, dapat diandalkan, dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Hasil wawancara dengan beberapa pengelola yayasan masjid menunjukkan berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan di yayasan-yayasan tersebut tersebar di berbagai divisi, seperti divisi LAZ (Lembaga Amil Zakat) yang bertugas mengelola zakat fitrah,

zakat mal dan fidyah; divisi ketakmiran yang bertanggung jawab atas operasional masjid dan kegiatan ibadah; divisi pendidikan seperti TK (Taman Kanak-Kanak) dan TPQ (Taman Pendidikan Qur'an); serta unit operasional lainnya, termasuk layanan ambulans. Dalam setiap divisi, masing - masing telah melakukan pencatatan keuangan tetapi belum terintegrasi. Hal ini membuat penggabungan setiap laporan setiap divisi yang akan dilaporkan kepada yayasan memiliki format yang berbeda. Sehingga harus adanya penyesuaian format antara laporan antara setiap amal usaha dengan yayasan.

Pada divisi LAZ Setiap pencatatan zakat tersebut meliputi informasi jumlah dana yang diterima serta identitas pemberi. Dana yang terkumpul dari zakat mal, infak dan sedekah digunakan untuk penyaluran kepada mustahik, program perbaikan rumah, atau sebagai modal pinjaman usaha bagi masyarakat yang membutuhkan. Namun, dalam setiap pencatatan belum teridentifikasi penggunaan dana apakah dari zakat mal, infak dan sedekah. Pencatatan pengeluaran untuk zakat mal dan zakat fitri juga hanya mencatat nama penerima saja tidak digolongkan ke dalam 8 asnaf hal ini belum sesuai dengan standar PSAK 109. Ketakmiran masjid terkadang mendapatkan bantuan dari instansi perusahaan dan pemerintah dalam bentuk barang, sering tidak diukur atau diungkapkan secara tepat dalam laporan keuangan yang sesuai dengan dan ISAK 35 karena barang harus diakui dan diungkapkan dalam laporan keuangan untuk mencerminkan nilai seluruh sumber daya yang diterima. Laporan yang selama ini dihasilkan oleh yayasan masjid hanya berupa pencatatan dan pengeluaran saja sehingga belum memenuhi standar akuntansi yang ditetapkan oleh PSAK 109 dan ISAK 35.

Untuk mengatasi berbagai fenomena tersebut, diperlukan sebuah sistem berbasis teknologi yang mampu mengintegrasikan pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan di seluruh divisi yayasan masjid. Aplikasi keuangan yang dirancang harus memenuhi kebutuhan pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah, dana wakaf dan berbagai sumber penerimaan yayasan lainnya, serta memastikan penyajian laporan keuangan yang akuntabel sesuai dengan pedoman PSAK 109 dan ISAK 35.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji pengelolaan keuangan yayasan menggunakan PSAK 109 dan ISAK 35 serta pengembangan sistem keuangan berbasis teknologi. Penelitian-penelitian ini memberikan wawasan mengenai tantangan yang dihadapi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan yayasan, serta solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Oleh karena itu, untuk mendapatkan bahan perbandingan dan sebagai acuan dalam penelitian kedepannya, berikut tabel penelitian terdahulu yang relevan dengan perancangan aplikasi keuangan yayasan masjid:

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
Yohannes Yahya Welim, Anugrah Rahmat Sakti (2016)	Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Pengelolaan Dana Masjid Pada Yayasan Al-Muhajiriin, Tangerang	Pembuatan sistem yang terkomputerisasi di Yayasan Al-Muhajirin bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan administrasi dana. Sistem ini dirancang dengan beberapa fitur utama, yaitu: a. Adanya fasilitas untuk mengelola data penerimaan serta pengeluaran dana, sehingga proses pencatatan menjadi lebih terstruktur dan mudah diakses. b. Sistem ini juga dilengkapi dengan kemampuan untuk mencetak berbagai laporan keuangan, termasuk laporan pemasukan dan pengeluaran, sehingga memudahkan dalam proses pelaporan secara periodik. c. Dengan diterapkannya sistem administrasi dana masjid yang berbasis	Permasalahan yang saat ini dihadapi oleh Yayasan adalah masih digunakannya sistem administrasi yang bersifat manual. Kondisi ini menimbulkan berbagai kendala dalam proses pengelolaan data dan keuangan. Beberapa di antaranya meliputi kesulitan dalam memantau arus masuk dan keluar dana secara akurat, hambatan dalam pengelolaan keuangan akibat keterbatasan pemahaman dari pihak pengelola, serta proses penyusunan laporan keuangan yang cenderung memakan waktu dan kurang efisien.  Perbedaan:



Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
		komputer, proses pembuatan laporan menjadi lebih cepat dan akurat. Laporan-laporan seperti rekap peminjaman dana pun dapat disusun secara lebih detail dan ringkas, sehingga informasi yang disajikan menjadi lebih mudah dipahami.  d. Penyimpanan data secara digital dalam database juga mengurangi ketergantungan terhadap dokumen fisik. Selain mempercepat akses informasi, hal ini juga meningkatkan keamanan data serta mengurangi potensi kesalahan dari pengurus dalam proses pengolahan dan pencatatan data.	a. Laporan keuangan hanya kas sederhana tidak meliputi pengeluaran yang lebih spesifik pada divisi yang ada, seperti biaya operasional ketakmiran dan penerimaan infaq tidak dicatat b. Belum mengikuti standar akuntansi seperti PSAK 109 dan ISAK 35.
Kautsar Riza Salman, Romi Ilham, Arif Zeinfiki Djunaed , Suparno, Halimatus Sa'diyah (2023)	Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Masjid (Simas) Pada Masjid Ash-Shobirin Rungkut Surabaya	Mengembangkan sebuah perangkat lunak Sistem Informasi Akuntansi Masjid (SIMAS) yang dapat menghasilkan laporan keuangan masjid sesuai dengan interpretasi dan implementasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35, Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP), serta Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 112 yang berkaitan dengan pengelolaan akuntansi wakaf.	Persamaan: Membangun sistem yang terkomputerisasi  Perbedaan: a. Standar Akuntansi yang digunakan penelitian terdahulu yaitu ISAK 35, PAP, DAN PSAK 112. Sedangkan saat ini ISAK 35 dan 109. b. Hanya memuat laporan keuangan masjid tidak seluruh entitas pada yayasan masjid.

Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
Fandi Setiadi (2023)	Rancang Bangun Sistem Informasi Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) Masjid Berbasis Website dengan Metode ASAP	Membangun <i>website</i> meliputi informasi pengumuman, berita, dokumentasi, profil kepengurusan, dan kegiatan masjid. Serta pencatatan dan pelaporan keuangan pada ZIS. Menggunakan model ASAP, perancangan sistem menggunakan UML, dan pengkodean menggunakan Laravel dan MySQL.	Persamaan: Permasalahan yakni belum terkomputerisasi, rentan kehilangan data, dan transparansi terganggu. Perbedaan: a. Cakupan penelitian terdahulu hanya untuk divisi ZIS, sedangkan Penelitian saat ini seluruh entitas yayasan masjid. b. Belum menggunakan standar akuntansi yang berlaku.

## 1. 2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan aplikasi laporan keuangan untuk unit Taman Kanak-Kanak (TK) berdasarkan ISAK 35 pada yayasan masjid?
2. Bagaimana perancangan aplikasi laporan keuangan untuk unit Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sesuai dengan ISAK 35 pada yayasan masjid?
3. Bagaimana perancangan aplikasi laporan keuangan untuk Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang disusun berdasarkan PSAK 109 pada yayasan masjid?
4. Bagaimana perancangan aplikasi laporan keuangan untuk unit Ketakmiran Masjid yang mengacu pada PSAK 109 pada yayasan masjid?
5. Bagaimana perancangan aplikasi laporan keuangan untuk operasional ambulan dengan penerapan ISAK 35 pada yayasan masjid?
6. Bagaimana perancangan aplikasi laporan keuangan konsolidasi yang mengintegrasikan seluruh divisi berdasarkan ISAK 35 dan PSAK 109 pada yayasan masjid?

### 1.3 Batasan Masalah

Berikut merupakan batasan masalah untuk penyusunan prototype ini:

1. Standar akuntansi yang digunakan adalah ISAK 35 dan PSAK 109 untuk memastikan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan relevan dengan kebutuhan yayasan.
2. Jenis rancang bangun ini berupa prototype dapat digunakan oleh seluruh yayasan masjid yang memiliki struktur organisasi dengan berbagai divisi seperti ketakmiran, LAZ, TPQ, TK, dan unit operasional lainnya.
3. Aplikasi laporan keuangan ini berbasis *Website*
4. Aplikasi ini menghasilkan laporan posisi keuangan, arus kas, dan penghasilan komprehensif sesuai dengan standar akuntansi ISAK 35, serta menghasilkan laporan posisi keuangan, arus kas, dan aktivitas sesuai dengan standar PSAK 109.
5. Aplikasi tidak terintegrasi dengan sistem pembayaran digital.

### 1.4 Tujuan Prototype

1. Merancang aplikasi yang dapat menghasilkan laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan laporan penghasilan komprehensif berdasarkan ISAK 35.
2. Merancang aplikasi yang dapat menghasilkan laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan laporan aktivitas berdasarkan PSAK 109
3. Merancang aplikasi yang dapat menghasilkan laporan konsolidasi atau yang dapat terintegrasi setiap divisi untuk yayasan masjid.

### 1.5 Manfaat Prototype

Adapun manfaat penyusunan prototype ini yang diperoleh:

- a. Manfaat Teoritis
  1. Memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan aplikasi keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi untuk lembaga nonlaba, khususnya yayasan masjid.
  2. Memperkaya referensi bagi penelitian sejenis di bidang teknologi informasi dan akuntansi.
- b. Manfaat Praktis

1. Membantu membangun aplikasi yayasan masjid untuk mengelola keuangan secara efisien, akurat, transparan dan sesuai dengan standar akuntansi ISAK 35 dan PSAK 109.
  2. Menyediakan alat bantu yang mempermudah yayasan dalam memenuhi kewajiban pelaporan kepada masyarakat dan pihak berwenang.
- c. Manfaat Sosial
1. Mendukung pengelolaan dana sosial, zakat, infak dan sedekah yang lebih optimal, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh penerima bantuan (mustahik) dengan lebih maksimal.
  2. Mendorong yayasan untuk lebih profesional dalam mengelola dana umat sehingga memberikan manfaat lebih besar kepada masyarakat yang membutuhkan.



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## BAB II

### ASPEK INOVASI

#### 2.1 Inovasi yang Diusulkan

Inovasi yang kami rancang berupa prototype aplikasi keuangan yayasan masjid berdasarkan standar akuntansi PSAK 109 dan ISAK 35 menggunakan *website*. Berikut merupakan keunggulan dari prototype ini:

1. Desain *user-friendly* sehingga mudah digunakan oleh pengurus yayasan masjid.
2. Menggunakan standar akuntansi yang sudah sesuai dengan kebutuhan yayasan masjid yaitu PSAK 109 dan ISAK 35.
3. Rancang bangun berupa *prototype* sehingga dapat menyesuaikan kebutuhan yayasan masjid.

#### 2.2 Dukungan Teknologi

Yayasan masjid umumnya memiliki beberapa unit atau divisi yang tersebar di lokasi yang berbeda, seperti TK, TPQ, Lembaga Amil Zakat (LAZ), dan lain-lain. Kondisi ini menjadi tantangan dalam hal koordinasi dan pengelolaan data keuangan secara terpusat dan efisien. Oleh karena itu, diperlukan dukungan teknologi yang mampu menghubungkan seluruh divisi, agar proses pelaporan keuangan dapat dilakukan secara *real-time* dan terintegrasi. Salah satu solusi yang tepat adalah penerapan aplikasi berbasis *web* atau internet.

##### a. *Website*

*Website* merupakan sarana daring yang menyajikan berbagai informasi, seperti teks, gambar, video, dan suara, serta memungkinkan interaksi antar pengguna melalui tautan antar dokumen (*hypertext*) yang dapat diakses dengan peramban *web* (Alviano et al., 2023). Website merupakan sekumpulan halaman yang saling terhubung secara digital dan dapat diakses melalui jaringan internet. Umumnya, website menyajikan berbagai jenis konten seperti informasi, gambar, video, atau aplikasi dalam format yang teratur, sehingga pengguna dapat menjelajahi dan memperoleh pengalaman yang informatif serta terstruktur.

b. XAMPP

Dalam pengembangan aplikasi berbasis web, dibutuhkan sebuah lingkungan kerja yang mendukung proses pembuatan, pengujian, dan pengelolaan aplikasi secara efisien. Salah satu perangkat lunak yang banyak digunakan oleh pengembang adalah XAMPP. XAMPP merupakan paket perangkat lunak open source yang terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu Apache sebagai web server, MySQL sebagai sistem manajemen basis data, serta PHP dan Perl sebagai bahasa



UNIVERSITAS  
Dinamika

pemrograman server-side. Menurut Wahid (2017), XAMPP berfungsi sebagai server lokal yang memudahkan pengembang untuk membangun dan menguji aplikasi web sebelum diunggah ke server online. Dengan XAMPP, seluruh komponen server dapat diinstal dalam satu kali proses, sehingga sangat praktis dan efisien digunakan, terutama bagi pemula maupun pengembang tingkat lanjut (Nugroho & Suryono, 2016).

c. HTML

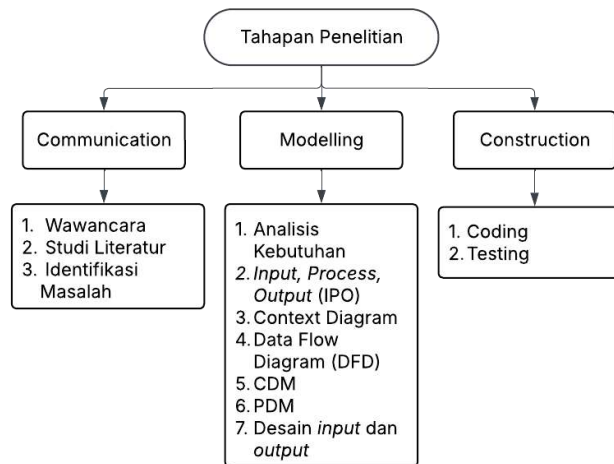
Salah satu elemen utama yang digunakan untuk membangun antarmuka halaman web adalah HTML (HyperText Markup Language). HTML merupakan bahasa markah standar yang digunakan untuk menyusun struktur dan tampilan konten di dalam sebuah halaman web. Menurut Nugroho (2010), HTML memungkinkan pengembang untuk menampilkan elemen-elemen seperti teks, gambar, video, tautan, tabel, dan formulir ke dalam halaman web. HTML bukan termasuk bahasa pemrograman karena tidak memiliki logika pemrosesan seperti kondisi atau perulangan, namun berfungsi sebagai fondasi utama dari semua halaman web (Suwanto, 2013). Tag-tag HTML digunakan untuk menandai elemen-elemen tertentu dalam dokumen agar dapat ditampilkan secara terstruktur melalui browser. Dalam pengembangan aplikasi berbasis web yang dijalankan melalui XAMPP, HTML berperan sebagai kerangka visual yang diakses oleh pengguna, sedangkan pemrosesan data dapat ditangani oleh bahasa server-side seperti PHP, serta penyimpanan datanya dikelola melalui MySQL.

### 2.3 Rencana Desain Prototype

Penelitian ini dilakukan dalam tiga fase utama yaitu Communication, Modelling, dan Construction. Pada fase communication mencakup kegiatan seperti wawancara, studi literatur, dan identifikasi masalah. Selanjutnya, fase Modelling yang fokus pada analisis kebutuhan sistem, pembuatan model seperti diagram IPO (Input, Process, Output), diagram konteks, DFD (Data Flow Diagram), CDM (Conceptual Data Model), PDM (Physical Data Model), dan desain input dan output. Terakhir, fase Construction berisi proses



coding dan testing untuk membangun dan menguji sistem yang sesuai dengan kebutuhan dengan analisis dan pemodelan.



Gambar 2. 1 Tahapan Penelitian

## 2. 4 Tahap Communication

### 2.4.1 Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan cara berinteraksi langsung dengan narasumber. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui kondisi nyata di lapangan serta menggali permasalahan yang mungkin sedang dihadapi. Narasumber dalam kegiatan ini melibatkan beberapa pihak penting di salah satu yayasan masjid yang ada di Surabaya, seperti ketua yayasan, bendahara, dan koordinator dari masing-masing divisi. Informasi yang diperoleh dari wawancara ini meliputi data profil yayasan, catatan transaksi penerimaan dan pengeluaran dana, data penyaluran dana, gambaran proses bisnis yang berjalan, serta contoh laporan keuangan yang selama ini digunakan.

### 2.4.2 Studi Literatur

Studi literatur merupakan tahap mengumpulkan referensi, informasi, dan teori yang relevan dengan topik dan metode penelitian yang dilakukan. Tahapan ini peneliti melakukan kajian diberbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan standar akuntansi keuangan untuk yayasan. Referensi yang didapatkan meliputi tentang yayasan masjid, ISAK 35, PSAK 109, analisa perancangan sistem, *web*, dan metode *black box testing*.

## A. Standar Akuntansi ISAK 35

ISAK 35 memberikan pedoman akuntansi untuk penyajian laporan keuangan entitas nirlaba, membantu dalam menyajikan informasi keuangan dengan tepat. ISAK 35 bertujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan entitas nirlaba disusun dengan menyajikan informasi yang relevan, andal, dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, sehingga dapat digunakan secara efektif oleh para pemangku kepentingan (Ikatan Akuntan Indonesia, n.d.). Sejak tahun 1997, pelaporan keuangan organisasi nonlaba sudah diatur melalui PSAK 45. Namun, pada tahun 2019 PSAK 45 digantikan oleh ISAK 35, yang mengatur pedoman pelaporan keuangan bagi organisasi nirlaba untuk memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku. (Maulana & Rahmat, 2021).

Komponen Komponen Penulisan Laporan Keuangan ISAK 35:

### 1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai posisi aset, liabilitas, dan aset neto suatu entitas pada titik waktu tertentu. Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan entitas, termasuk hubungan antara aset yang dimiliki, kewajiban yang harus dipenuhi, serta aset neto yang tersedia. Dalam bagian ini, penulis akan mengulas lebih lanjut mengenai tujuan dari laporan posisi keuangan, klasifikasi aset dan liabilitas, serta pengelompokan aset neto yang terdiri atas aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan. Secara keseluruhan, laporan ini mencerminkan ringkasan keuangan entitas dengan menyajikan total dari masing-masing unsur utama tersebut. Aset

Sumber daya yang diharapkan mendatangkan keuntungan ekonomi di masa mendatang bagi perusahaan, baik melalui penggunaan langsung maupun tidak langsung. (Hery, 2023).

#### a. Liabilitas

Kewajiban finansial yang harus diselesaikan oleh Perusahaan atau entitas kepada pihak lain, baik berupa uang maupun jasa, yang

timbul sebagai akibat dari transaksi yang terjadi sebelumnya (Munawir, 2010). Contoh urutan dan penyajian liabilitas/kewajiban adalah:

b. Aset Neto

Aset neto adalah kekayaan bersih yang dihasilkan dari selisih antara total aset dan total liabilitas suatu entitas, atau bisa juga disebut sebagai nilai kekayaan bersih yang dimiliki setelah dikurangi kewajiban.

## 2. Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan ini berfungsi untuk menampilkan surplus (atau defisit) serta komponen komprehensif lainnya dari suatu entitas. Laporan ini menggambarkan hasil kinerja keuangan dalam suatu periode tertentu, mencakup seluruh pendapatan dan beban yang timbul. Mengacu pada ISAK 35, laporan ini menyajikan informasi terkait pendapatan, beban, serta hasil akhir berupa laba atau rugi neto entitas.

## 3. Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan ini menyajikan informasi mengenai aset neto tanpa pembatasan dari donatur serta aset neto yang penggunaannya dibatasi oleh pemberi sumber daya. Selain itu, laporan ini juga mencantumkan detail terkait pelepasan pembatasan atas aset, apabila syarat-syarat dari pemberi sumber daya telah terpenuhi.

## 4. Laporan Arus Kas

Laporan ini menyajikan data mengenai arus masuk dan keluar kas dari suatu entitas dalam jangka waktu tertentu. Mengacu pada SAK ETAP, laporan ini memuat berbagai informasi yang berkaitan dengan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tersebut.

a) Aktivitas Operasi

Merupakan aktivitas yang berasal dari operasi inti entitas dalam menghasilkan pendapatan, mencakup berbagai transaksi, kegiatan, dan situasi lain yang berdampak pada perolehan laba atau kerugian.

b) Aktivitas Investasi

Merupakan aktivitas yang berkaitan dengan penggunaan kas untuk investasi yang diharapkan dapat memberikan pendapatan atau manfaat ekonomi di masa depan.

## **B. Standar Akuntansi PSAK 109**

PSAK 109 merupakan pedoman akuntansi yang dikeluarkan untuk mengatur praktik pelaporan keuangan, khususnya terkait pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah. Pedoman ini disusun untuk menyelesaikan berbagai permasalahan akuntansi yang dihadapi oleh Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) (Ikatan Akuntansi Indonesia, n, d).

PSAK 109 bertujuan untuk menetapkan aturan mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi yang berkaitan dengan zakat, infak, dan sedekah (Ikatan Akuntan Indonesia, 2008). Komponen Komponen Penulisan Laporan Keuangan PSAK 109

### **1. Neraca (Laporan Posisi Keuangan)**

Laporan posisi keuangan disusun untuk memberikan informasi yang jelas mengenai aset, kewajiban, dan saldo dana, serta menunjukkan keterkaitan antara ketiga elemen tersebut pada periode tertentu. Laporan ini menyajikan gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan seluruh struktur organisasi pengelola zakat, dan wajib mencantumkan secara rinci total aset, total kewajiban, serta total saldo dana yang dimiliki entitas.

### **2. Laporan Perubahan Dana**

Tujuan utama dari laporan sumber dan penggunaan dana adalah untuk memberikan informasi terkait:

- a) Dampak transaksi dan peristiwa lain yang memengaruhi jumlah serta sifat saldo dana.
- b) Keterkaitan antara transaksi dan peristiwa lainnya.
- c) Penggunaan sumber daya untuk mendukung pelaksanaan berbagai program atau layanan.

Informasi dalam laporan sumber dan penggunaan dana, jika disertai dengan pengungkapan dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu pengguna laporan keuangan untuk:

- a) Menilai kinerja organisasi pengelola zakat.

- b) Mengevaluasi usaha, kapasitas, dan keberlanjutan organisasi pengelola zakat dalam menyediakan layanan.
- c) Mengevaluasi pelaksanaan tanggung jawab serta kinerja manajemen dalam organisasi pengelola zakat.

Laporan sumber dan penggunaan dana disusun untuk menggambarkan secara menyeluruh struktur organisasi pengelola zakat dan mencatat perubahan yang terjadi pada saldo dana. Setiap perubahan saldo dana yang dicatat dalam laporan ini akan memengaruhi dan tercermin dalam saldo dana yang terdapat pada laporan posisi keuangan. Secara umum, laporan ini memuat beberapa elemen penting sebagai berikut:

#### Dana Zakat

##### a) Penerimaan dana zakat

Alokasi untuk dana zakat

Alokasi untuk amil

##### b) Distribusi dana zakat

Kepada lembaga amil zakat lainnya

Kepada pihak mustahik lainnya

##### c) Saldo awal dana zakat

##### d) Saldo akhir dana zakat

#### Dana Infak/Sedekah

##### a) Perolehan dana infak/sedekah

Infak/sedekah bebas (tidak terikat)

Infak/sedekah dengan syarat tertentu (terikat)

##### b) Penyaluran dana infak/sedekah

Infak/sedekah bebas

Infak/sedekah dengan pembatasan

##### c) Posisi saldo awal dana infak/sedekah

##### d) Posisi saldo akhir dana infak/sedekah

#### Dana Amil

##### a) Pendapatan dana amil

Hak amil dari dana zakat

Hak amil dari infak/sedekah

Sumber penerimaan lainnya

b) Penggunaan dana amil, termasuk biaya operasional dan administrasi

c) Saldo awal dana amil

d) Saldo akhir dana amil

Dana Nonhalal

a) Pendapatan dana nonhalal

Penghasilan dari bunga bank

Pendapatan jasa giro

Sumber dana nonhalal lainnya

b) Penyaluran dana nonhalal

c) Posisi saldo awal dana nonhalal

d) Posisi saldo akhir dana nonhalal

## 2. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas bertujuan dalam menyediakan dasar untuk para pengguna laporan keuangan dalam menilai:

a) Kemampuan organisasi pengelola zakat dalam menghasilkan kas dan setara kas.

b) Kebutuhan organisasi pengelola zakat untuk menggunakan arus kas tersebut.

c) Laporan arus kas mencakup keseluruhan struktur organisasi pengelola zakat dan menyajikan detail mengenai arus kas masuk dan keluar.

## 3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada pengguna laporan keuangan mengenai:

a) Deskripsi umum tentang organisasi pengelola zakat.

b) Ringkasan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan.

c) Penjelasan mengenai pos-pos penting yang terdapat dalam setiap bagian laporan keuangan.

d) Pengungkapan hal-hal signifikan lainnya yang memengaruhi proses pengambilan keputusan.

### 2.4.3 Identifikasi Masalah

Tahap selanjutnya yaitu identifikasi masalah. Tahapan ini dilakukan untuk memahami dan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi berdasarkan hasil wawancara. Pada identifikasi masalah dilakukan juga mengenai dampak dan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Rincian dari identifikasi masalah, dampak, dan solusi dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2. 1 Identifikasi Masalah

Masalah	Dampak
1. Sistem keuangan antar divisi yang ada pada yayasan masjid seperti TK, TPQ, LAZ, Ketakmiran, Ambulans, dan Usaha Lain belum terintegrasi.	Data keuangan sering tidak sinkron antar divisi sehingga menyebabkan ketidakakuratan laporan. Selain itu kesulitan dalam pengawasan dan rekonsiliasi keuangan menyeluruh.
2. Pengelolaan dana zakat kurang transparan dan belum teridentifikasi secara detail terkait penerima zakat (mustahik).	Kesulitan dalam melakukan pelacakan dan audit penggunaan dana. Distribusi dana zakat apabila tidak tepat sasaran dapat menurunkan kepercayaan donatur dan mustahik.
3. Laporan keuangan saat ini masih berupa rekap penerimaan dan pengeluaran, tanpa mengacu pada ISAK 35 dan PSAK 109. Padahal, standar tersebut penting untuk menyajikan laporan keuangan yayasan masjid yang lebih akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.	Laporan keuangan tidak memenuhi standar akuntansi nasional yang berlaku dan dapat menurunkan kredibilitas yayasan.
Solusi	
Untuk mengatasi permasalahan tersebut, solusinya adalah membangun sebuah sistem aplikasi berbasis website yang terintegrasi. Sistem ini dibangun untuk menyatukan pencatatan dan pelaporan keuangan dari seluruh divisi. Selain itu, aplikasi ini menyediakan juga untuk pencatatan dan distribusi zakat secara transparan. Penyusunan laporan keuangan disesuaikan dengan standar akuntansi yang cocok untuk yayasan masjid yaitu ISAK 35 dan PSAK 109. Dengan sistem ini, yayasan akan mudah dalam melakukan pengelolaan keuangan yang efisien, transparan, akuntabel, dan meningkatkan kepercayaan donatur dan publik.	

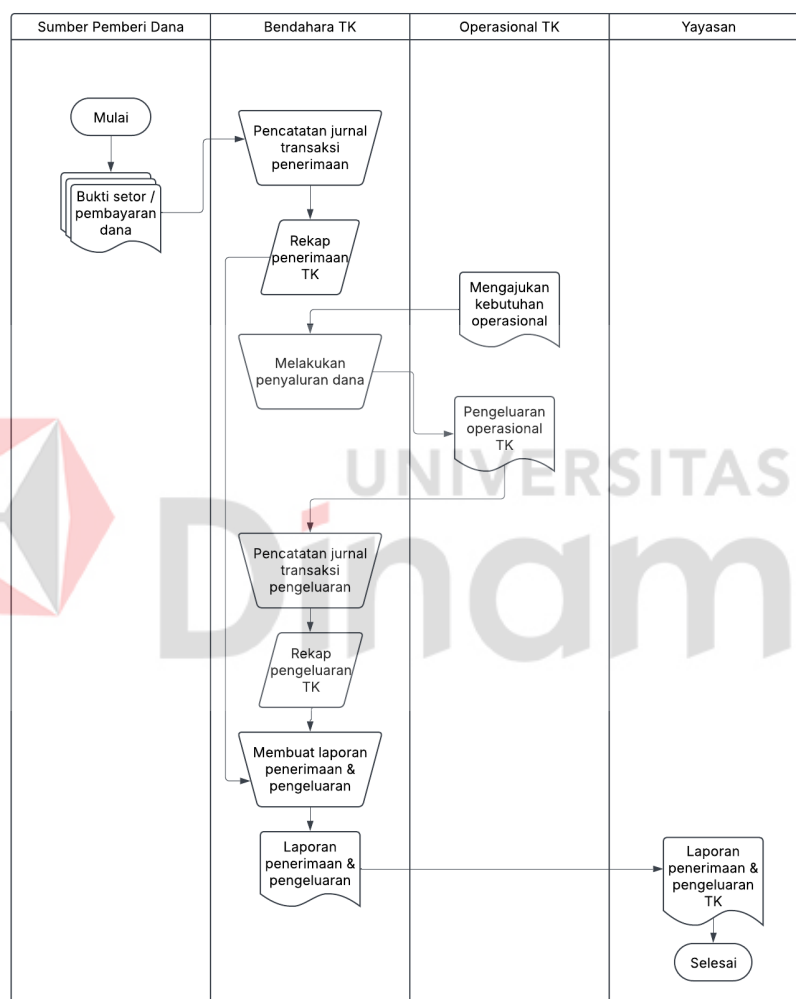
Proses bisnis ini terkait penerimaan dan pengeluaran yayasan berdasarkan hasil wawancara dapat digambarkan pada *document flow* beserta penjelasannya dibawah ini:

#### a. Document Flow Penerimaan dan Pengeluaran TK

Bukti setor/pembayaran dari donatur atau sumber penerimaan TK seperti SPP dan sumbangan pendidikan akan dicatat oleh bendahara TK yang



akan dibuat menjadi rekap penerimaan. Bagian operasional TK akan memberikan daftar kebutuhan operasional sehingga bendahara akan memberikan dana untuk bagian operasional TK. Fungsi operasional TK memiliki pengeluaran-pengeluaran dana yang akan dicatat menjadi rekap pengeluaran oleh bendahara TK. Rekap pemasukan dan pengeluaran tersebut akan dibuat menjadi laporan penerimaan dan pengeluaran TK untuk diberikan kepada bagian Yayasan.

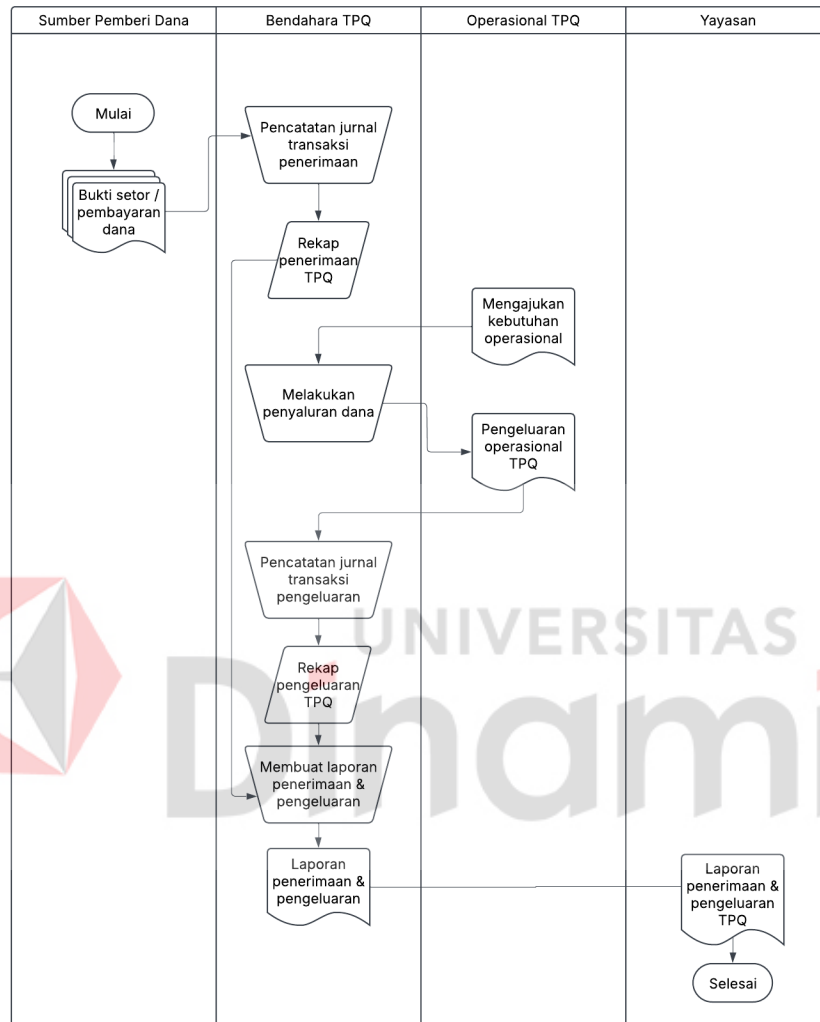


Gambar 2. 2 *Document Flow* TK

#### b. *Document Flow* Penerimaan dan Pengeluaran TPQ

Bukti setor/pembayaran dari donatur atau sumber penerimaan TPQ seperti SPP dan sumbangan untuk TPQ akan dicatat oleh bendahara TPQ yang akan dibuat menjadi rekap penerimaan. Bagian operasional TPQ akan memberikan daftar kebutuhan operasional sehingga bendahara akan memberikan dana untuk bagian operasional TPQ. Fungsi operasional TPQ

memiliki pengeluaran-pengeluaran dana yang akan dicatat menjadi rekap pengeluaran oleh bendahara TPQ. Rekap pemasukan dan pengeluaran tersebut akan dibuat menjadi laporan penerimaan dan pengeluaran TPQ untuk diberikan kepada bagian Yayasan.

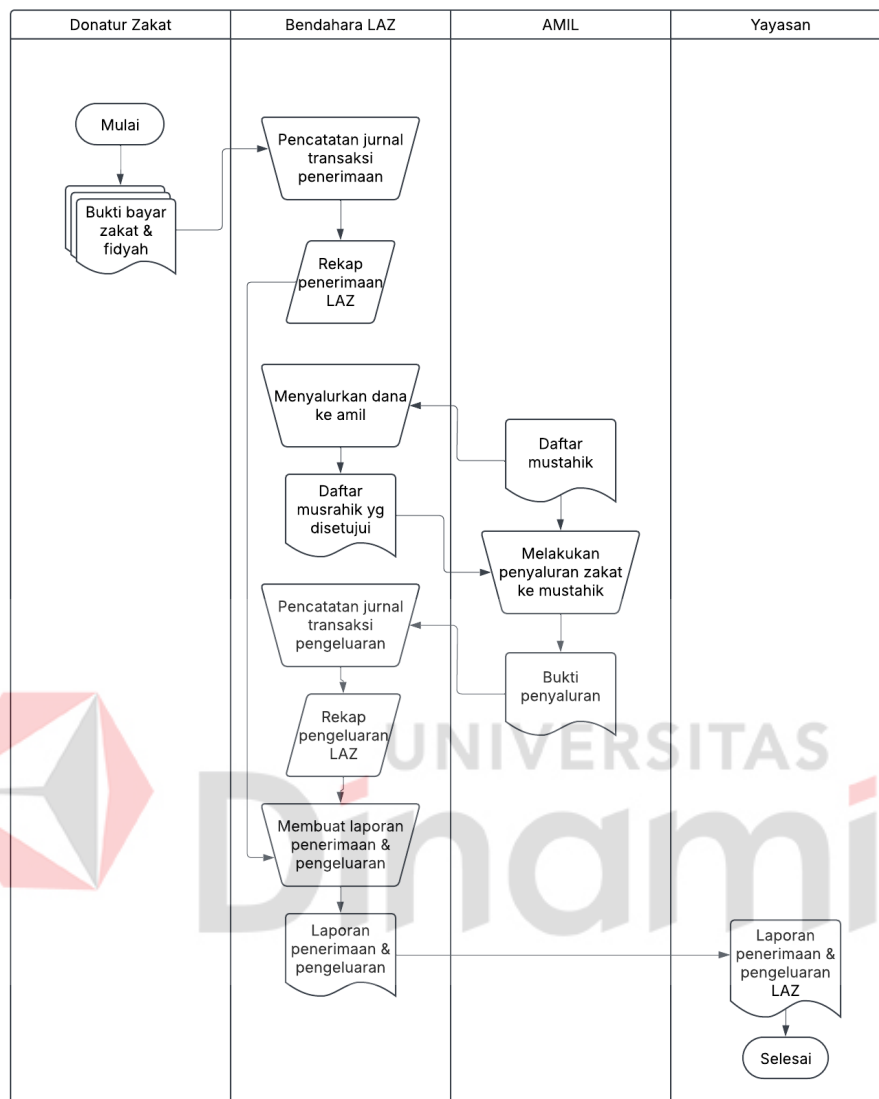


Gambar 2. 3 *Document Flow TPQ*

### c. *Document Flow Penerimaan dan Pengeluaran LAZ*

Bukti bayar zakat/fidyah akan dicatat oleh bendahara LAZ yang akan dibuat menjadi rekap penerimaan. Bagian Amil akan memberikan daftar kebutuhan/penerima zakat dan fidyah (mustahik) kepada bendahara untuk mengajukan dana, lalu bendahara akan memberikan daftar penerima yang telah disetujui beserta dana ke bagian amil untuk disalurkan. Fungsi bagian amil memiliki pengeluaran-pengeluaran dana yang akan dicatat menjadi rekap pengeluaran oleh bendahara LAZ. Rekap pemasukan dan pengeluaran

tersebut akan dibuat menjadi laporan penerimaan dan pengeluaran LAZ untuk diberikan kepada bagian Yayasan.

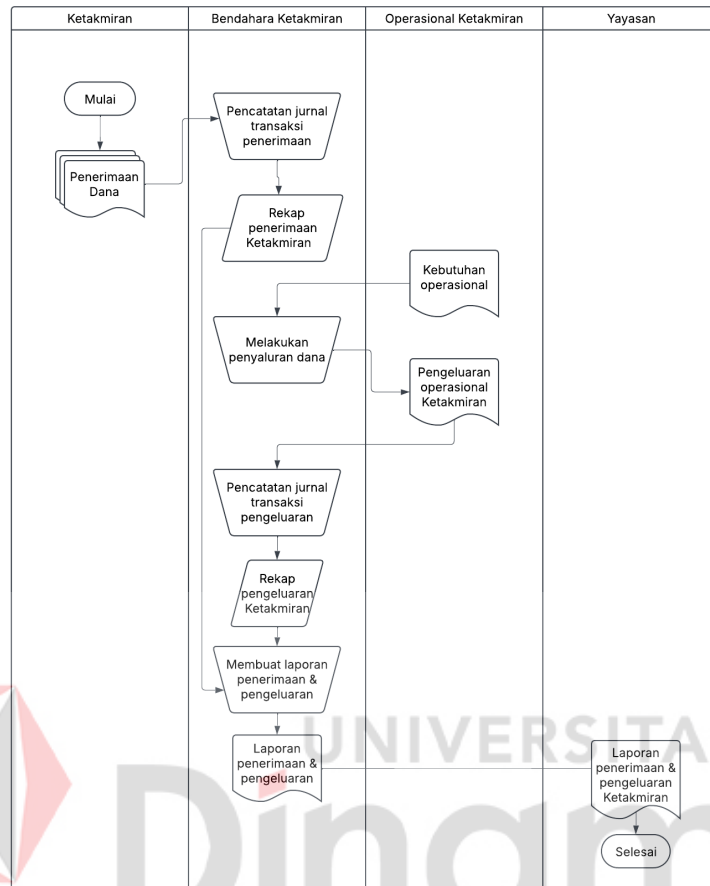


Gambar 2. 4 *Document Flow* LAZ

#### d. *Document Flow* Penerimaan dan Pengeluaran Ketakmiran

Penerimaan ketakmiran yaitu jumlah penerimaan yang telah di hitung jumlah infaq ataupun sedekah oleh bagian ketakmiran. Bendahara akan membuat rekap penerimaan berdasarkan jumlah infaq maupun sedekah yang telah dihitung. Bagian operasional ketakmiran akan memberikan daftar kebutuhan operasional sehingga bendahara akan memberikan dana untuk bagian operasional ketakmiran. Fungsi operasional ketakmiran memiliki pengeluaran-pengeluaran dana yang akan direkap menjadi rekap pengeluaran oleh bendahara ketakmiran. Rekap pemasukan dan pengeluaran tersebut akan

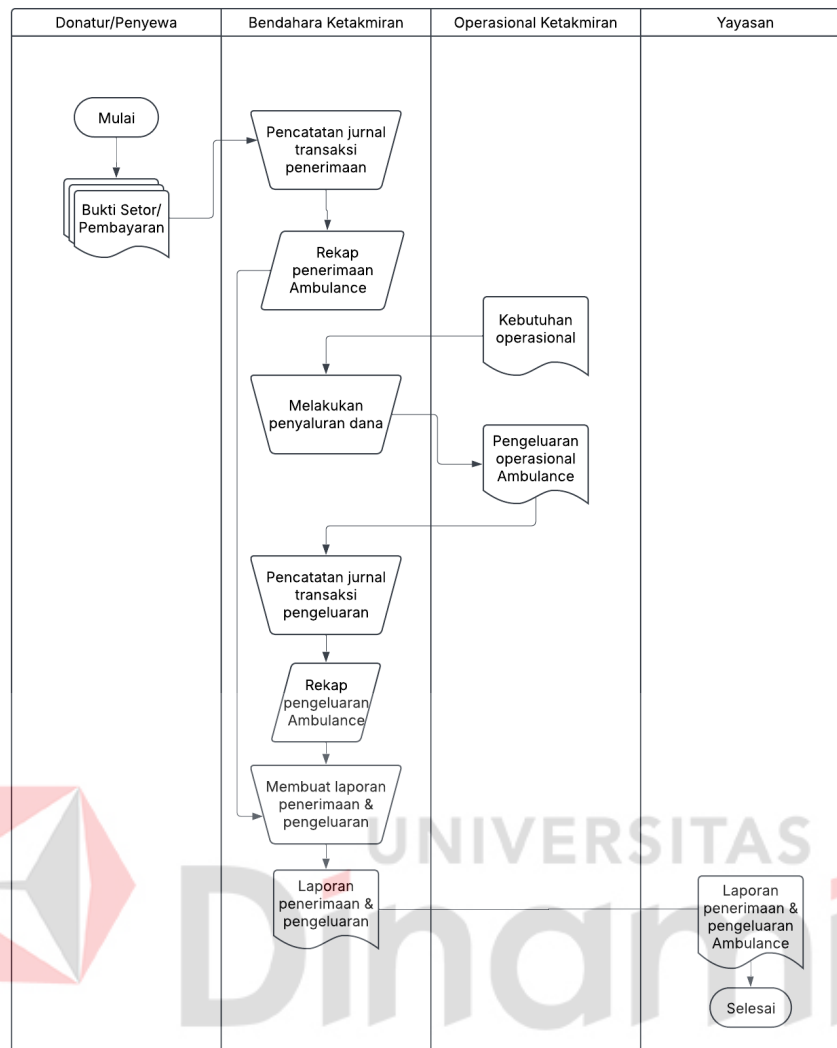
dibuat menjadi laporan penerimaan dan pengeluaran ketakmiran untuk diberikan kepada bagian Yayasan.



Gambar 2. 5 Document Flow Ketakmiran

#### e. Document Flow Penerimaan dan Pengeluaran Ambulans

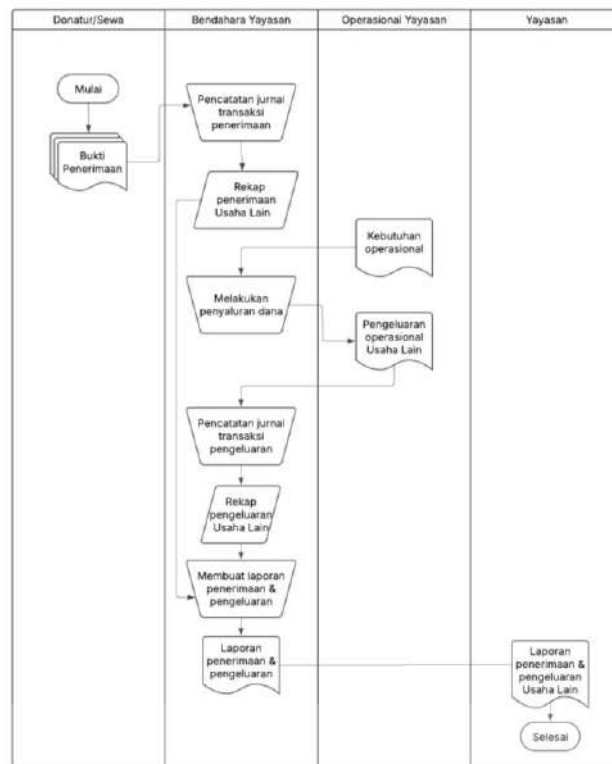
Bukti setor/pembayaran dari donatur atau penyewa ambulans akan dicatat oleh bendahara ambulans yang akan dibuat menjadi rekap penerimaan. Bagian operasional ambulans akan memberikan daftar kebutuhan operasional sehingga bendahara akan memberikan dana untuk bagian operasional ambulans. Fungsi operasional ambulans memiliki pengeluaran-pengeluaran dana yang akan dicatat menjadi rekap pengeluaran oleh bendahara ambulans. Rekap pemasukan dan pengeluaran tersebut akan dibuat menjadi laporan penerimaan dan pengeluaran ambulans untuk diberikan kepada bagian Yayasan.



Gambar 2. 6 Document Flow Ambulans

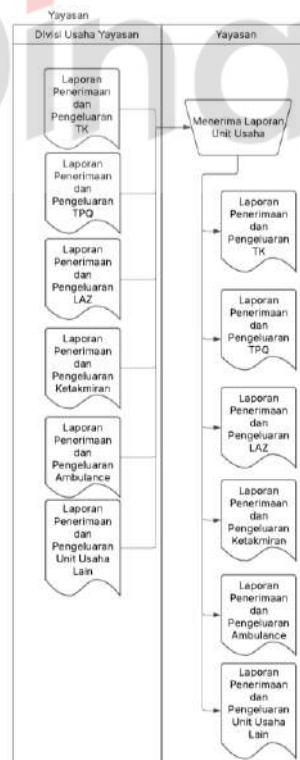
#### f. Document Flow Penerimaan dan Pengeluaran Usaha Lain

Bukti setor/pembayaran dari donatur atau penyewa tanah akan dicatat oleh bendahara usaha lain menjadi rekap penerimaan. Bagian operasional usaha lain akan memberikan daftar kebutuhan operasional sehingga bendahara akan memberikan dana untuk bagian operasional usaha lain. Fungsi operasional usaha lain memiliki pengeluaran-pengeluaran dana yang akan dicatat menjadi rekap pengeluaran oleh bendahara usaha lain. Rekap pemasukan dan pengeluaran tersebut akan dibuat menjadi laporan penerimaan dan pengeluaran usaha lain untuk diberikan kepada bagian Yayasan.



Gambar 2. 7 Document Flow Usaha Lain

### g. Document Flow Penerimaan Laporan Divisi Usaha Untuk Yayasan



Gambar 2. 8 Document Flow Penerimaan Laporan Divisi Usaha untuk Yayasan

Setiap divisi usaha Yayasan dari TK, TPQ, LAZ, Ketakmiran, Ambulans, maupun usaha lain akan memberikan laporan penerimaan dan pengeluaran kepada Yayasan dalam periode tertentu.

## 2. 5 Tahap Modelling

### 2.5.1 Analisis Kebutuhan

Pada tahapan analisis kebutuhan dilakukan identifikasi kebutuhan yang diperlukan pengguna pada sistem yang akan dibangun. Identifikasi meliputi analisis kebutuhan pengguna, analisis kebutuhan fungsional, analisis kebutuhan non fungsional serta analisis kebutuhan perangkat keras dan lunak.

#### a. Analisis Kebutuhan Pengguna

Identifikasi kebutuhan pengguna dilakukan untuk mengetahui kebutuhan pengguna sebagai dasar pembuatan sistem yang akan dikembangkan. Berikut merupakan tabel kebutuhan pengguna:

Tabel 2. 2 Identifikasi Kebutuhan Pengguna

Pengguna	Fungsional	Data	Informasi
Administrator	Mengelola akun pengguna (membuat, mengedit, dan menghapus hak akses)	Data pengguna (username, password, jabatan hak akses)	Daftar akun pengguna dan hak aksesnya
Bendahara Yayasan	Membuat daftar dan mengelompokkan akun - akun sesuai dengan standar akuntansi PSAK 109 dan ISAK 35	Data akun-akun akuntansi (kode akun, jenis akun, saldo akun).	Daftar akun-akun akuntansi yang digunakan untuk transaksi keuangan
	Menginput penerimaan dana yayasan/Unit usaha lain	Data transaksi penerimaan dana yayasan/Unit usaha lain	Daftar penerimaan dana yayasan/Unit usaha lain
	Menginput pengeluaran dana yayasan/Unit usaha lain	Data transaksi pengeluaran dana yayasan/Unit usaha lain	Daftar pengeluaran dana yayasan/Unit usaha lain
	Membuat laporan integrasi seluruh divisi	Data laporan keuangan setiap divisi	Laporan keuangan konsolidasi yayasan
Bendahara TPQ	Menginput penerimaan dana TPQ	Data transaksi penerimaan dana TPQ	Daftar penerimaan dana TPQ
	Menginput pengeluaran dana TPQ	Data transaksi pengeluaran dana TPQ	Daftar pengeluaran dana TPQ
	Membuat laporan keuangan TPQ	Data penerimaan dan pengeluaran TPQ	-Laporan keuangan TPQ sesuai ISAK 35



			-Rekap penerimaan dan pengeluaran TPQ
Bendahara TK	Menginput penerimaan dana TK	Data transaksi penerimaan dana TK	Daftar penerimaan dana TK
	Menginput pengeluaran dana TK	Data transaksi pengeluaran dana TK	Daftar pengeluaran dana TK
	Membuat laporan keuangan TK	Data penerimaan dan pengeluaran TK	-Laporan keuangan TK sesuai ISAK 35 -Rekap penerimaan dan pengeluaran TK
Bendahara LAZ	Menginput penerimaan dana LAZ	Data transaksi penerimaan dana LAZ	Daftar penerimaan dana LAZ
	Menginput pengeluaran dana LAZ	Data transaksi pengeluaran dana LAZ	Daftar pengeluaran dana LAZ
	Membuat laporan keuangan LAZ	Data penerimaan dan pengeluaran LAZ	-Laporan keuangan LAZ sesuai PSAK 109 -Rekap penerimaan dan pengeluaran LAZ
Bendahara Ketakmiran	Menginput penerimaan dana ketakmiran	Data transaksi penerimaan dana ketakmiran	Daftar penerimaan dana ketakmiran
	Menginput pengeluaran dana ketakmiran	Data transaksi pengeluaran dana ketakmiran	Daftar pengeluaran dana ketakmiran
	Membuat laporan keuangan ketakmiran	Data penerimaan dan pengeluaran ketakmiran	-Laporan keuangan ketakmiran sesuai PSAK 109 -Rekap penerimaan dan pengeluaran ketakmiran
Bendahara Ambulans	Menginput penerimaan dana ambulans	Data transaksi penerimaan dana ambulans	Daftar penerimaan dana ambulans
	Menginput pengeluaran dana ambulans	Data transaksi pengeluaran dana ambulans	Daftar pengeluaran dana ambulans
	Membuat laporan keuangan ambulans	Data penerimaan dan pengeluaran ambulans	-Laporan keuangan ambulans sesuai ISAK 35 -Rekap penerimaan dan pengeluaran ambulans
Bendahara Unit Lain	Menginput penerimaan lainnya	Data transaksi penerimaan lainnya	Daftar penerimaan lainnya
	Menginput pengeluaran lainnya	Data transaksi pengeluaran lainnya	Daftar pengeluaran lainnya

	Membuat laporan keuangan lainnya	Data penerimaan dan pengeluaran lainnya	-Laporan keuangan sesuai ISAK 35 -Rekap penerimaan dan pengeluaran lainnya
--	----------------------------------	---	---

#### b. Analisis Kebutuhan Fungsional

Identifikasi kebutuhan fungsional dilakukan untuk mengetahui spesifikasi sistem yang diperlukan dalam proses perancangan dan pengembangan aplikasi. Tahapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa perangkat lunak yang dibangun mampu memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna. Kebutuhan Fungsional Data Master Pengguna pada aplikasi Yayasan masjid dapat dilihat pada tabel 2.3.

Tabel 2. 3 Kebutuhan Fungsional Data Master Pengguna

Nama Fungsi	Data Master Pengguna	
Stakeholder	Administrator	
Deskripsi	Fungsi ini digunakan untuk manajemen data pengguna	
Kondisi Awal	Tidak ada data administrator	
Alur Normal	Aksi Pengguna	Respon Sistem
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Administrator menyalakan perangkat komputer dan membuka halaman website melalui browser yang tersedia di layar.</li> <li>2. Administrator kemudian memilih menu "Data Master Pengguna" pada sistem.</li> <li>3. Administrator mengklik tombol "Tambah Pengguna" untuk memulai proses penambahan data baru.</li> <li>4. Selanjutnya, administrator mengisi formulir data pengguna dan melakukan proses penyimpanan data ke dalam sistem.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem menampilkan tampilan halaman utama (homepage) kepada pengguna.</li> <li>2. Sistem menyajikan antarmuka sesuai dengan modul atau fitur yang dipilih oleh pengguna.</li> <li>3. Sistem menyediakan formulir untuk menambahkan data pengguna baru.</li> <li>4. Sistem memproses dan menyimpan data pengguna yang telah diperbarui ke dalam basis data.</li> </ol>

Berikut merupakan kebutuhan fungsional *Chart Of Account* (COA) pada aplikasi Yayasan masjid dapat dilihat pada tabel 2.4.

Tabel 2. 4 Kebutuhan Fungsional Akun/COA

Nama Fungsi	Data Master COA (Chart of Account)
Stakeholder/User	Bendahara Yayasan
Deskripsi	Fungsi ini digunakan untuk manajemen data COA

Kondisi Awal	Tidak ada data COA	
Alur Normal	Aksi Pengguna	Alur Normal
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bendahara yayasan menyalakan komputer dan membuka halaman website melalui browser yang tersedia di layar.</li> <li>2. Administrator memilih menu "Data Master COA" pada sistem.</li> <li>3. Administrator mengklik tombol "Tambah COA" untuk memulai proses penambahan data akun.</li> <li>4. Selanjutnya, administrator mengisi formulir data COA dan menyimpannya ke dalam database sistem.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem akan menampilkan tampilan awal (halaman utama) sebagai antarmuka pertama bagi pengguna.</li> <li>2. Sistem akan menyajikan halaman sesuai dengan modul atau menu yang dipilih oleh pengguna.</li> <li>3. Sistem akan menampilkan formulir untuk proses penambahan data pengguna baru.</li> <li>4. Sistem akan melakukan proses penyimpanan terhadap data pengguna yang telah dimasukkan atau diperbarui oleh administrator.</li> </ol>
Kondisi akhir	Menampilkan daftar data COA	

Berikut merupakan kebutuhan fungsional transaksi penerimaan TPQ pada aplikasi Yayasan masjid dapat dilihat pada tabel 2.5.

Tabel 2. 5 Kebutuhan Fungsional Transaksi Penerimaan TPQ

Nama Fungsi	Data transaksi penerimaan TPQ	
Stakeholder/User	Bendahara TPQ	
Deskripsi	Fungsi ini untuk manajemen data transaksi penerimaan TPQ	
Kondisi Awal	Tidak ada data transaksi penerimaan TPQ	
Alur Normal	Aksi Pengguna	Alur Normal
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bendahara TPQ menyalakan komputer dan membuka halaman website melalui browser pada perangkat tersebut.</li> <li>2. Administrator memilih menu "Transaksi Penerimaan TPQ" pada sistem.</li> <li>3. Administrator kemudian mengklik tombol "Tambah Penerimaan TPQ" untuk memulai proses pencatatan transaksi baru.</li> <li>4. Selanjutnya, administrator mengisi data terkait penerimaan TPQ dan menyimpan data tersebut ke dalam sistem.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem akan menampilkan halaman utama sebagai tampilan awal yang dapat diakses oleh pengguna.</li> <li>2. Sistem akan menyajikan halaman sesuai dengan fitur atau menu yang dipilih oleh pengguna.</li> <li>3. Sistem akan menampilkan formulir khusus untuk penambahan data pengguna baru.</li> <li>4. Sistem akan memproses dan menyimpan data pengguna yang telah diperbaharui ke dalam basis data.</li> </ol>
Kondisi akhir	Menampilkan daftar data transaksi penerimaan TPQ	

Berikut merupakan kebutuhan fungsional transaksi penerimaan TK pada aplikasi Yayasan masjid dapat dilihat pada tabel 2.6.

Tabel 2. 6 Kebutuhan Fungsional Transaksi Penerimaan TK

Nama Fungsi	Data transaksi penerimaan TK	
Stakeholder/User	Bendahara TK	
Deskripsi	Fungsi ini untuk manajemen data transaksi penerimaan TK	
Kondisi Awal	Tidak ada data transaksi penerimaan TK	
Alur Normal	Aksi Pengguna	Alur Normal
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bendahara TK menyalakan komputer dan membuka halaman website melalui browser pada perangkat tersebut.</li> <li>2. Bendahara TK kemudian memilih menu "Transaksi Penerimaan TK" pada sistem.</li> <li>3. Selanjutnya, bendahara TK mengklik tombol "Tambah Penerimaan TK" untuk memulai proses pencatatan transaksi penerimaan baru.</li> <li>4. Bendahara TK mengisi data penerimaan TK sesuai kebutuhan dan menyimpannya ke dalam sistem.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem akan menampilkan halaman utama sebagai antarmuka awal bagi pengguna.</li> <li>2. Sistem akan menampilkan halaman sesuai dengan menu atau modul yang dipilih oleh pengguna.</li> <li>3. Sistem akan menampilkan formulir khusus untuk proses penambahan data pengguna baru.</li> <li>4. Sistem akan memproses serta menyimpan data pengguna yang telah diperbarui ke dalam database.</li> </ol>
Kondisi akhir	Menampilkan daftar data transaksi penerimaan TK	

Berikut merupakan kebutuhan fungsional transaksi penerimaan LAZ pada aplikasi Yayasan masjid dapat dilihat pada tabel 2.7.

Tabel 2. 7 Kebutuhan Fungsional Transaksi Penerimaan LAZ

Nama Fungsi	Data transaksi penerimaan LAZ	
Stakeholder/User	Bendahara LAZ	
Deskripsi	Fungsi ini untuk manajemen data transaksi penerimaan LAZ	
Kondisi Awal	Tidak ada data transaksi penerimaan LAZ	
Alur Normal	Aksi Pengguna	Alur Normal
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bendahara LAZ menyalakan komputer dan membuka halaman website melalui browser di perangkat yang digunakan.</li> <li>2. Selanjutnya, Bendahara LAZ memilih menu "Transaksi Penerimaan LAZ" pada sistem.</li> <li>3. Bendahara LAZ kemudian mengklik tombol "Tambah Penerimaan LAZ" untuk memulai proses pencatatan transaksi baru.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem akan menampilkan tampilan utama sebagai halaman awal saat pengguna mengakses aplikasi.</li> <li>2. Sistem akan menampilkan menu atau modul sesuai dengan pilihan yang dipilih oleh pengguna.</li> <li>3. Sistem akan menyediakan formulir khusus untuk proses</li> </ol>

	4. Setelah itu, Bendahara LAZ mengisi data terkait penerimaan LAZ dan menyimpannya ke dalam sistem.	4. Sistem akan melakukan proses penyimpanan terhadap data pengguna yang telah diinputkan atau diperbarui ke dalam basis data.
Kondisi akhir	Menampilkan daftar data transaksi penerimaan LAZ	

Berikut merupakan kebutuhan fungsional transaksi Pengeluaran TPQ pada aplikasi Yayasan masjid dapat dilihat pada tabel 2.8.

Tabel 2. 8 Kebutuhan Fungsional Transaksi Pengeluaran TPQ

Nama Fungsi	Data transaksi pengeluaran TPQ	
Stakeholder/User	Bendahara TPQ	
Deskripsi	Fungsi ini untuk manajemen data transaksi pengeluaran TPQ	
Kondisi Awal	Tidak ada data transaksi pengeluaran TPQ	
Alur Normal	Aksi Pengguna	Alur Normal
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bendahara TPQ menyalakan komputer dan mengakses website melalui browser yang tersedia.</li> <li>2. Selanjutnya, Bendahara TPQ memilih menu "Transaksi Pengeluaran TPQ" pada sistem.</li> <li>3. Bendahara TPQ kemudian mengklik tombol "Tambah Pengeluaran TPQ" untuk memulai proses pencatatan data pengeluaran.</li> <li>4. Setelah itu, Bendahara TPQ mengisi formulir data pengeluaran TPQ dan menyimpannya ke dalam sistem.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem akan menampilkan halaman utama sebagai tampilan awal saat aplikasi diakses oleh pengguna.</li> <li>2. Sistem akan menyajikan halaman sesuai dengan menu atau modul yang dipilih oleh pengguna.</li> <li>3. Sistem akan menampilkan formulir khusus untuk pencatatan data pengeluaran TPQ.</li> <li>4. Sistem akan melakukan proses penyimpanan terhadap data pengeluaran TPQ yang telah dimasukkan ke dalam database.</li> </ol>
Kondisi akhir	Menampilkan daftar data transaksi pengeluaran TPQ	

Berikut merupakan kebutuhan fungsional transaksi pengeluaran TK pada aplikasi Yayasan masjid dapat dilihat pada tabel 2.9.

Tabel 2. 9 Kebutuhan Fungsional Transaksi Pengeluaran TK

Nama Fungsi	Data transaksi pengeluaran TK	
Stakeholder/User	Bendahara TK	
Deskripsi	Fungsi ini untuk manajemen data transaksi pengeluaran TK	
Kondisi Awal	Tidak ada data transaksi pengeluaran TK	
Alur Normal	Aksi Pengguna	Alur Normal
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bendahara TK menyalakan komputer dan membuka website yang ada pada layar komputer</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aplikasi akan memunculkan tampilan awal.</li> </ol>

	2. Bendahara TK memilih “transaksi pengeluaran TK”. 3. Bendahara TK mengklik button “tambah pengeluaran TK” 4. Bendahara TK menginputkan data pengeluaran TK dan menyimpannya	2. Aplikasi menampilkan fitur sesuai dengan pilihan pengguna. 3. Aplikasi menampilkan formulir untuk input data pengeluaran TK. 4. Aplikasi menyimpan perubahan data pengguna yang telah dimodifikasi.
Kondisi akhir	Menampilkan daftar data transaksi pengeluaran TK	

Berikut merupakan kebutuhan fungsional transaksi pengeluaran LAZ pada aplikasi Yayasan masjid dapat dilihat pada tabel 2.10.

Tabel 2. 10 Kebutuhan Fungsional Transaksi Pengeluaran LAZ

Nama Fungsi	Data transaksi pengeluaran LAZ	
Stakeholder/User	Bendahara LAZ	
Deskripsi	Fungsi ini untuk manajemen data transaksi pengeluaran LAZ	
Kondisi Awal	Tidak ada data transaksi pengeluaran LAZ	
Alur Normal	<b>Aksi Pengguna</b> 1. Bendahara LAZ menyalakan komputer dan membuka <i>website</i> yang ada pada layar komputer 2. Bendahara LAZ memilih “transaksi pengeluaran LAZ”. 3. Bendahara LAZ mengklik button “tambah pengeluaran LAZ” 4. Bendahara LAZ menginputkan data pengeluaran LAZ dan menyimpannya	<b>Alur Normal</b> 1. Sistem menampilkan tampilan awal aplikasi. 2. Sistem menyajikan menu sesuai pilihan pengguna. 3. Sistem menampilkan formulir input pengeluaran LAZ. 4. Sistem memproses dan menyimpan data pengguna yang telah diperbarui.
Kondisi akhir	Menampilkan daftar data transaksi pengeluaran LAZ	

Berikut merupakan kebutuhan fungsional transaksi penerimaan ketakmiran pada aplikasi Yayasan masjid dapat dilihat pada tabel 2.11.

Tabel 2. 11 Kebutuhan Fungsional Transaksi Penerimaan Ketakmiran

Nama Fungsi	Data transaksi penerimaan Ketakmiran	
Stakeholder/User	Bendahara Ketakmiran	
Deskripsi	Fungsi ini untuk manajemen data transaksi penerimaan Ketakmiran	
Kondisi Awal	Tidak ada data transaksi penerimaan Ketakmiran	
Alur Normal	<b>Aksi Pengguna</b> 1. Bendahara Ketakmiran menyalakan komputer dan membuka <i>website</i> yang ada pada layar komputer 2. Bendahara Ketakmiran memilih “transaksi penerimaan Ketakmiran”. 3. Bendahara Ketakmiran mengklik button “tambah penerimaan Ketakmiran”	<b>Alur Normal</b> 1. Sistem menampilkan halaman beranda. 2. Sistem menampilkan modul sesuai dengan pilihan pengguna. 3. Sistem menampilkan formulir penerimaan Ketakmiran.

	4. Bendahara Ketakmiran menginputkan data penerimaan Ketakmiran dan menyimpannya	4. Sistem menyimpan data pengguna yang telah diperbarui.
Kondisi akhir	Menampilkan daftar data transaksi penerimaan Ketakmiran	

Berikut merupakan kebutuhan fungsional transaksi penerimaan ambulans pada aplikasi Yayasan masjid dapat dilihat pada tabel 2.12.

Tabel 2. 12 Kebutuhan Fungsional Transaksi Penerimaan Ambulans

Nama Fungsi	Data transaksi penerimaan Ambulans	
Stakeholder/User	Bendahara Ambulans	
Deskripsi	Fungsi ini untuk manajemen data transaksi penerimaan Ambulans	
Kondisi Awal	Tidak ada data transaksi penerimaan Ambulans	
Alur Normal	Aksi Pengguna	Alur Normal
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bendahara Ambulans menyalakan komputer dan membuka <i>website</i> yang ada pada layar komputer</li> <li>2. Bendahara Ambulans memilih “transaksi penerimaan Ambulans”.</li> <li>3. Bendahara Ambulans mengklik button “tambah penerimaan Ambulans”</li> <li>4. Bendahara Ambulans menginputkan data penerimaan Ambulans dan menyimpannya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem akan menampilkan halaman utama</li> <li>2. Sistem akan menampilkan sistem yang dipilih.</li> <li>3. Sistem akan menampilkan form penerimaan Ambulans</li> <li>4. Sistem akan memproses penyimpanan data pengguna yang telah diperbarui</li> </ol>
Kondisi akhir	Menampilkan daftar data transaksi penerimaan Ambulans	

Berikut merupakan kebutuhan fungsional transaksi penerimaan unit usaha lain pada aplikasi Yayasan masjid dapat dilihat pada tabel 2.13.

Tabel 2. 13 Kebutuhan Fungsional Transaksi Penerimaan Unit Usaha Lain

Nama Fungsi	Data transaksi penerimaan Unit Usaha Lain	
Stakeholder/User	Bendahara Unit Usaha Lain	
Deskripsi	Fungsi ini untuk manajemen data transaksi penerimaan Unit Usaha Lain	
Kondisi Awal	Tidak ada data transaksi penerimaan Unit Usaha Lain	
Alur Normal	Aksi Pengguna	Alur Normal
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bendahara Unit Usaha Lain menyalakan komputer dan membuka <i>website</i> yang ada pada layar komputer</li> <li>2. Bendahara Unit Usaha Lain memilih “transaksi penerimaan Unit Usaha Lain”.</li> <li>3. Bendahara Unit Usaha Lain mengklik button “tambah penerimaan Unit Usaha Lain”</li> <li>4. Bendahara Unit Usaha Lain menginputkan data penerimaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem akan menampilkan halaman utama</li> <li>2. Sistem akan menampilkan sistem yang dipilih.</li> <li>3. Sistem akan menampilkan form penerimaan usaha lain</li> <li>4. Sistem akan memproses penyimpanan data</li> </ol>



	Unit Usaha Lain dan menyimpannya	pengguna yang telah diperbarui
Kondisi akhir	Menampilkan daftar data transaksi penerimaan Unit Usaha Lain	

Berikut merupakan kebutuhan fungsional transaksi pengeluaran ketakmiran pada aplikasi Yayasan masjid dapat dilihat pada tabel 2.14.

Tabel 2. 14 Kebutuhan Fungsional Transaksi Pengeluaran Ketakmiran

Nama Fungsi	Data transaksi pengeluaran Ketakmiran	
Stakeholder/User	Bendahara Ketakmiran	
Deskripsi	Fungsi ini untuk manajemen data transaksi pengeluaran Ketakmiran	
Kondisi Awal	Tidak ada data transaksi pengeluaran Ketakmiran	
Alur Normal	Aksi Pengguna	Alur Normal
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bendahara Ketakmiran menyalakan komputer dan membuka <i>website</i> yang ada pada layar komputer</li> <li>2. Bendahara Ketakmiran memilih “transaksi pengeluaran Ketakmiran”.</li> <li>3. Bendahara Ketakmiran mengklik button “tambah pengeluaran Ketakmiran”</li> <li>4. Bendahara Ketakmiran menginputkan data pengeluaran Ketakmiran dan menyimpannya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem akan menampilkan halaman utama</li> <li>2. Sistem akan menampilkan sistem yang dipilih.</li> <li>3. Sistem akan menampilkan form pengeluaran usaha lain</li> <li>4. Sistem akan memproses penyimpanan data pengguna yang telah diperbarui</li> </ol>
Kondisi akhir	Menampilkan daftar data transaksi pengeluaran Ketakmiran	

Berikut merupakan kebutuhan fungsional transaksi pengeluaran ambulans pada aplikasi Yayasan masjid dapat dilihat pada tabel 2.15.

Tabel 2. 15 Kebutuhan Fungsional Transaksi Pengeluaran Ambulans

Nama Fungsi	Data transaksi pengeluaran Ambulans	
Stakeholder/User	Bendahara Ambulans	
Deskripsi	Fungsi ini untuk manajemen data transaksi pengeluaran Ambulans	
Kondisi Awal	Tidak ada data transaksi penerimaan Ambulans	
Alur Normal	Aksi Pengguna	Alur Normal
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bendahara Ambulans menyalakan komputer dan membuka <i>website</i> yang ada pada layar komputer</li> <li>2. Bendahara Ambulans memilih “transaksi pengeluaran Ambulans”.</li> <li>3. Bendahara Ambulans mengklik button “tambah pengeluaran Ambulans”</li> <li>4. Bendahara Ambulans menginputkan data pengeluaran Ambulans dan menyimpannya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem akan menampilkan halaman utama</li> <li>2. Sistem akan menampilkan sistem yang dipilih.</li> <li>3. Sistem akan menampilkan form pengeluaran ambulans</li> <li>4. Sistem akan memproses penyimpanan data pengguna yang telah diperbarui</li> </ol>



Kondisi akhir	Menampilkan daftar data transaksi pengeluaran Ambulans
---------------	--

Berikut merupakan kebutuhan fungsional transaksi pengeluaran unit usaha lain pada aplikasi Yayasan masjid dapat dilihat pada tabel 2.6.

Tabel 2. 16 Kebutuhan Fungsional Transaksi Pengeluaran Unit Usaha Lain

Nama Fungsi	Data transaksi Pengeluaran Unit Usaha Lain	
Stakeholder/User	Bendahara Ambulans	
Deskripsi	Fungsi ini untuk manajemen data transaksi Pengeluaran Unit Usaha Lain	
Kondisi Awal	Tidak ada data transaksi Pengeluaran Unit Usaha Lain	
Alur Normal	Aksi Pengguna	Alur Normal
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bendahara Unit Usaha Lain menyalakan komputer dan membuka <i>website</i> yang ada pada layar komputer</li> <li>2. Bendahara Unit Usaha Lain memilih “transaksi pengeluaran Unit Usaha Lain”.</li> <li>3. Bendahara Unit Usaha Lain mengklik button “tambah pengeluaran Unit Usaha Lain”</li> <li>4. Bendahara Unit Usaha Lain memasukkan data pengeluaran Unit Usaha Lain dan menyimpannya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem akan menampilkan halaman utama</li> <li>2. Sistem akan menampilkan sistem yang dipilih.</li> <li>3. Sistem akan menampilkan form pengeluaran usaha lain</li> <li>4. Sistem akan memproses penyimpanan data pengguna yang telah diperbarui</li> </ol>
Kondisi akhir	Menampilkan daftar data transaksi pengeluaran Unit Usaha Lain	

Berikut merupakan kebutuhan fungsional laporan keuangan TPQ ISAK 35 pada aplikasi Yayasan masjid dapat dilihat pada tabel 2.17.

Tabel 2. 17 Kebutuhan Fungsional Laporan Keuangan TPQ ISAK 35

Nama Fungsi	Laporan Keuangan TPQ Sesuai Standar ISAK 35	
Stakeholder/User	Bendahara TPQ	
Deskripsi	Fungsi ini untuk melihat laporan keuangan TPQ yang sudah sesuai standar ISAK 35	
Kondisi Awal	Dalam database sudah terdata data transaksi penerimaan dan pengeluaran TPQ	
Alur Normal	Aksi Pengguna	Alur Normal
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bendahara TPQ menyalakan komputer dan membuka <i>website</i> yang ada pada layar komputer</li> <li>2. Bendahara TPQ Lain memilih menu “Laporan keuangan TPQ ISAK 35”.</li> <li>3. Bendahara TPQ melakukan filter data (kategori laporan untuk ISAK 35 meliputi Neraca, Arus Kas, Penghasilan Komprehensif)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem akan menampilkan halaman utama</li> <li>2. Sistem akan menampilkan sistem yang dipilih.</li> <li>3. Sistem akan menampilkan laporan keuangan TPQ sesuai filter kategori dan waktu yang dipilih</li> <li>4. Sistem akan melakukan cetak laporan keuangan</li> </ol>

	4. Selanjutnya filter data berdasarkan waktu dan klik button “cari data” Bendahara TPQ klik button “cetak”	TPQ berdasarkan ISAK 35.
Kondisi akhir	Menampilkan laporan keuangan TPQ berdasarkan ISAK 35	

Berikut merupakan kebutuhan fungsional laporan keuangan TK ISAK 35 pada aplikasi Yayasan masjid dapat dilihat pada tabel 2.17.

Tabel 2. 18 Kebutuhan Fungsional Laporan Keuangan TK ISAK 35

Nama Fungsi	Laporan Keuangan TK Sesuai Standar ISAK 35	
Stakeholder/User	Bendahara TK	
Deskripsi	Fungsi ini untuk melihat laporan keuangan TK yang sudah sesuai standar ISAK 35	
Kondisi Awal	Dalam database sudah terdata data transaksi penerimaan dan pengeluaran TK	
Alur Normal	Aksi Pengguna	Alur Normal
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bendahara TK menyalakan komputer dan membuka <i>website</i> yang ada pada layar komputer</li> <li>2. Bendahara TK Lain memilih menu “Laporan keuangan TK ISAK 35”.</li> <li>3. Bendahara TK melakukan filter data (kategori laporan untuk ISAK 35 meliputi Neraca, Arus Kas, Penghasilan Komprehensif)</li> <li>4. Selanjutnya filter data berdasarkan waktu dan klik button “cari data” Bendahara TK klik button “cetak”</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem akan menampilkan halaman utama</li> <li>2. Sistem akan menampilkan sistem yang dipilih.</li> <li>3. Sistem akan menampilkan laporan keuangan TK sesuai filter kategori dan waktu yang dipilih</li> <li>4. Sistem akan melakukan cetak laporan keuangan TK berdasarkan ISAK 35.</li> </ol>
Kondisi akhir	Menampilkan laporan keuangan TK berdasarkan ISAK 35	

Berikut merupakan kebutuhan fungsional laporan keuangan LAZ PSAK 109 pada aplikasi Yayasan masjid dapat dilihat pada tabel 2.19.

Tabel 2. 19 Kebutuhan Fungsional Laporan Keuangan LAZ

Nama Fungsi	Laporan Keuangan LAZ Sesuai Standar PSAK 109	
Stakeholder/User	Bendahara LAZ	
Deskripsi	Fungsi ini untuk melihat laporan keuangan LAZ yang sudah sesuai standar PSAK 109	
Kondisi Awal	Dalam database sudah terdata data transaksi penerimaan dan pengeluaran LAZ	
Alur Normal	Aksi Pengguna	Alur Normal
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bendahara LAZ menyalakan komputer dan membuka <i>website</i> yang ada pada layar komputer</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem akan menampilkan halaman utama</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Bendahara LAZ Lain memilih menu “Laporan keuangan LAZ PSAK 109”.</li> <li>3. Bendahara LAZ melakukan filter data (kategori laporan untuk PSAK 109 meliputi Neraca, Arus Kas, Laporan Aktivitas)</li> <li>4. Selanjutnya filter data berdasarkan waktu dan klik button “cari data” Bendahara LAZ klik button “cetak”</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Sistem akan menampilkan sistem yang dipilih.</li> <li>3. Sistem akan menampilkan laporan keuangan LAZ sesuai filter kategori dan waktu yang dipilih</li> <li>4. Sistem akan melakukan cetak laporan keuangan LAZ berdasarkan PSAK 109.</li> </ol>
Kondisi akhir	Menampilkan laporan keuangan LAZ berdasarkan PSAK 109	

Berikut merupakan kebutuhan fungsional laporan keuangan Ketamiran PSAK 109 pada aplikasi Yayasan masjid dapat dilihat pada tabel 2.20.

Tabel 2. 20 Kebutuhan Fungsional Laporan Keuangan Ketamiran

Nama Fungsi	Laporan Keuangan Ketamiran Sesuai Standar PSAK 109	
Stakeholder/User	Bendahara Ketamiran	
Deskripsi	Fungsi ini untuk melihat laporan keuangan Ketamiran yang sudah sesuai standar PSAK 109	
Kondisi Awal	Dalam database sudah terdata data transaksi penerimaan dan pengeluaran Ketamiran	
Alur Normal	<b>Aksi Pengguna</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bendahara Ketamiran menyalakan komputer dan membuka <i>website</i> yang ada pada layar komputer</li> <li>2. Bendahara Ketamiran Lain memilih menu “Laporan keuangan Ketamiran PSAK 109”.</li> <li>3. Bendahara Ketamiran melakukan filter data (kategori laporan untuk PSAK 109 meliputi Neraca, Arus Kas, Laporan Aktivitas)</li> <li>4. Selanjutnya filter data berdasarkan waktu dan klik button “cari data” Bendahara Ketamiran klik button “cetak”</li> </ol>	<b>Alur Normal</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem akan menampilkan halaman utama</li> <li>2. Sistem akan menampilkan sistem yang dipilih.</li> <li>3. Sistem akan menampilkan laporan keuangan Ketamiran sesuai filter kategori dan waktu yang dipilih</li> <li>4. Sistem akan melakukan cetak laporan keuangan Ketamiran berdasarkan PSAK 109.</li> </ol>
Kondisi akhir	Menampilkan laporan keuangan Ketamiran berdasarkan PSAK 109	

Berikut merupakan kebutuhan fungsional laporan keuangan ambulans ISAK 35 pada aplikasi Yayasan masjid dapat dilihat pada tabel 2.21.

Tabel 2. 21 Kebutuhan Fungsional Laporan Keuangan Ambulans

Nama Fungsi	Laporan Keuangan Ambulans Sesuai Standar ISAK 35	
Stakeholder/User	Bendahara Ambulans	
Deskripsi	Fungsi ini untuk melihat laporan keuangan Ambulans yang sudah sesuai standar ISAK 35	
Kondisi Awal	Dalam database sudah terdata data transaksi penerimaan dan pengeluaran Ambulans	
Alur Normal	Aksi Pengguna	Alur Normal
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bendahara Ambulans menyalakan komputer dan membuka <i>website</i> yang ada pada layar komputer</li> <li>2. Bendahara Ambulans Lain memilih menu “Laporan keuangan Ambulans ISAK 35”.</li> <li>3. Bendahara Ambulans melakukan filter data (kategori laporan untuk ISAK 35 meliputi Neraca, Arus Kas, Penghasilan Komprehensif)</li> <li>4. Selanjutnya filter data berdasarkan waktu dan klik button “cari data” Bendahara Ambulans klik button “cetak”</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem akan menampilkan halaman utama</li> <li>2. Sistem akan menampilkan sistem yang dipilih.</li> <li>3. Sistem akan menampilkan laporan keuangan Ambulans sesuai filter kategori dan waktu yang dipilih</li> <li>4. Sistem akan melakukan cetak laporan keuangan Ambulans berdasarkan ISAK 35.</li> </ol>
Kondisi akhir	Menampilkan laporan keuangan Ambulans berdasarkan ISAK 35	

Berikut merupakan kebutuhan fungsional laporan keuangan unit usaha lain ISAK 35 pada aplikasi Yayasan masjid dapat dilihat pada tabel 2.22.

Tabel 2. 22 Kebutuhan Fungsional Laporan Keuangan Unit Usaha Lain

Nama Fungsi	Laporan Keuangan Unit Usaha Lain Sesuai Standar ISAK 35	
Stakeholder/User	Bendahara Unit Usaha Lain	
Deskripsi	Fungsi ini untuk melihat laporan keuangan Unit Usaha Lain yang sudah sesuai standar ISAK 35	
Kondisi Awal	Dalam database sudah terdata data transaksi penerimaan dan pengeluaran Unit Usaha Lain	
Alur Normal	Aksi Pengguna	Alur Normal
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bendahara Unit Usaha Lain menyalakan komputer dan membuka <i>website</i> yang ada pada layar komputer</li> <li>2. Bendahara Unit Usaha Lain memilih menu “Laporan keuangan Unit Usaha Lain ISAK 35”.</li> <li>3. Bendahara Unit Usaha Lain melakukan filter data (kategori laporan untuk ISAK 35 meliputi Neraca, Arus Kas, Penghasilan Komprehensif)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem akan menampilkan halaman utama</li> <li>2. Sistem akan menampilkan sistem yang dipilih.</li> <li>3. Sistem akan menampilkan laporan keuangan Ambulans sesuai filter kategori dan waktu yang dipilih</li> </ol>

	4. Selanjutnya filter data berdasarkan waktu dan klik button “cari data” Bendahara Unit Usaha Lain klik button “cetak”	4. Sistem akan melakukan cetak laporan keuangan Unit Usaha Lain berdasarkan ISAK 35.
Kondisi akhir	Menampilkan laporan keuangan Unit Usaha Lain berdasarkan ISAK 35	

Berikut merupakan kebutuhan fungsional laporan konsolidasi pada aplikasi Yayasan masjid dapat dilihat pada tabel 2.23.

Tabel 2. 23 Kebutuhan Fungsional Konsolidasi Laporan Keuangan Yayasan

Nama Fungsi	Konsolidasi Laporan Keuangan Yayasan	
Stakeholder/User	Bendahara Yayasan	
Deskripsi	Fungsi ini untuk melihat konsolidasi laporan keuangan	
Kondisi Awal	Dalam database sudah terdata laporan dari setiap divisi	
Alur Normal	Aksi Pengguna	Alur Normal
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bendahara yayasan menyalakan komputer dan membuka <i>website</i> yang ada pada layar komputer</li> <li>2. Bendahara Yayasan memilih menu “Konsolidasi Laporan Keuangan”.</li> <li>3. Bendahara Unit Usaha Lain melakukan filter data berdasarkan waktu dan klik button “cari data” Bendahara Unit Usaha Lain klik button “cetak”</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem akan menampilkan halaman utama</li> <li>2. Sistem akan menampilkan sistem yang dipilih.</li> <li>3. Sistem akan menampilkan laporan keuangan konsolidasi sesuai filter kategori dan waktu yang dipilih</li> <li>4. Sistem akan melakukan cetak laporan keuangan konsolidasi</li> </ol>
Kondisi akhir	Menampilkan konsolidasi seuruh laporan keuangan	

### c. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Analisis kebutuhan non-fungsional bertujuan untuk mengidentifikasi poin yang tidak termasuk ke dalam kebutuhan fungsional namun harus tetap ada di dalam aplikasi yang akan dikembangkan.

Tabel 2. 24 Analisis Kebutuhan Non-Fungsional

No.	Kriteria	Kebutuhan Non-Fungsional
1.	Kenyamanan	Aplikasi keuangan Yayasan Masjid dirancang agar mudah digunakan oleh pengurus, bendahara dan ketua yayasan dengan antarmuka yang sederhana, ringkas, dan mudah dipahami. Tampilan aplikasi didesain konsisten serta mendukung akses cepat ke fitur utama sehingga pengguna dapat menjalankan tugas pencatatan dan pelaporan secara efisien dan mudah.

2.	Keamanan	Sistem dilengkapi dengan fitur otentikasi pengguna yang mewajibkan login menggunakan username dan password. Setiap pengguna memiliki hak akses terbatas sesuai dengan perannya (misalnya bendahara atau ketua), guna mencegah akses tidak sah dan menjaga kerahasiaan data keuangan yayasan.
----	----------	--

#### **d. Analisis Kebutuhan Perangkat Keras dan Perangkat Lunak**

Sistem yang dikembangkan adalah sebuah aplikasi berbasis web. Untuk memastikan sistem dapat berjalan dengan optimal, diperlukan beberapa spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak yang harus dipenuhi. Berikut ini adalah hasil analisis terkait kebutuhan hardware dan software yang diperlukan dalam pembangunan sistem ini:

##### **1) Kebutuhan Perangkat Keras:**

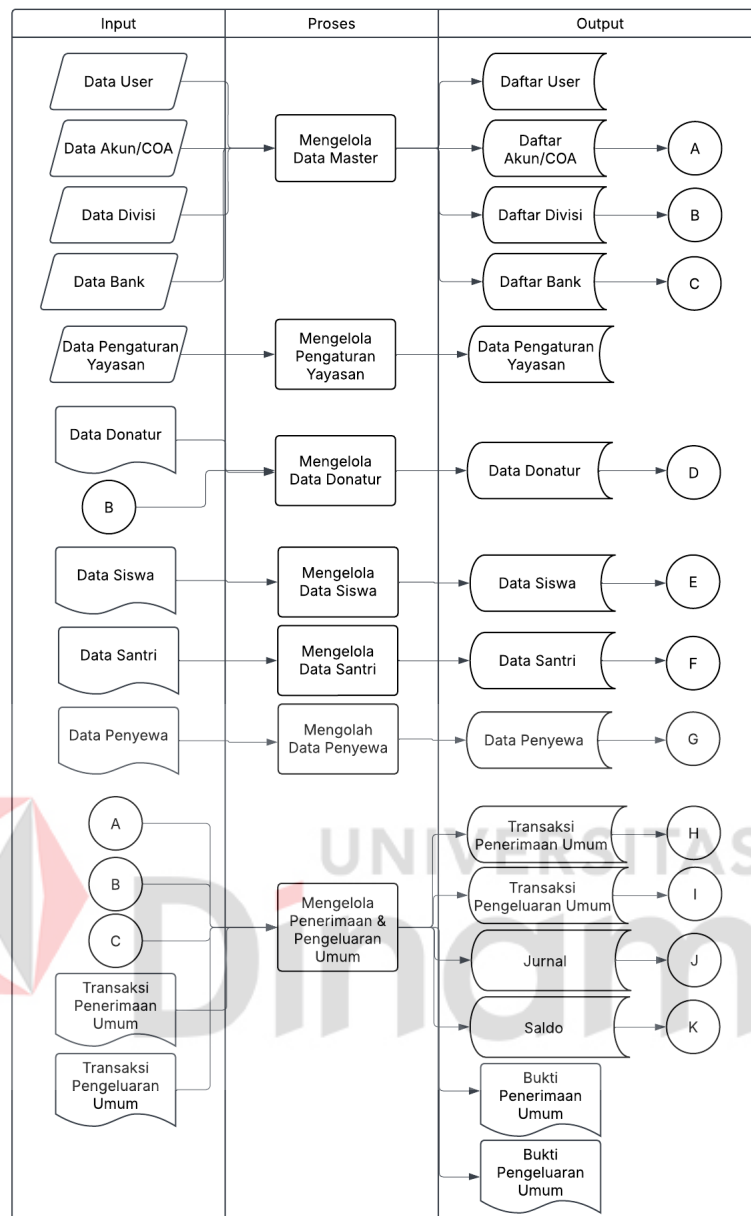
- Processor: Intel® Core™ i3-6006U atau setara
- RAM: 4GB (disarankan 8GB untuk performa optimal)
- Penyimpanan: 250GB HDD / SSD

##### **2) Kebutuhan Perangkat Lunak:**

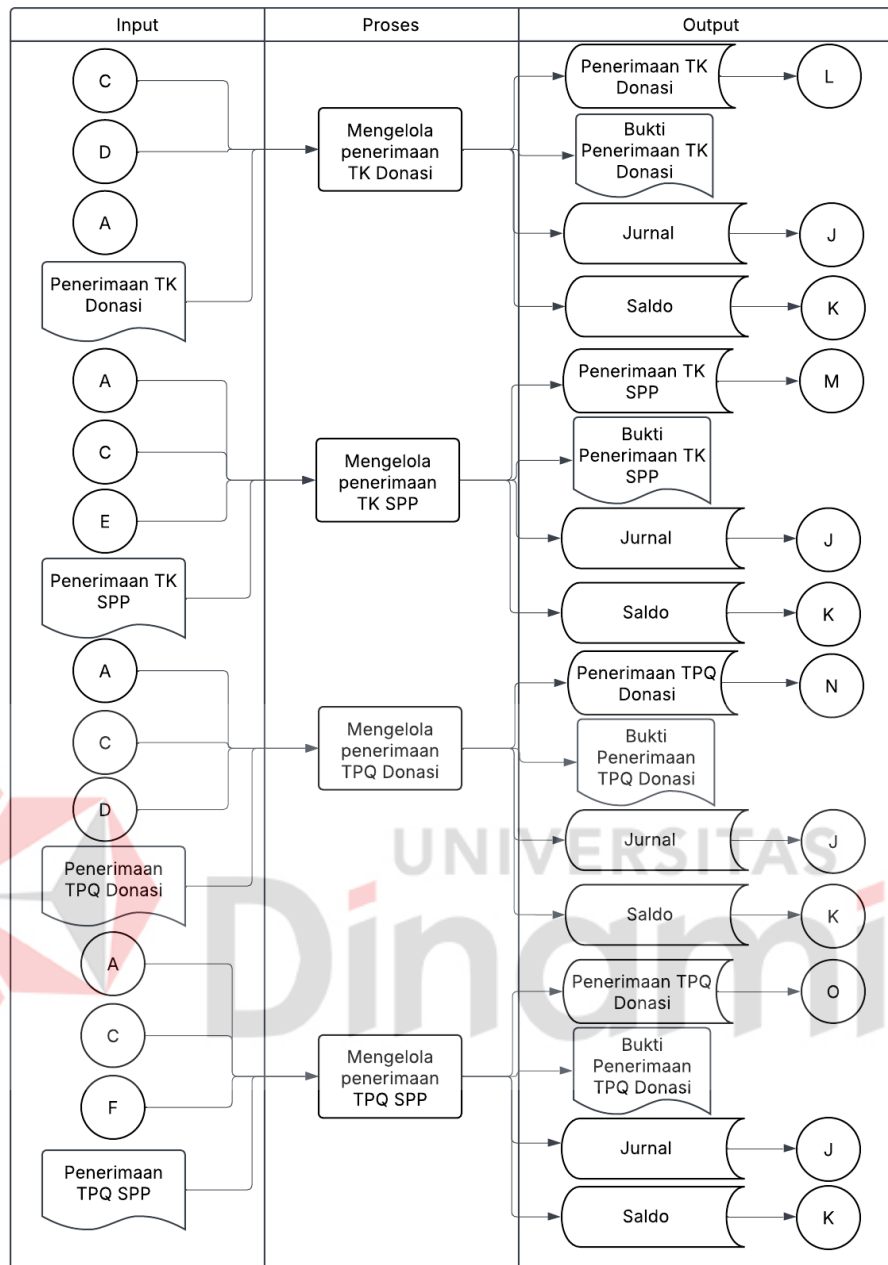
- Front End: Internet browser (Google Chrome, Mozilla Firefox)
- Back End: PHP 7.x/8.x, MySQL Server, XAMPP sebagai web server lokal
- Sistem Operasi: Windows 10 / 11 (64-bit)
- Programming Language: PHP, JavaScript, SQL
- Text Editor: Notepad++ / Visual Studio Code
- Database Management: phpMyAdmin (terintegrasi dalam XAMPP)

#### **2.5.2 Diagram IPO (Input, Process, Output)**

Diagram IPO berfungsi untuk menyajikan hubungan antara input (masukan), proses, dan output (keluaran) dari masing-masing modul sistem aplikasi keuangan yayasan masjid. Berikut disajikan diagram IPO untuk seluruh alur data:

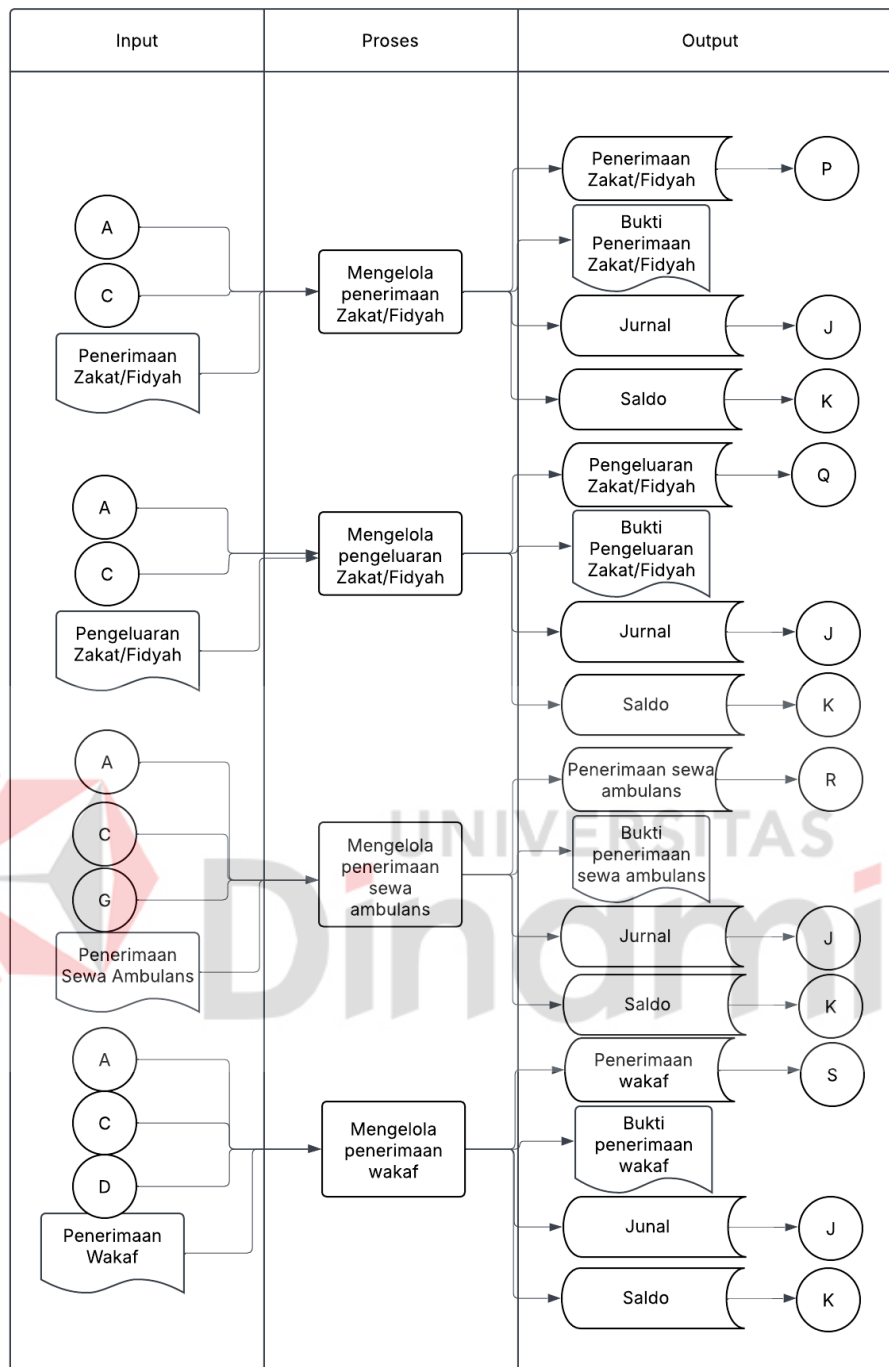


Gambar 2. 9 Diagram IPO 1

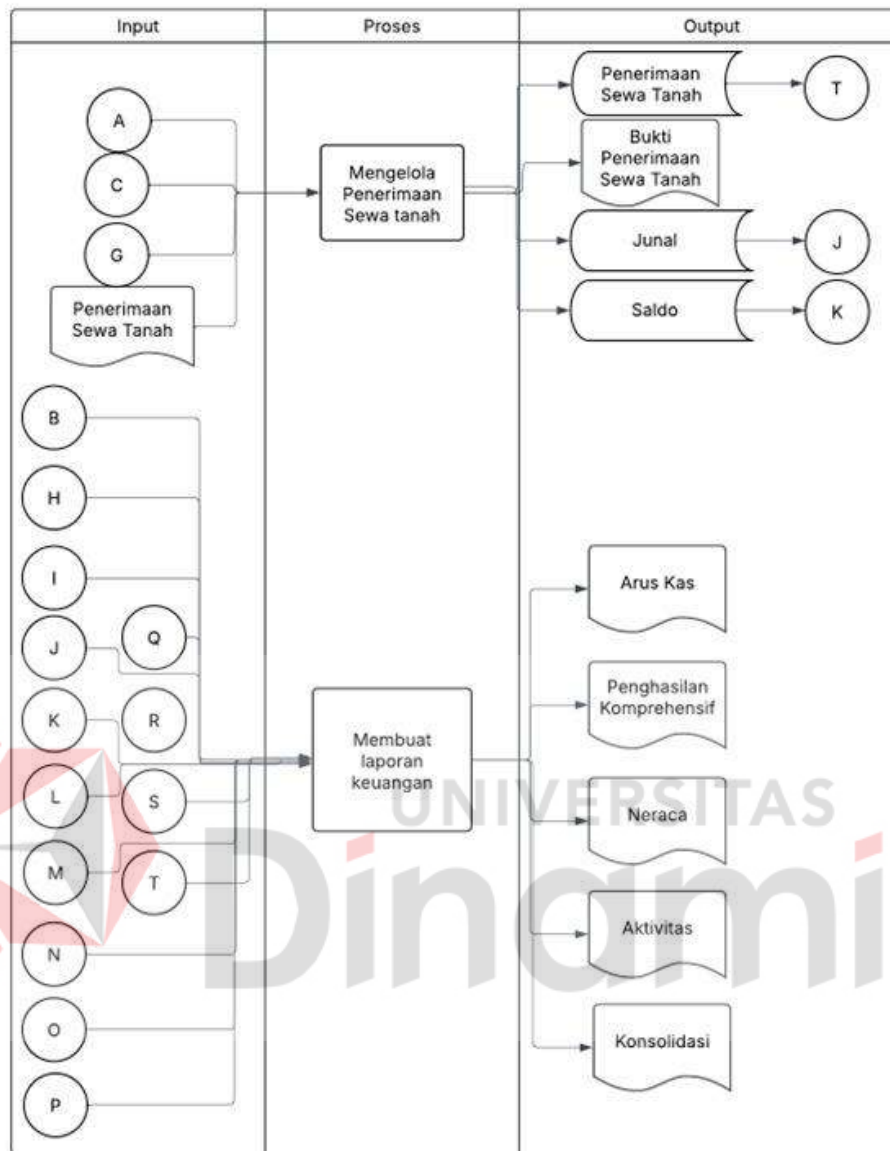


Gambar 2. 10 Diagram IPO 2





Gambar 2. 11 Diagram IPO 3



Gambar 2. 12 Diagram IPO 4

Berikut merupakan penjelasan diagram *Input, Process, Output* (IPO):

- Data user, Data akun/COA, Data divisi, dan Data bank merupakan masukan untuk proses mengelola data master dan menghasilkan output database Daftar user, Daftar akun/COA, Daftar divisi, dan Daftar bank.
- Data pengaturan yayasan merupakan masukan untuk proses mengelola pengaturan yayasan dan menghasilkan output Data pengaturan yayasan yang nantinya akan menjadi *default* tampilan untuk identitas tampilan *website* yayasan.

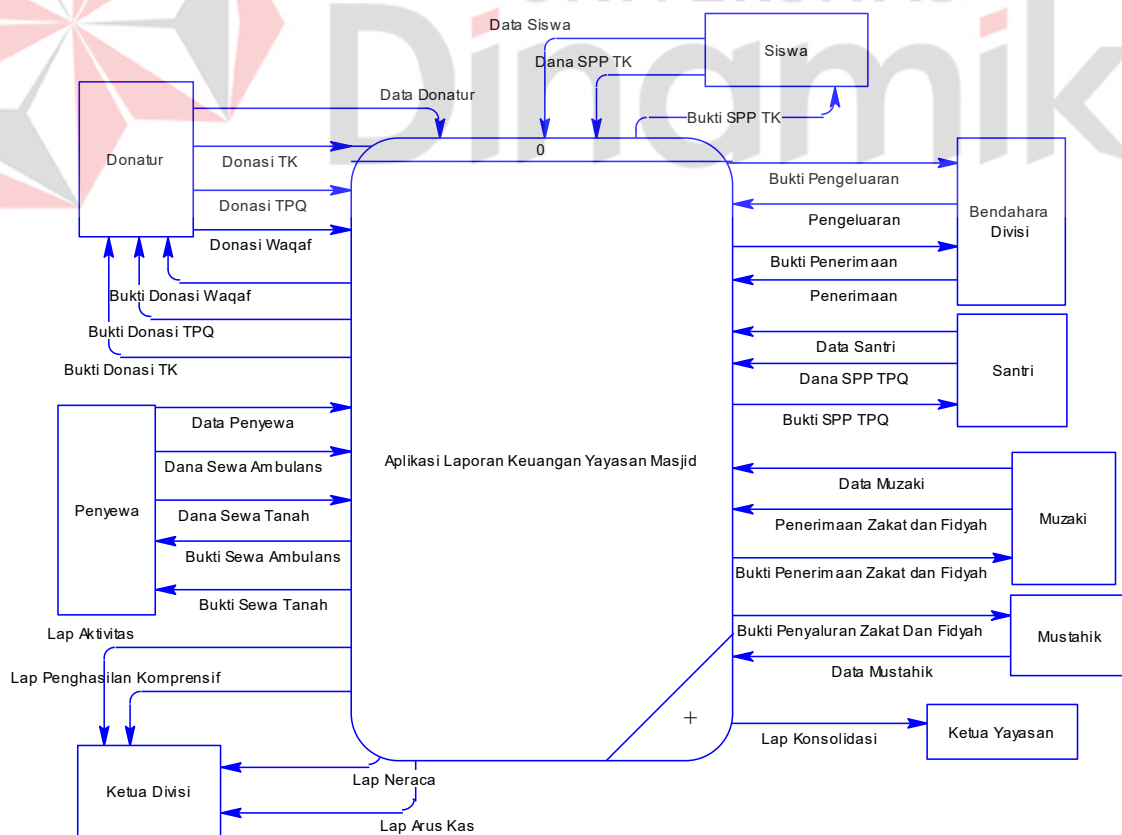
- c. Data donatur dan Data divisi merupakan masukan untuk proses mengelola data donatur dan menghasilkan output database Data donatur berdasarkan divisi.
- d. Data siswa merupakan masukan untuk proses mengelola data siswa dan menghasilkan output database Data siswa.
- e. Data santri merupakan masukan untuk proses mengelola data santri dan menghasilkan output database Data santri.
- f. Data penyewa merupakan masukan untuk proses mengelola data penyewa dan menghasilkan output database Data penyewa.
- g. Daftar akun/COA, Daftar divisi, Daftar bank, Transaksi penerimaan umum, dan Transaksi pengeluaran umum merupakan masukan untuk proses mengelola penerimaan dan pengeluaran umum seluruh divisi. Proses ini menghasilkan output berupa database rekap transaksi penerimaan umum, transaksi pengeluaran umum, jurnal, saldo, dokumen cetak bukti penerimaan dan pengeluaran umum.
- h. Daftar akun/COA, Daftar bank, Data donatur, dan Penerimaan TK Donasi merupakan masukan untuk proses mengelola penerimaan khusus TK Donasi. Proses ini menghasilkan output database rekap penerimaan TK Donasi, jurnal, saldo dan dokumen cetak bukti penerimaan TK donasi.
- i. Daftar akun/COA, Daftar bank, Data siswa, dan Penerimaan TK SPP merupakan masukan untuk proses mengelola penerimaan khusus TK SPP. Proses ini menghasilkan output database penerimaa SPP TK, jurnal, saldo dan dokumen cetak bukti penerimaan TK SPP.
- j. Daftar akun/COA, Daftar bank, Data donatur, dan Penerimaan TPQ donasi merupakan masukan untuk proses mengelola penerimaan khusus TPQ donasi. Proses ini menghasilkan output database rekap penerimaan TPQ donasi, jurnal, saldo dan Dokumen bukti cetak TPQ donasi.
- k. Daftar akun/COA, Daftar bank, Data santri, dan Penerimaan TPQ SPP merupakan masukan untuk proses mengelola penerimaan khusus TPQ SPP. Proses ini menghasilkan output database penerimaa TPQ SPP, jurnal, saldo dan dokumen cetak bukti penerimaan TPQ SPP.

- l. Daftar akun/COA, Daftar bank dan penerimaan zakat/fidyah merupakan masukan untuk proses mengelola penerimaan zakat/fidyah. Menghasilkan output berupa database penerimaan zakat/fidyah, jurnal, saldo dan dokumen cetak bukti penerimaan zakat/fidyah.
- m. Daftar akun/COA, Daftar bank dan pengeluaran zakat/fidyah merupakan masukan untuk proses mengelola pengeluaran zakat/fidyah. Menghasilkan output berupa database rekap pengeluaran zakat/fidyah, jurnal, saldo dan dokumen cetak bukti pengeluaran zakat/fidyah.
- n. Daftar akun/COA, Daftar bank, data penyewa, dan penerimaan sewa ambulans menjadi masukan proses mengelola penerimaan sewa ambulans. Menghasilkan output database rekap penerimaan sewa ambulans, jurnal, saldo dan dokumen cetak bukti penerimaan sewa ambulans.
- o. Daftar akun/COA, Daftar bank, data donatur, dan penerimaan wakaf merupakan masukan proses mengelola penerimaan wakaf. Menghasilkan output database penerimaan wakaf, jurnal, saldo dan dokumen bukti penerimaan wakaf.
- p. Daftar akun/COA, Daftar bank, data penyewa dan penerimaan sewa tanah menjadi masukan proses mengelola penerimaan sewa tanah. Menghasilkan output database rekap penerimaan sewa tanah, jurnal, saldo penerimaan sewa tanah, saldo penerimaan sewa tanah, dan dokumen bukti penerimaan sewa tanah.
- q. Proses membuat laporan keuangan membutuhkan masukan data divisi untuk segmentasi laporan berdasarkan divisi dan kebutuhan standar akuntansi ISAK 35/PSAK 109 untuk laporan keuangannya. Seluruh database dari penerimaan umum, pengeluaran umum, sewa ambulans, penerimaan zakat fidyah, penyaluran zakat fidyah, spp tk, donasi tk, spp tpq, donasi tpq, sewa, waqaf, jurnal, dan saldo juga menjadi masukan pada proses ini, sehingga nantinya didapatkan output berupa database laporan keuangan ISAK 35, laporan keuangan PSAK 109, laporan konsolidasi yayasan, dokumen cetak laporan keuangan ISAK 35, dokumen cetak

laporan keuangan PSAK 109, dan dokumen cetak laporan konsolidasi yayasan.

### 2.5.3 Context Diagram

Menurut Kendall & Kendall (2010), Context Diagram berfungsi untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai alur kerja sebuah sistem yang akan dibangun. Diagram ini memuat informasi terkait input utama, nama sistem, serta output yang dihasilkan oleh sistem tersebut. Komponen inti dalam Context Diagram meliputi external entity, alur data (data flow), dan sistem utama itu sendiri. External entity merujuk pada pihak luar yang dapat berupa individu, lembaga, atau sistem lain yang berperan dalam memberikan data masuk (input) dan menerima hasil keluaran (output) dari sistem. Sementara itu, data flow menggambarkan arus pergerakan data antara sistem dan external entity yang terlibat. Aplikasi ini berupa *prototype* sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan yayasan. Artinya divisi seperti TK, TPQ, Ketakmiran dapat diaktifkan maupun dinonaktifkan. Berikut *Context Diagram* dari aplikasi laporan keuangan yayasan masjid:



Gambar 2. 13 Context Diagram

*Data Flow Diagram* (DFD) merupakan diagram yang menunjukkan bagaimana data bergerak melalui suatu sistem. DFD dibuat berdasarkan diagram konteks dengan memecahnya menjadi bagian yang lebih detail dan kecil. DFD level 0 pada sistem ini berisi tiga aktivitas utama yaitu mengelola penerimaan, mengelola pengeluaran, dan membuat laporan keuangan. DFD level 0 dan DFD level 1 ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

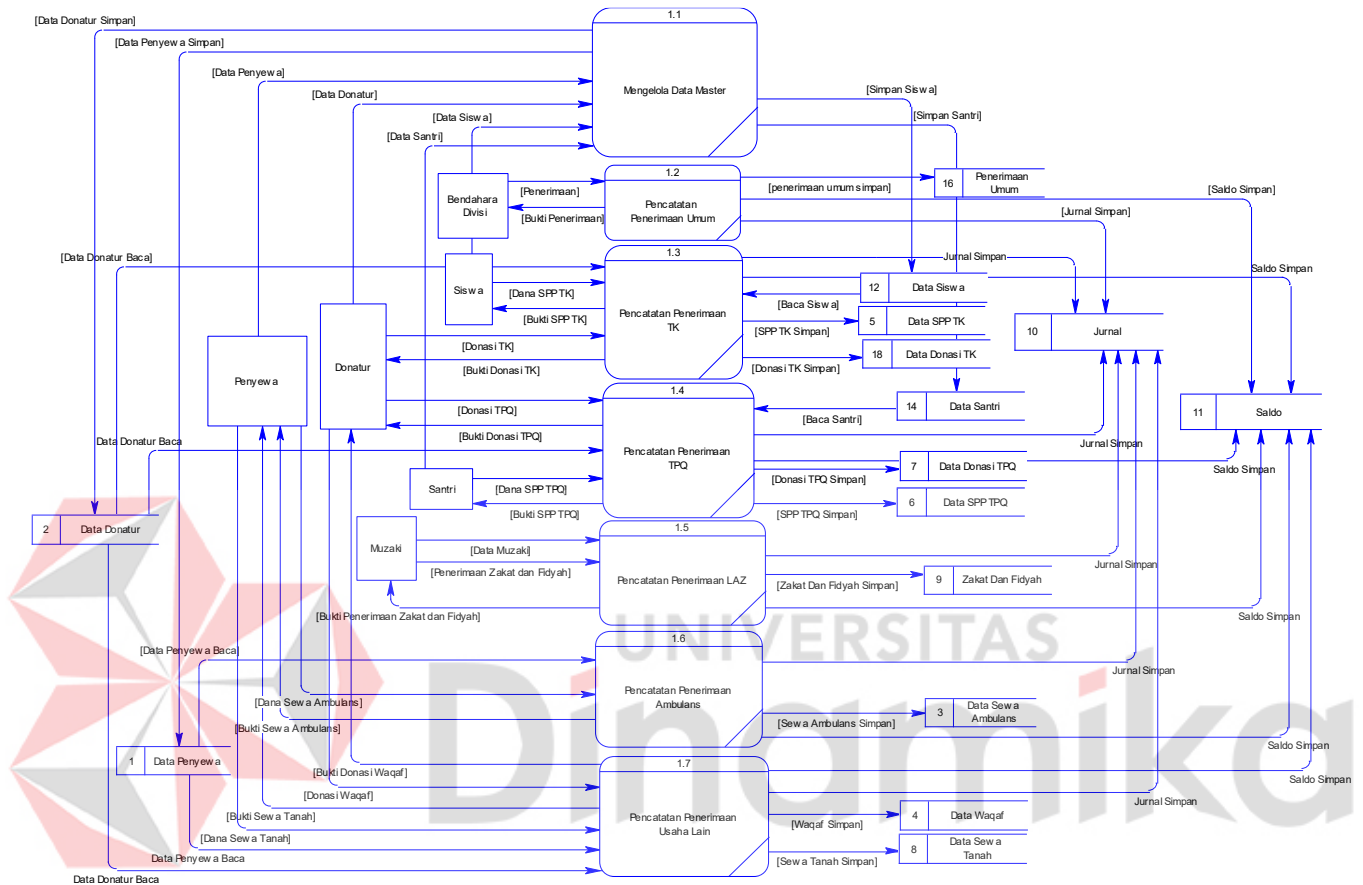
DFD level 0 Rancang Bangun Aplikasi Keuangan Yayasan Masjid berdasarkan ISAK 35 dan PSAK 109 dapat dilihat pada gambar 2.14. DFD level 0 ini mencakup tiga proses utama yaitu penerimaan, pengeluaran dan laporan.



Gambar 2. 14 DFD Level 0

## b. DFD Level 1 Proses Pencatan Penerimaan

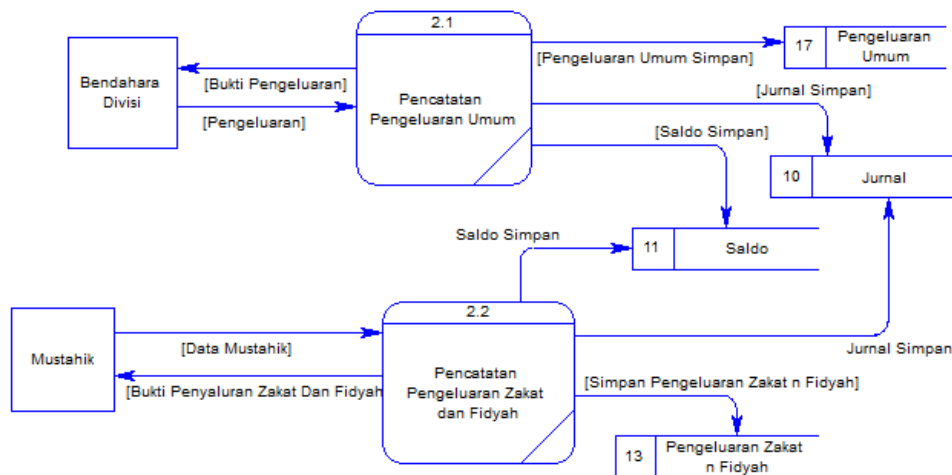
Proses dibawah ini merupakan DFD Level 1 untuk proses penerimaan. Memiliki tujuh sub-proses yang dapat dilihat jelasny pada gambar 2.15.



Gambar 2. 15 DFD Level 1 Pencatatan Penerimaan

### c. DFD Level 1 Proses Pencatatan Pengeluaran

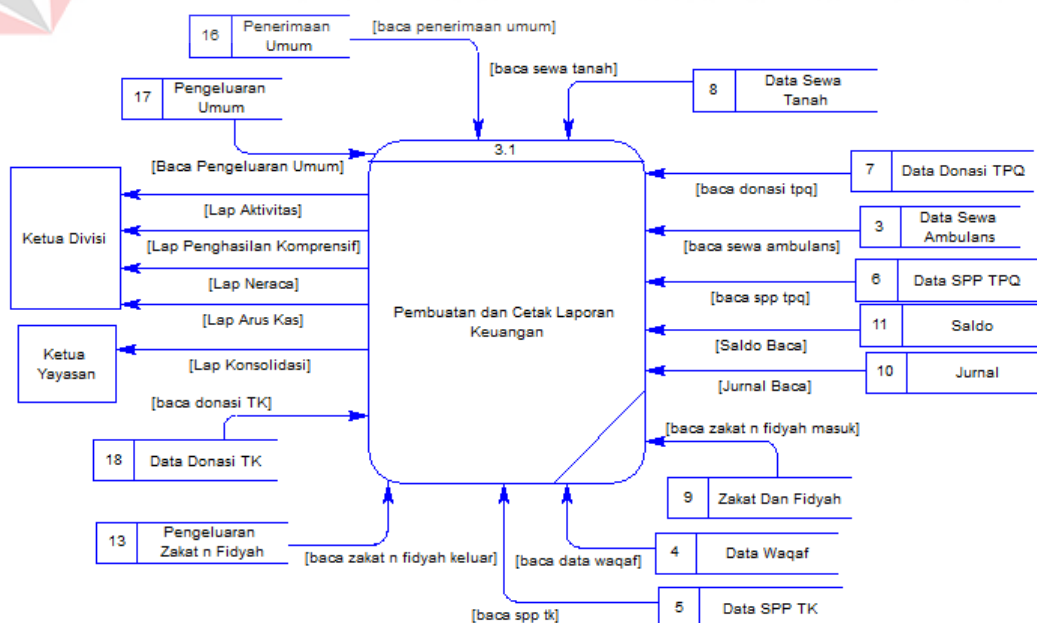
Proses dibawah ini merupakan DFD Level 1 untuk proses pengeluaran. Memiliki dua sub-proses yang dapat dilihat jelasnya pada gambar 2.16



Gambar 2. 16 DFD Level 1 Pencatatan Pengeluaran

### d. DFD Level 1 Proses Pembuatan dan Cetak Laporan

Proses dibawah ini merupakan DFD Level 1 untuk proses laporan. Memiliki satu sub-proses yaitu pembuatan dan cetak laporan keuangan. Proses lebih jelasnya dapat dilihat jelasnya pada gambar 2.17

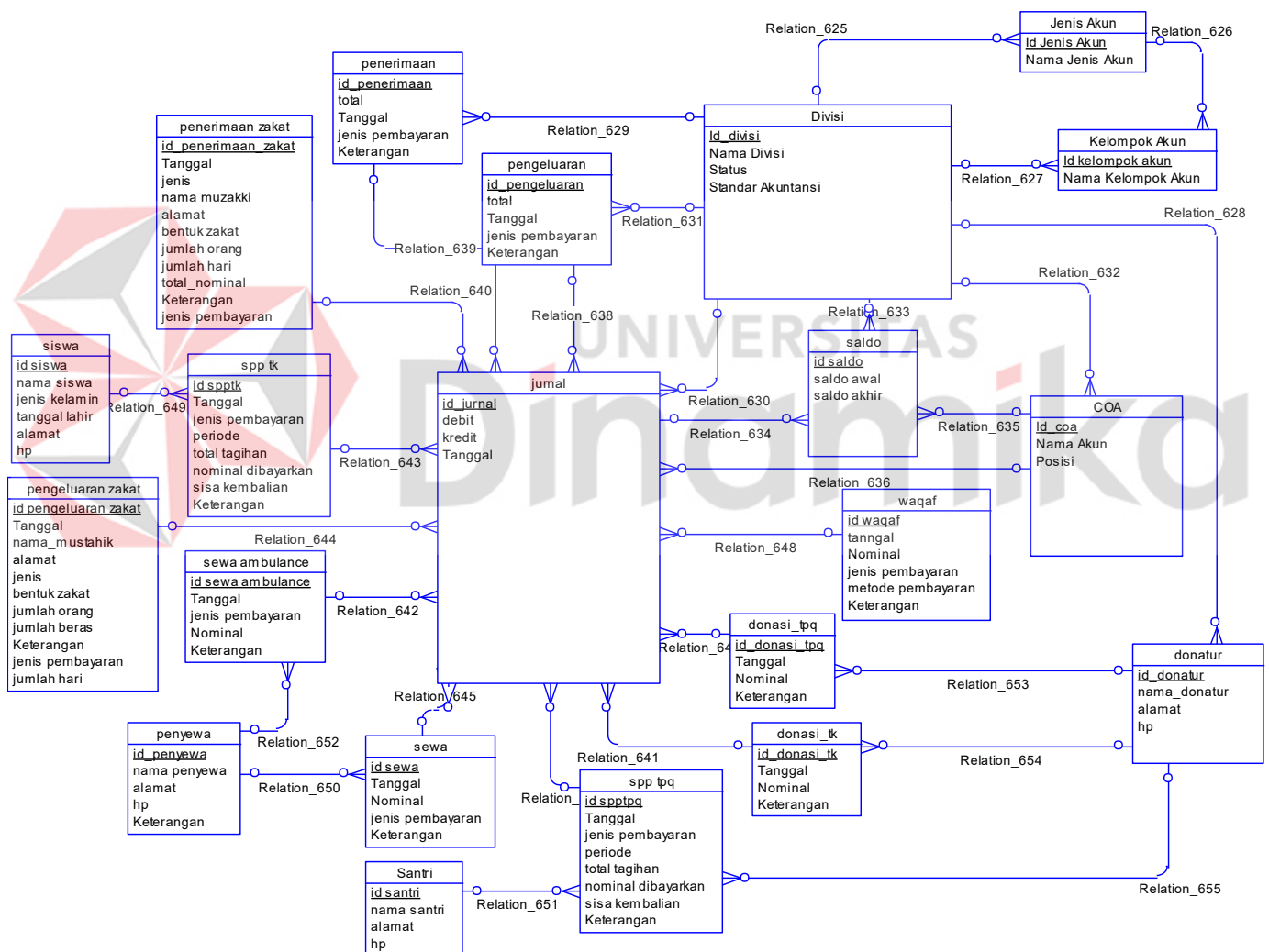


Gambar 2. 17 DFD Level 1 Pembuatan Laporan



### 2.5.5 CDM (Conceptual Data Model)

*Conceptual Data Model* (CDM) merupakan rancangan dasar dari sebuah basis data yang menggambarkan hubungan antar tabel yang ada di dalamnya. Model ini berfungsi untuk mendefinisikan tipe-tipe data yang digunakan serta bagaimana keterkaitan antar entitas dalam sistem. Secara umum, CDM memberikan gambaran awal mengenai struktur data yang akan diimplementasikan dalam tahap selanjutnya. Visualisasi dari CDM dapat dilihat pada gambar berikut ini:

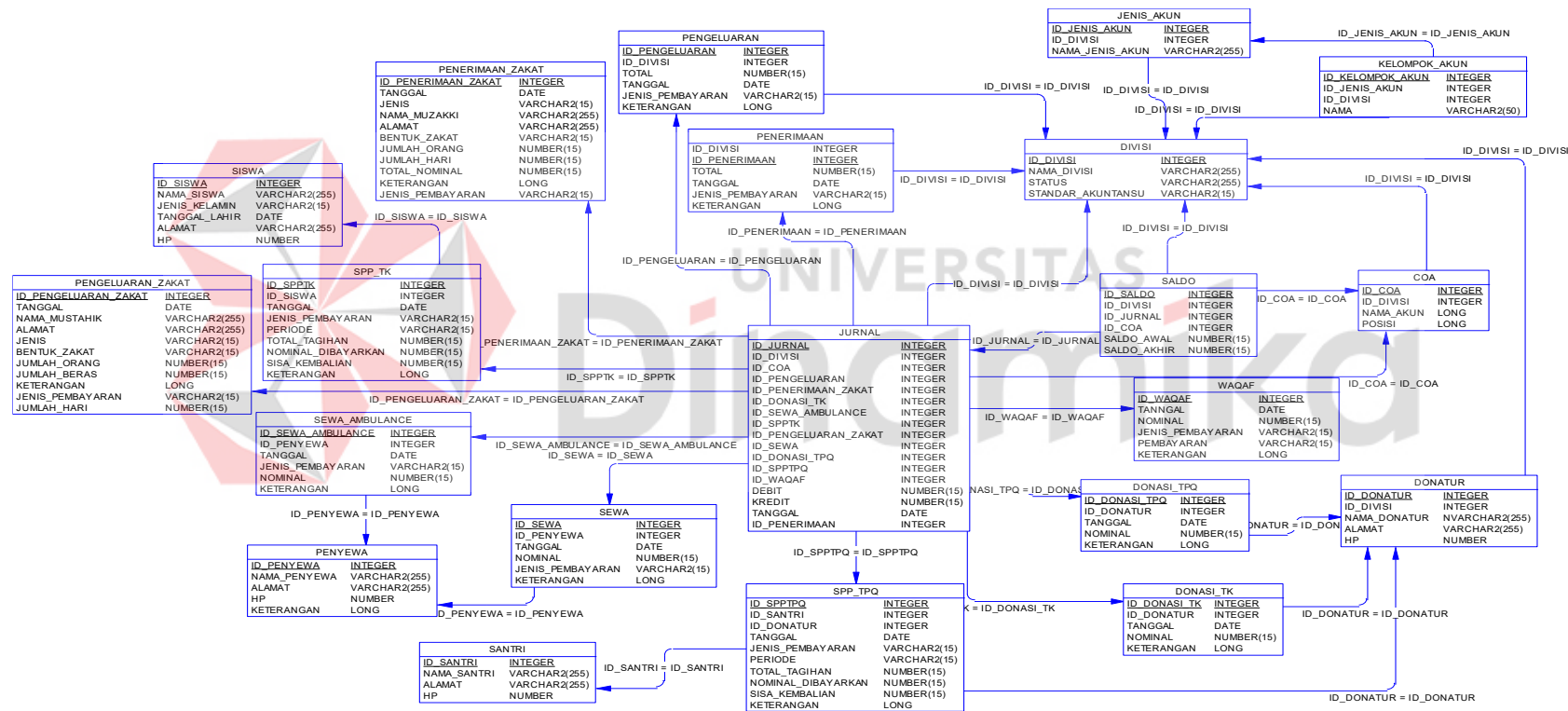


Gambar 2. 18 CDM

## 2.5.6 PDM (Physical Data Model)

*Physical Data Model* (PDM) merupakan gambaran struktur tabel yang diimplementasikan dan siap sebagai basis data pada sistem.

Model ini dibuat dari CDM yang telah dibuat sebelumnya. Berikut merupakan gambar PDM yang telah dibuat:



Gambar 2. 19 PDM


## 2.5.7 Desain Input dan Output

### A. Desain Output


Desain output yang dihasilkan oleh aplikasi meliputi

#### 1. Laporan Keuangan Ketakmiran


Aplikasi akan menghasilkan output berupa laporan keuangan ketakmiran sesuai dengan standar PSAK 109 meliputi laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan laporan aktivitas.

 <b>Laporan Posisi Keuangan</b> <b>Ketakmiran</b> <b>Yayasan Masjid .....</b> Bulan ..... Periode.....			
<b>Keterangan</b>	<b>Rp.</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Rp</b>
<b>ASET</b>		<b>LIABILITAS</b>	
<b>Aset Lancar</b>		<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>	
Kas dan setara kas	x	Liabilitas penyaluran infaq	x
Piutang penyaluran	x	<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>	
Al-qardh al-hasan	x	Liabilitas imbalan kerja	x
	x	<b>Jumlah Liabilitas</b>	x
<b>Aset Tidak Lancar</b>		<b>ASET NETO</b>	
Aset tetap	x	Dana infak dan sedekah	x
Aset tak berwujud			
Aset Kelolaan		<b>Jumlah aset neto</b>	x
<b>Jumlah aset</b>	xxx	<b>Jumlah liabilitas dan aset neto</b>	xxx

Gambar 2. 20 Laporan Posisi Keuangan Ketakmiran

 <b>Laporan Aktivitas</b> <b>Ketakmiran</b> <b>Yayasan Masjid .....</b> Bulan ..... Periode.....	
<b>Infak Dan Sedekah</b>	
<b>Penerimaan</b>	
Infak dan sedekah tanpa pembatasan	xxx
Bagian amil dari penerimaan infak dan sedekah	xxx
<b>Jumlah Penerimaan</b>	xxx
<b>Pengeluaran</b>	
Amil	xxx
Penerima manfaat	xxx
Operasional amil	
Biaya listrik	xxx
Biaya Air	xxx
Gaji Takmir	xxx
Pembelian peralatan	xxx
<b>Jumlah Pengeluaran infak dan sedekah</b>	xxx
<b>Jumlah Dana Infak dan Sedekah, dan Dana Amil</b>	xxx


Gambar 2. 21 Laporan Aktivitas Ketakmiran

 <b>Laporan Arus Kas</b> <b>Ketakmiran</b> <b>Yayasan Masjid .....</b> Bulan ..... Periode.....	
<b>AKTIVITAS OPERASI</b> Penerimaan Infak dan sedekah Penerimaan lain-lain Biaya listrik Biaya Air Gaji Takmir Pembelian peralatan  <b>Kas neto dari aktivitas operasi</b>	 xxx xxx xxx xxx xxx xxx xxx
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b> Pembelian peralatan Pembelian lain-lain  <b>Kas neto dari aktivitas investasi</b>  <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	 xxx xxx xxx xxx


Gambar 2. 22 Laporan Arus Kas Ketakmiran

## 2. Laporan Keuangan Ambulans


Aplikasi akan menghasilkan output berupa laporan keuangan ambulans sesuai dengan standar ISAK 35 meliputi laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan laporan penghasilan komprehensif.

 <b>Laporan Penghasilan Komprehensif</b> <b>Ambulans</b> <b>Yayasan Masjid .....</b> Bulan ..... Periode.....	
<b>Penerimaan</b> Sumbangan Sewa Lain - lain  <b>Total Penerimaan</b>	 xxx xxx xxx xxx
<b>Pengeluaran</b> Bensin Gaji Supir Perawatan Biaya Peralatan  <b>Total Pengeluaran</b>  <b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	 xxx xxx xxx xxx xxx xxx

Gambar 2. 23 Laporan Penghasilan Komperhensif Ambulans

 <b>Laporan Arus Kas</b> <b>Ambulans</b> <b>Yayasan Masjid</b> Bulan ..... Periode.....	
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>	
Penerimaan Kas Sumbangan	xxx
Penerimaan Kas Sewa	xxx
Penerimaan lain-lain	xxx
Biaya Bensin	xxx
Biaya Perbaikan	xxx
Biaya Gaji	xxx
<b>Kas neto dari aktivitas operasi</b>	<b>xxx</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>	
Pembelian peralatan	xxx
Pembelian kendaraan	xxx
Pembelian lain-lain	xxx
<b>Kas neto dari aktivitas investasi</b>	<b>xxx</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>xxx</b>


Gambar 2. 24 Laporan Arus Kas Ambulans

 <b>Laporan Posisi Keuangan</b> <b>Ambulans Yayasan Masjid .....</b> Bulan ..... Periode.....			
Keterangan	Rp.	Keterangan	Rp
<b>ASET</b>		<b>LIABILITAS</b>	
<b>Aset Lancar</b>		<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>	
Kas dan setara kas	x	Pendapatan diterima dimuka	x
Piutang bunga	x	<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>	
Investasi jangka pendek	x	Liabilitas imbalan kerja	x
Aset lancar lainnya	x	<b>Jumlah Liabilitas</b>	x
<b>Aset Tidak Lancar</b>		<b>ASET NETO</b>	
Aset tetap	x		
Investasi jangka panjang		<b>Jumlah aset neto</b>	x
<b>Total aset</b>	<b>xxx</b>	<b>Jumlah liabilitas dan aset neto</b>	<b>xxx</b>


Gambar 2. 25 Laporan Posisi Keuangan Ambulans

### 3. Laporan Keuangan Usaha Lain


Aplikasi akan menghasilkan output berupa laporan keuangan usaha lain sesuai dengan standar isak 35 meliputi laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan laporan penghasilan komprehensif.

 <b>Laporan Penghasilan Komprehensif</b> <b>Usaha Lain</b> <b>Yayasan Masjid</b> Bulan ..... Periode.....	
<b>Penerimaan</b>	
Waqaf	xxx
Sewa	xxx
Lain - lain	xxx
<b>Total Pendapatan</b>	<b>xxx</b>
<b>Pengeluaran</b>	
Taman Kanak-kanak (TK)	xxx
TPQ	xxx
LAZ	xxx
Ketakmiran	xxx
Ambulans	xxx
Usaha lain	xxx
<b>Total Pengeluaran</b>	<b>xxx</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>xxx</b>

Gambar 2. 26 Laporan Penghasilan Komperhensif Usaha Lain

 <b>Laporan Arus Kas</b> <b>Usaha Lain</b> <b>Yayasan Masjid</b> Bulan ..... Periode.....	
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>	
Penerimaan Kas Waqaf	xxx
Penerimaan Kas Sewa	xxx
Penerimaan lain-lain	xxx
Bantuan TK	xxx
Bantuan TPQ	xxx
Bantuan LAZ	xxx
Bantuan Ketakmiran	xxx
Bantuan Ambulance	xxx
<b>Kas neto dari aktivitas operasi</b>	<b>xxx</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>	
Pembelian lahan	xxx
Pembelian kendaraan	xxx
Pembelian lain-lain	xxx
<b>Kas neto dari aktivitas investasi</b>	<b>xxx</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>xxx</b>

Gambar 2. 27 Laporan Arus Kas Usaha Lain

 <b>Laporan Posisi Keuangan</b> <b>Usaha Lain</b> <b>Yayasan Masjid .....</b> Bulan ..... Periode.....			
Keterangan	Rp.	Keterangan	Rp.
<b>Lancar</b>		<b>LIABILITAS</b>	
n setara kas	x	<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>	
g bunga	x	Pendapatan diterima	x
asi jangka pendek	x	<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>	
ncar lainnya	x	Liabilitas imbalan kerja	x
<b>idak Lancar</b>		<b>Jumlah Liabilitas</b>	x
etap	x	<b>ASET NETO</b>	
asi jangka panjang		<b>Jumlah aset neto</b>	x
<b>Total aset</b>	<b>xxx</b>	<b>Jumlah liabilitas dan aset</b>	<b>xxx</b>


Gambar 2. 28 Laporan Posisi Keuangan Usaha Lain

## 4. Laporan Keuangan Taman Kanak-Kanak (TK)


Aplikasi akan menghasilkan output berupa laporan keuangan TK sesuai dengan standar ISAK 35 meliputi laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan laporan penghasilan komprehensif.

 <b>Laporan Penghasilan Komprehensif</b> <b>Taman Kanak-Kanak (TK)..... Yayasan Masjid .....</b> Bulan ..... Periode.....	
<b>Penerimaan</b>	
Sumbangan	xxx
SPP	xxx
Lain - lain	xxx
<b>Total Penerimaan</b>	<b>xxx</b>
<b>Pengeluaran</b>	
Gaji Guru	xxx
Biaya Perlengkapan	xxx
Biaya LKS	xxx
Biaya Seragam	xxx
Biaya Listrik & Air	xxx
Biaya wifi	xxx
Biaya Pembangunan	xxx
Biaya Peralatan	xxx
Biaya Lainnya	xxx
<b>Total Pengeluaran</b>	<b>xxx</b>
<b>Surplus (defisit)</b>	<b>xxx</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>xxx</b>

Gambar 2. 29 Laporan Penghasilan Komprehensif TK

 <b>Laporan Arus Kas</b> <b>Taman Kanak-Kanak (TK)..... Yayasan Masjid .....</b> Bulan ..... Periode.....	
<b>AKTIVITAS OPERASI</b> Kas dari sumbangan Kas dari SPP Penerimaan lain-lain Gaji Guru Biaya Perlengkapan Biaya LKS Biaya Seragam Biaya Listrik & Air Biaya wifi Biaya Pembangunan Biaya Peralatan Biaya Lainnya <b>Kas neto dari aktivitas operasi</b>	xxx xxx xxx xxx xxx xxx xxx xxx xxx xxx xxx xxx xxx
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b> Pembelian peralatan Pembelian lain-lain <b>Kas neto dari aktivitas investasi</b>	xxx xxx xxx
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b> Pendanaan lain-lain <b>Kas neto dari aktivitas pendanaan</b>	xxx xxx
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>xxx</b>

Gambar 2. 30 Laporan Arus Kas TK


 <b>Laporan Posisi Keuangan</b> <b>Taman Kanak-Kanak (TK)..... Yayasan Masjid .....</b> Bulan ..... Periode.....			
Keterangan	Rp.	Keterangan	Rp.
<b>SET</b>		<b>LIABILITAS</b>	
<b>set Lancar</b>		<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>	
as dan setara kas	x	Pendapatan diterima dimuka	x
iutang bunga	x	<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>	
investasi jangka pendek	x	Liabilitas imbalan kerja	x
set lancar lainnya	x	<b>Jumlah Liabilitas</b>	x
<b>set Tidak Lancar</b>		<b>ASET NETO</b>	
set tetap	x		x
investasi jangka panjang			x
		<b>Jumlah aset neto</b>	x
<b>TOTAL ASET</b>	<b>xxx</b>	<b>Jumlah liabilitas dan aset neto</b>	<b>xxx</b>

Gambar 2. 31 Laporan Posisi Keuangan TK




## 5. Laporan Keuangan TPQ


Aplikasi akan menghasilkan output berupa laporan keuangan TPQ sesuai dengan standar ISAK 35 meliputi laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan laporan penghasilan komprehensif.

 <b>Laporan Penghasilan Komprehensif</b> TPQ..... Yayasan Masjid ..... Bulan ..... Periode.....	
<b>Penerimaan</b>	
Sumbangan	xxx
SPP	xxx
Lain - lain	xxx
<b>Total Penerimaan</b>	<b>xxx</b>
<b>Pengeluaran</b>	
Gaji Guru	xxx
Biaya Perlengkapan	xxx
Biaya Listrik & Air	xxx
Biaya wifi	xxx
Biaya Pembangunan	xxx
Biaya Peralatan	xxx
Biaya Lainnya	xxx
<b>Total Pengeluaran</b>	<b>xxx</b>
<b>Surplus (defisit)</b>	<b>xxx</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>xxx</b>

Gambar 2. 32 Laporan Penghasilan Komprehensif TPQ

 <b>Laporan Arus Kas</b> TPQ..... Yayasan Masjid ..... Bulan ..... Periode.....	
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>	
Kas dari sumbangan	xxx
Kas dari SPP	xxx
Penerimaan lain-lain	
Gaji Guru	xxx
Biaya Perlengkapan	xxx
Biaya Listrik & Air	xxx
Biaya wifi	xxx
Biaya Pembangunan	xxx
Biaya Peralatan	
Biaya Lainnya	xxx
<b>Kas neto dari aktivitas operasi</b>	<b>xxx</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>	
Pembelian peralatan	xxx
Pembelian lain-lain	xxx
<b>Kas neto dari aktivitas investasi</b>	<b>xxx</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>	<b>xxx</b>
Pendanaan lain-lain	xxx
<b>Kas neto dari aktivitas pendanaan</b>	
<b>KENAIKAN (PENURUNAN)NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>xxx</b>

Gambar 2. 33 Laporan Arus Kas TPQ

 <b>Laporan Posisi Keuangan</b> <b>TPQ.... Yayasan Masjid .....</b> Bulan ..... Periode.....			
<b>Keterangan</b>	<b>Rp.</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Rp</b>
<b>ASET</b>		<b>LIABILITAS</b>	
<b>Aset Lancar</b>		<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>	
Kas dan setara kas	x	Pendapatan diterima dimuka	x
Piutang bunga	x	<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>	
Investasi jangka pendek	x	Liabilitas imbalan kerja	x
Aset lancar lainnya	x	<b>Jumlah Liabilitas</b>	x
<b>Aset Tidak Lancar</b>		<b>ASET NETO</b>	
Aset tetap	x		x
Investasi jangka panjang			x
		<b>Jumlah aset netto</b>	x
<b>TOTAL ASET</b>	<b>xxx</b>	<b>Jumlah liabilitas dan aset netto</b>	<b>xxx</b>


Gambar 2. 34 Laporan Posisi Keuangan TPQ




UNIVERSITAS  
Dinamika

## 6. Laporan Keuangan (Lembaga Amil Zakat) LAZ


Aplikasi akan menghasilkan output berupa laporan keuangan LAZ sesuai dengan standar PSAK 109 meliputi laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan laporan aktivitas.

 <b>Laporan Aktivitas</b> <b>Lembaga Amil Zakat (LAZ)</b> <b>Yayasan Masjid .....</b> <b>Bulan ..... Periode.....</b>	
<b>DANA ZAKAT</b>	
<b>Penerimaan Zakat dari muzakki</b>	
<b>PENERIMAAN</b>	
Pribadi	xxx
Perusahaan	xxx
<b>Jumlah penerimaan dana zakat</b>	<b>xxx</b>
<b>PENGELUARAN</b>	
Amil	xxx
Fakir	xxx
Miskin	xxx
Riqab	xxx
Gharim	xxx
Muallaf	xxx
Sabilillah	xxx
Ibnu Sabil	xxx
<b>Jumlah Pengeluaran penyaluran dana zakat</b>	<b>xxx</b>
<b>Surplus (defisit)</b>	<b>xxx</b>
<b>DANA FIDYAH</b>	
<b>Penghasilan</b>	
Penerimaan Fidyah pribadi	xxx
<b>Jumlah penerimaan fidyah</b>	<b>xxx</b>
<b>Beban</b>	
Fakir	xxx
Miskin	xxx
Musafir	xxx
Orang sakit	xxx
Orang Berhutang	xxx
<b>Jumlah penyaluran dana fidyah</b>	<b>xxx</b>
<b>Surplus (defisit)</b>	<b>xxx</b>
<b>DANA AMIL</b>	
<b>Penghasilan</b>	
Bagian amil dari penerimaan zakat	xxx
penghasilan lain	xxx
<b>Jumlah penerimaan amil</b>	<b>xxx</b>
<b>Beban</b>	
Operasional amil	xxx
Beban lainnya	xxx
<b>Jumlah pengeluaran amil</b>	<b>xxx</b>
<b>Surplus (defisit)</b>	<b>xxx</b>
<b>Jumlah Dana Zakat, Dana Fidyah, dan Dana Amil</b>	<b>xxx</b>

Gambar 2. 35 Laporan Aktivitas LAZ

 <b>Laporan Arus Kas</b> <b>Lembaga Amil Zakat (LAZ)</b> <b>Yayasan Masjid.....</b> Bulan ..... Periode.....	
<b>AKTIVITAS OPERASI</b> Penerimaan zakat Penerimaan fidyah Penerimaan amil Pengeluaran zakat Pengeluaran fidyah Pengeluaran amil Biaya Lainnya <b>Kas neto dari aktivitas operasi</b>	xxx xxx xxx xxx xxx xxx xxx
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b> Pembelian peralatan Pembelian lain-lain <b>Kas neto dari aktivitas investasi</b>	xxx xxx xxx
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b> Pendanaan lain-lain <b>Kas neto dari aktivitas pendanaan</b>	xxx xxx
<b>KENAIKAN (PENURUNAN)NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>xxx</b>


Gambar 2. 36 Laporan Arus Kas LAZ

 <b>Laporan Posisi Keuangan</b> <b>Lembaga Amil Zakat (LAZ)</b> <b>Yayasan Masjid .....</b> Bulan ..... Periode.....			
Keterangan	Rp.	Keterangan	Rp
<b>ASET</b>		<b>LIABILITAS</b>	
<b>Aset Lancar</b>		<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>	
Kas dan setara kas	x	Liabilitas penyaluran zakat	x
Piutang penyaluran zakat	x	<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>	
Al-qardh al-hasan	x	Liabilitas imbalan kerja	x
	x	<b>Jumlah Liabilitas</b>	x
<b>Aset Tidak Lancar</b>		<b>ASET NETO</b>	
Aset tetap	x	Dana zakat	x
		Dana Fidyah	
		Dana amil	x
		<b>Jumlah aset neto</b>	x
<b>Jumlah aset</b>	<b>xxx</b>	<b>Jumlah liabilitas dan aset neto</b>	<b>xxx</b>

Gambar 2. 37 Laporan Posisi Keuangan LAZ

## 7. Laporan Konsolidasi Yayasan


Aplikasi akan menghasilkan output berupa laporan konsolidasi seluruh divisi yang berisi total kas masuk dan kas keluar.

 <b>Laporan Kas Keluar Masuk</b> <b>Yayasan Masjid .....</b> Bulan ..... Periode.....	
<b>Taman Kanak-Kanak (TK)</b>	
Kas Masuk	xxx
Kas Keluar	xxx
<b>Saldo Akhir Taman Kanak-Kanak (TK)</b>	<b>xxx</b>
<b>TPQ</b>	
Kas Masuk	xxx
Kas Keluar	xxx
<b>Saldo Akhir TPQ</b>	<b>xxx</b>
<b>LAZ</b>	
Kas Masuk	xxx
Kas Keluar	xxx
<b>Saldo Akhir LAZ</b>	<b>xxx</b>
<b>Ketakmiran</b>	
Kas Masuk	xxx
Kas Keluar	xxx
<b>Saldo Akhir Ketakmiran</b>	<b>xxx</b>
<b>Ambulance</b>	
Kas Masuk	xxx
Kas Keluar	xxx
<b>Saldo Akhir Ambulance</b>	<b>xxx</b>
<b>Usaha Lain</b>	
Kas Masuk	xxx
Kas Keluar	xxx
<b>Saldo Akhir Usaha Lain</b>	<b>xxx</b>
<b>Saldo Akhir Keseluruhan</b>	<b>xxx</b>


Gambar 2. 38 Laporan Konsolidasi Yayasan

## 8. Form Bukti Penerimaan


Aplikasi akan menghasilkan output bukti pembayaran TK, bukti terima donasi TK, bukti pembayaran TPQ, bukti terima TPQ, bukti terima zakat/fidyah, bukti terima sewa, bukti terima waqaf, dan bukti terima sewa ambulans

 <h3 style="text-align: center;"><u>Yayasan Masjid XYZ</u></h3>	
<u>Bukti Pembayaran SPP TK</u>	
<u>Nama Siswa</u>	
<u>Periode Bulan</u>	
<u>Total Nominal Pembayaran</u>	
<u>Tanggal Pembayaran</u>	
Surabaya, 15 April 2025	
<u>Bendahara TK</u>	


Gambar 2. 39 Bukti Pembayaran SPP TK

 <h3 style="text-align: center;"><u>Yayasan Masjid XYZ</u></h3>	
<u>Bukti Penerimaan Donasi TK</u>	
<u>Nama Donatur</u>	
<u>Alamat</u>	
<u>No HP</u>	
<u>Nominal Donasi</u>	
<u>Keterangan</u>	
<u>Tanggal Pembayaran</u>	
Surabaya, 15 April 2025	
<u>Bendahara TK</u>	


Gambar 2. 40 Bukti Penerimaan Donasi TK

 <h2 style="text-align: center;">Yayasan Masjid XYZ</h2>	
<u>Bukti Penerimaan Sewa</u>	
Nama <u>Penyewa</u>	
Alamat	
No. Telepon	
Nominal	
Keterangan	
Surabaya, xx-xx-xxx	
<u>Bendahara Yayasan</u>	


Gambar 2. 41 Bukti Terima Sewa

 <h2 style="text-align: center;">Yayasan Masjid XYZ</h2>	
<u>Bukti Penerimaan Waqaf</u>	
Nama <u>Donatur</u>	
Alamat	
No. Telepon	
Nominal <u>Donasi</u>	
Keterangan	
Surabaya, 15 April 2025	
<u>Bendahara Yayasan</u>	

Gambar 2. 42 Bukti Penerimaan Waqaf

 <h2 style="text-align: center;">Yayasan Masjid XYZ</h2>	
<u>Bukti Penerimaan Sewa Ambulance</u>	
Nama <u>Penyewa</u>	
Alamat	
No. Telepon	
Nominal	
Keterangan	
Surabaya, xx-xx-xxx	
<u>Bendahara Yayasan</u>	

Gambar 2. 43 Bukti Penerimaan Sewa Ambulans

 <h2 style="text-align: center;">Yayasan Masjid XYZ</h2>	
<u>Bukti Pembayaran SPP TPQ</u>	
Nama Siswa	
Periode Bulan	
Total Nominal Pembayaran	
Tanggal Pembayaran	
Surabaya, 15 April 2025	
Bendahara TK	

Gambar 2. 44 Bukti Pembayaran SPP TPQ

 <h2 style="text-align: center;">Yayasan Masjid XYZ</h2>	
<u>Bukti Penerimaan Donasi TPQ</u>	
Nama Donatur	
Alamat	
No HP	
Nominal Donasi	
Keterangan	
Tanggal Pembayaran	
Surabaya, 15 April 2025	
Bendahara TK	

Gambar 2. 45 Bukti Penerimaan Donasi TPQ

 <h2 style="text-align: center;">Yayasan Masjid XYZ</h2>	
<u>Bukti Penerimaan Zakat/Fidyah</u>	
Nama Muzakki	
Jenis Penerimaan	
Jumlah Jiwa/Hari	
Nominal	
Bentuk Zakat	
Tanggal Pembayaran	
Surabaya, 15 April 2025	
Bendahara LAZ	

Gambar 2. 46 Bukti Penerimaan Zakat/Fidyah



## B. Desain Input

Desain input ini berupa dokumen input meliputi formulir isian daftar donatur, formulir peminjaman ambulans, dan formulir pengajuan dana. Selain itu ada desain *interface* input yang digunakan pada aplikasi berupa desain form interface penerimaan, pengeluaran dan data master.

### 1. Dokumen Formulir Daftar Isian Donatur

Formulir ini digunakan untuk isian data donatur baru yang belum terdaftar pada *database* sistem.



**FORMULIR DAFTAR ISIAN DONATUR**

Bismillahirrahmanirraahim, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap: \_\_\_\_\_

TTL: \_\_\_\_\_

L/P: \_\_\_\_\_

Alamat: \_\_\_\_\_

Nomor HP: \_\_\_\_\_

Email: \_\_\_\_\_

Kantor/Instansi: \_\_\_\_\_

Dengan ini bermaksud menyalurkan dana untuk:

Jumlah: Rp. \_\_\_\_\_ Terbilang: \_\_\_\_\_

Pembayaran Melalui:

Tunai: ☐

Transfer: ☐ Bank : \_\_\_\_\_

Tanggal: \_\_\_\_\_

Donatur

( \_\_\_\_\_ )

Gambar 2. 47 Formulir Isian Donatur

## 2. Dokumen Formulir Peminjaman Ambulans

Formulir ini digunakan untuk keperluan peminjaman ambulans

FORMULIR PEMINJAMAN AMBULANS	
Nama Lengkap:	_____
L/P:	_____
Alamat:	_____
Nomor HP:	_____
Jenis Keperluan:	_____
Lokasi Tujuan:	_____
Jumlah Pembayaran:	
Rp: _____	Terbilang: _____
Pembayaran Melalui:	
Tunai: <input type="checkbox"/>	
Transfer: <input type="checkbox"/>	Bank : _____
	Tanggal: _____
Pengurus Ambulans	Peminjam
( _____ )	( _____ )

Gambar 2. 48 Formulir Peminjaman Ambulans

## 3. Dokumen Formulir Pengajuan Dana

Formulir ini digunakan untuk pengajuan dana ke yayasan untuk keperluan tiap divisi seperti kegiatan dan keperluan lainnya.

FORMULIR PENGAJUAN DANA KE YAYASAN	
Nama Lengkap:	_____
Asal Divisi:	_____
Jabatan:	_____
Jumlah:	_____
Jenis Keperluan:	_____
Detail Rencana Penggunaan Dana : Terlampir	
PERNYATAAN: Dengan ini menyatakan bahwa permohonan pengajuan dana di atas benar dibutuhkan untuk kegiatan/keperluan yang direncanakan	
	Tanggal: _____
Ketua Yayasan	Pemohon
( _____ )	( _____ )

Gambar 2. 49 Formulir Pengajuan Dana

#### 4. Form Input Penerimaan

Form input penerimaan yang digunakan pada aplikasi ini meliputi form penerimaan divisi TK, TPQ, LAZ, Ketakmiran, Ambulans, Usaha Lain.



Form Penerimaan TK (Penerimaan Donasi)	
Tanggal	<input type="text"/>
Kode Akun	<otomatis>
Nama Akun	Select or type...
ID Donatur	<otomatis>
Nama Donatur	Select or type...
Alamat	<otomatis>
Nomor HP	<otomatis>
Nominal Donasi	<input>
Keterangan	<input>

Tambah Simpan Batal Keluar

Gambar 2. 50 Form Penerimaan Donasi TK



Form Penerimaan TK (Pembayaran SPP)	
Tanggal	<input type="text"/>
Kode Akun	<otomatis>
Nama Akun	Select or type...
ID Siswa	<otomatis>
Nama Lengkap Siswa	Select or type...
Alamat	<input>
Nomor HP	<input>
Periode Pembayaran Bulan	Select or type...
Total Tagihan (Rp)	<input>
Nominal Dibayarkan (Rp)	<input>
Sisa / Kembalikan (Rp)	<otomatis>
Jumlah Donasi (Rp)	<input>

Tambah Simpan Batal Keluar

Gambar 2. 51 Form Penerimaan Pembayaran SPP TK

## Form Penerimaan TPQ (Penerimaan Donasi)

<u>Tanggal</u>	<input type="text"/>
<u>Kode Akun</u>	<otomatis>
<u>Nama Akun</u>	Select or type... <span>1</span> <span>▼</span>
<u>ID Donatur</u>	<otomatis>
<u>Nama Donatur</u>	Select or type... <span>1</span> <span>▼</span>
<u>Alamat</u>	<otomatis>
<u>Nomor HP</u>	<otomatis>
<u>Nominal Donasi</u>	<input>
<u>Keterangan</u>	<input>

Tambah
Simpan
Batal
Keluar


Gambar 2. 52 Form Penerimaan Donasi TPQ

## Form Penerimaan TPQ (Pembayaran SPP)

<u>Tanggal</u>	<input type="text"/>
<u>Kode Akun</u>	<otomatis>
<u>Nama Akun</u>	Select or type... <span>1</span> <span>▼</span>
<u>ID Santri</u>	<otomatis>
<u>Nama Lengkap Santri</u>	Select or type... <span>1</span> <span>▼</span>
<u>Alamat</u>	<input>
<u>Nomor HP</u>	<input>
<u>Periode Pembayaran Bulan</u>	Select or type... <span>1</span> <span>▼</span>
<u>Total Tagihan (Rp)</u>	<input>
<u>Nominal Dibayarkan (Rp)</u>	<input>
<u>Sisa / Kembalian (Rp)</u>	<otomatis>
<u>Jumlah Donasi (Rp)</u>	<input>

Tambah
Simpan
Batal
Keluar

Gambar 2. 53 Form Penerimaan Pembayaran SPP TPQ




### Form Penerimaan Lembaga Amil Zakat (LAZ)

Tanggal	<input type="text"/>
Jenis Penerimaan	<input type="radio"/> Zakat <u>Fitrah</u> <input type="radio"/> Zakat Mal <input type="radio"/> <u>Fidyah</u>
Kode Akun	<otomatis>
Nama Akun	Select... field8 (Control stores duplicate data) v
Nama Muzakki	<input>
Alamat	<input>
Bentuk Zakat	Select... v
Jumlah jiwa/hari (isi jika zakat fitrah/fidyah)	<input>
Total Nominal	<input>
Keterangan	<input>

Tambah Simpan Batal Keluar

Gambar 2. 54 Form Penerimaan LAZ




### Form Penerimaan Ketakmiran

Tanggal	<input type="text"/>
Kode Akun	<Otomatis>
Nama Akun	Select... v
Nominal	<input>
Keterangan	<input>

Tambah Simpan Batal Keluar

Gambar 2. 55 Form Penerimaan Ketakmiran



### Form Penerimaan Waqaf

Tanggal	<input type="text"/>
ID Donatur	<otomatis>
Nama Donatur	Select... v
Alamat	<otomatis>
Nomor HP	<otomatis>
Kode Akun	<otomatis>
Nama Akun	Select... v
Nominal	<input>

Tambah Simpan Batal Keluar


Gambar 2. 56 Form Penerimaan Waqaf



### Form Penerimaan Sewa Tanah

Tanggal	<input type="text"/>
ID Penyewa	<otomatis>
Nama Penyewa	Select...
Alamat	<otomatis>
No Telpn	<otomatis>
Kode Akun	<otomatis>
Nama Akun	Select...
Nominal	<input>
Keterangan	<input>


Gambar 2. 57 Form Penerimaan Sewa Tanah



### Form Penerimaan Sewa Ambulance

Tanggal	<input type="text"/>
ID Penyewa	<otomatis>
Nama Penyewa	Select...
Alamat	<Otomatis>
No Telpn	<Otomatis>
Kode Akun	<otomatis>
Nama Akun	Select...
Nominal	<input>
Keterangan	<input>

Gambar 2. 58 Form Penerimaan Sewa Ambulans



### Form Penerimaan Ambulance

Tanggal	<input type="text"/>
Kode Akun	<Otomatis>
Nama Akun	Select...
Nominal	<input>
Keterangan	<input>


Gambar 2. 59 Form Penerimaan Ambulance



### Form Penerimaan Usaha Lain

<u>Tanggal</u>	<input type="text"/>
<u>Kode Akun</u>	<otomatis>
<u>Nama Akun</u>	Select...
<u>Nominal</u>	<input>
<u>Keterangan</u>	<input>


Gambar 2. 60 Form Penerimaan Usaha Lain



### Form Penerimaan Lainnya TK

<u>Tanggal</u>	<input type="text"/>
<u>Kode Akun</u>	<otomatis>
<u>Nama Akun</u>	Select...
<u>Nominal</u>	<input>
<u>Keterangan</u>	<input>

Gambar 2. 61 Form Penerimaan Lainnya TK



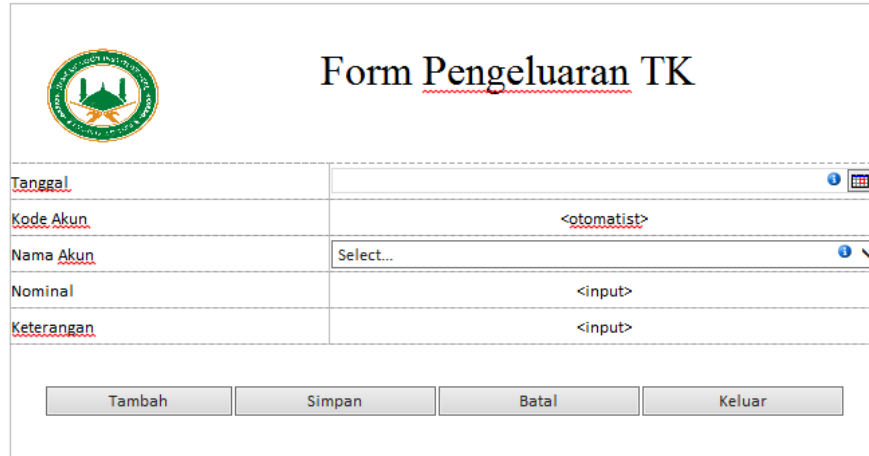
### Form Penerimaan Lainnya TPQ

<u>Tanggal</u>	<input type="text"/>
<u>Kode Akun</u>	<otomatis>
<u>Nama Akun</u>	Select...
<u>Nominal</u>	<input>
<u>Keterangan</u>	<input>

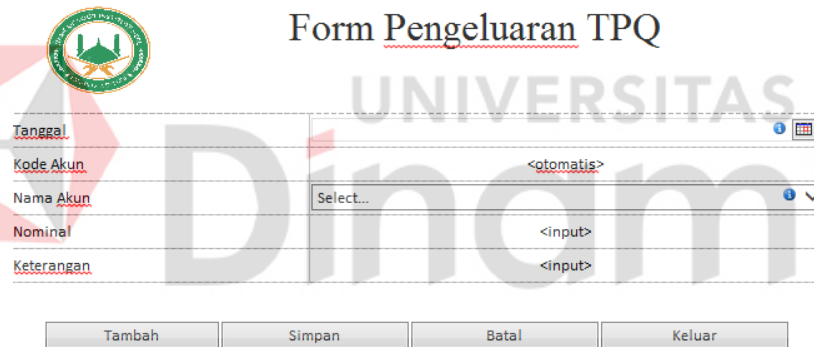
Gambar 2. 62 Form Penerimaan Lainnya TPQ

## 5. Form Input Pengeluaran

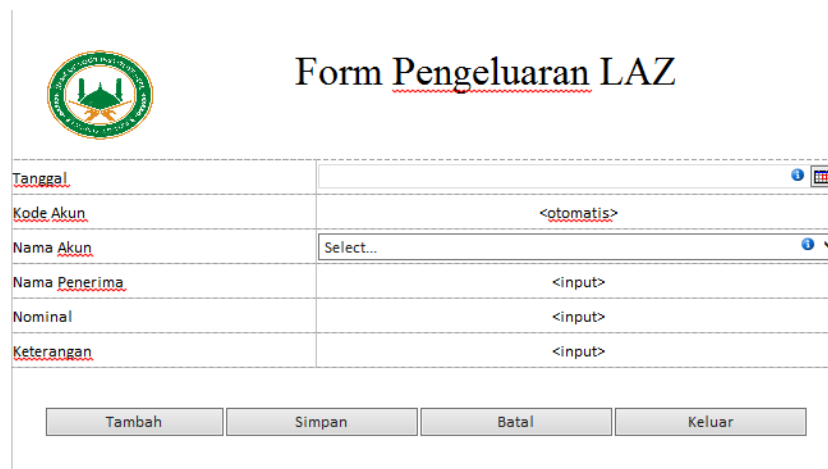
Form input pengeluaran yang digunakan pada aplikasi meliputi pengeluaran TK, TPQ, LAZ, Ketakmiran, Ambulans, dan Usaha Lain.



Gambar 2. 63 Form Pengeluaran TK




Gambar 2. 64 Form Pengeluaran TPQ



Gambar 2. 65 Form Pengeluaran LAZ






## Form Pengeluaran Ketakmiran

<u>Tanggal</u>	<input type="text"/>
<u>Kode Akun</u>	<Otomatis>
<u>Nama Akun</u>	Select... <span style="float: right;">i v</span>
<u>Nominal</u>	<input>
<u>Keterangan</u>	<input>


Gambar 2. 66 Form Pengeluaran Ketakmiran



## Form Pengeluaran Ambulance

<u>Tanggal</u>	<input type="text"/>
<u>Kode Akun</u>	<Otomatis>
<u>Nama Akun</u>	Select... <span style="float: right;">i v</span>
<u>Nominal</u>	<input>
<u>Keterangan</u>	<input>

Gambar 2. 67 Form Pengeluaran Ambulans



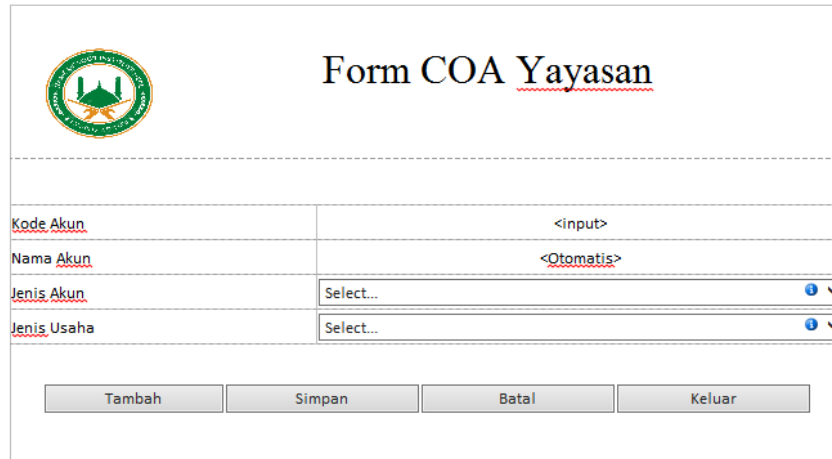
## Form Pengeluaran Usaha Lain





<u>Tanggal</u>	<input type="text"/> field8 (Control stores duplicate data) <span style="float: right;">i v</span>
<u>Kode Akun</u>	<Otomatis>
<u>Nama Akun</u>	Select... <span style="float: right;">i v</span>
<u>Nominal</u>	<input>
<u>Keterangan</u>	<input>

Gambar 2. 68 Form Pengeluaran Usaha Lain

## 6. Form Input Data Master

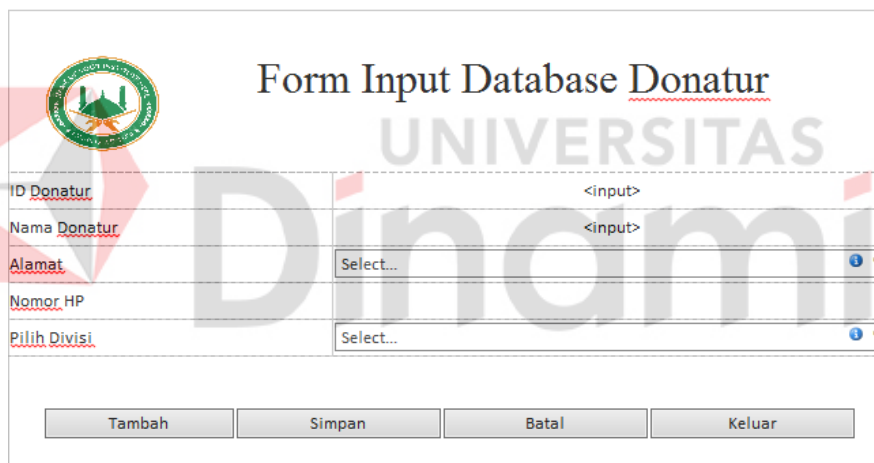
Form input data master meliputi data COA, donatur, siswa, santri, dan penyewa.







Kode Akun	<input>
Nama Akun	<Otomatis>
Jenis Akun	Select...  
Jenis Usaha	Select...  

Tambah Simpan Batal Keluar

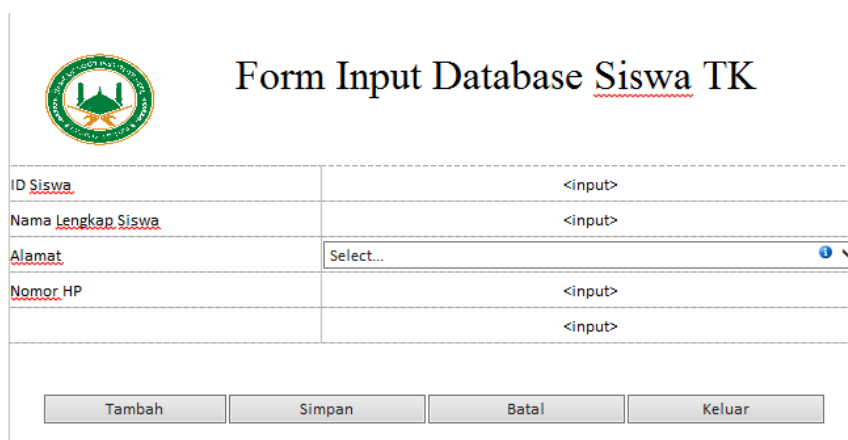
Gambar 2. 69 Form COA





ID Donatur	<input>
Nama Donatur	<input>
Alamat	Select...  
Nomor HP	
Pilih Divisi	Select...  

Tambah Simpan Batal Keluar


Gambar 2. 70 Form Input Database Donatur



ID Siswa	<input>
Nama Lengkap Siswa	<input>
Alamat	Select...  
Nomor HP	<input>
	<input>

Tambah Simpan Batal Keluar

Gambar 2. 71 Form Input Database Siswa TK




### Form Input Database Santri TPQ

ID <u>Santri</u>	<input>
Nama <u>Lengkap Santri</u>	<input>
<u>Alamat</u>	Select... <span style="float: right;">▼</span>
<u>Nomor HP</u>	<input>
	<input>

Tambah
Simpan
Batal
Keluar

Gambar 2. 72 Form Input Database Santri TPQ



### Form Input Penyewa

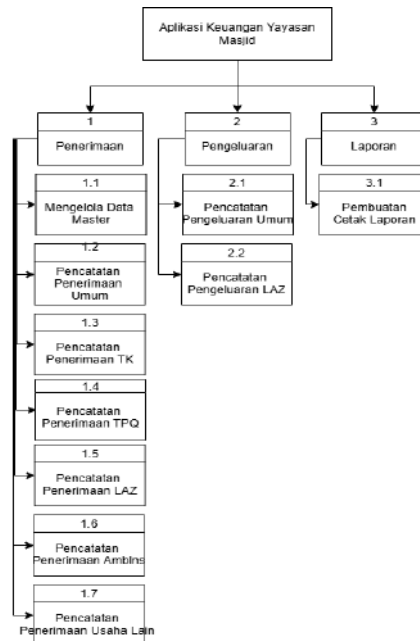
ID <u>Penyewa</u>	<Otomatis>
Nama <u>Penyewa</u>	<input>
<u>Alamat</u>	<input>
<u>No Telpn</u>	<input>
<u>Keterangan</u>	<input>

Tambah
Simpan
Batal
Keluar

Gambar 2. 73 Form Input Penyewa

### 2.5.8 Diagram HIPO (Hierarchy plus Input Process Output)

Berikut merupakan diagram diagram HIPO (Hierarchy plus Input Process Output) dapat dilihat pada gambar 2.74.



Gambar 2. 74 Diagram HIPO

## 2. 6 Tahap Construction

### 2.6.1 Coding

Proses pengembangan dan pengeditan kode program aplikasi ini menggunakan Notepad++ sebagai text editor karena ringan, mendukung banyak bahasa pemrograman, dan memudahkan dalam navigasi serta debugging kode secara efisien. Aplikasi ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP. Tampilannya dirancang menggunakan kombinasi HTML, CSS, dan JavaScript. Sistem ini terhubung dengan database MySQL untuk menyimpan data. Untuk menjalankan aplikasi secara lokal, digunakan XAMPP sebagai web server lokal yang menyediakan Apache, MySQL, dan PHP dalam satu paket, sehingga dapat memudahkan proses pengujian dan pengembangan aplikasi berbasis web.

### 2.6.2 Testing

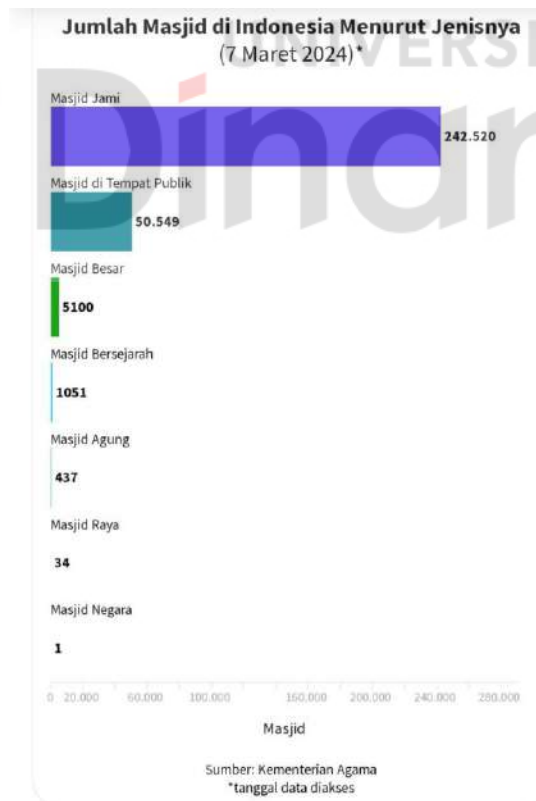
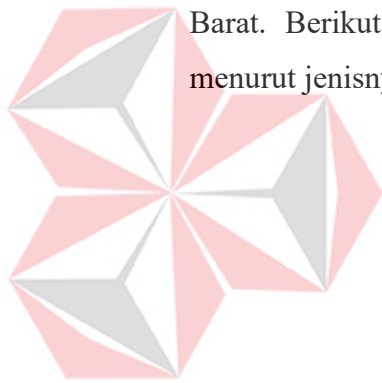
Tahap testing ini merupakan tahap dimana bertujuan untuk memastikan bahwa aplikasi yang sudah dibangun dapat berjalan sesuai kebutuhan. Pengecekan kesesuaian aplikasi menggunakan metode *black box* testing yang berfokus untuk mengecek tampilan *web*, fungsi, dan semua fiturnya. Detail uji coba sistem dapat dilihat pada 4.1 hasil implementasi aplikasi.

## BAB III

### ASPEK POTENSI PASAR

#### 3.1 Prospek Pasar

Secara demografis, pengguna potensial dari prototype ini mencakup jajaran pengurus masjid seperti bendahara, ketua yayasan, dan bagian IT yang bertanggung jawab dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Berdasarkan data dari Kementerian Agama RI melalui Sistem Informasi Masjid (SIMAS), per Maret 2024 terdapat lebih dari 299.692 masjid yang telah terdaftar secara resmi di Indonesia (DataIndonesia.id, 2024). Dari sisi yayasan sosial keagamaan, Kementerian Hukum dan HAM mencatat bahwa terdapat lebih dari 100.000 yayasan yang tersebar di seluruh Indonesia, dengan dominasi yang cukup tinggi di provinsi-provinsi khususnya Jawa Timur dan Jawa Barat. Berikut merupakan gambar statistik jumlah masjid di Indonesia menurut jenisnya dapat dilihat pada gambar 3.1.

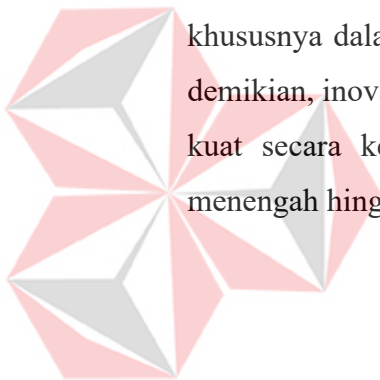


Gambar 3. 1 Jumlah Masjid Di Indonesia  
Sumber: Kementerian Agama

### 3.2 Segmen Pasar

Segmentasi pasar utama dari prototype ini adalah yayasan dan masjid skala kecil hingga menengah yang saat ini masih menggunakan metode pencatatan manual (seperti buku kas dan Microsoft Excel), namun memiliki kesadaran dan kebutuhan terhadap sistem pelaporan keuangan yang lebih efisien, real-time, dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Dengan pertumbuhan digitalisasi di sektor keagamaan dan meningkatnya tuntutan transparansi dari masyarakat serta donatur, peluang adopsi sistem informasi keuangan digital menjadi sangat relevan.

Dari gambaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa pasar pengguna prototype website keuangan yayasan masjid memiliki cakupan luas dan prospektif. Rancangan ini hadir sebagai solusi terhadap kebutuhan tata kelola keuangan yang akuntabel, efisien, dan terdokumentasi secara sistematis, khususnya dalam konteks lembaga sosial keagamaan di Indonesia. Dengan demikian, inovasi yang diusulkan dalam prototype ini memiliki fondasi yang kuat secara kebutuhan pasar dan potensi adopsi massal dalam jangka menengah hingga panjang.



UNIVERSITAS  
Dinamika

## BAB IV

### LAPORAN DAN LUARAN YANG DICAPAI

#### 4.1 Hasil Implementasi Aplikasi

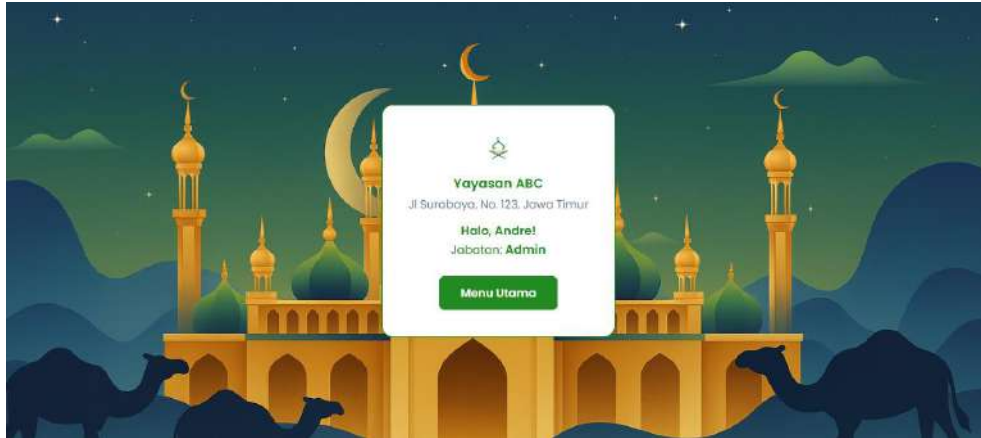
##### A. Uji Halaman Login

##### 1. Form Login

Form login berfungsi sebagai autentikasi pengguna untuk menggunakan aplikasi. Form ini memiliki 2 kolom input, dimana kolom pertama untuk menginputkan username dan kolom kedua untuk input password dimana karakter nya di sembunyikan. Di bagian bawah terdapat tombol “login” untuk mengirim membaca data yang di inputkan. Jika login berhasil maka akan mendapatkan pesan notifikasi masuk serta dapat masuk kedalam menu utama, jika gagal akan muncul notifikasi “username dan password salah” dan akan kembali ke form login. Berikut merupakan contoh login untuk jabatan “Admin” yang dapat mengakses seluruh menu dalam aplikasi.

The image shows a login form titled 'Yayasan ABC' with the address 'Jl Surabaya, No. 123, Jawa Timur'. Below the title is the text 'Login Pengguna'. The form contains two input fields: 'Username' with the value 'Andrew' and 'Password' with masked characters '\*\*\*'. A green 'Login' button is at the bottom. The background features a stylized illustration of a mosque with minarets and camels under a night sky. A large, semi-transparent watermark 'UNIVERSITAS Dinandika' is overlaid on the right side of the image.

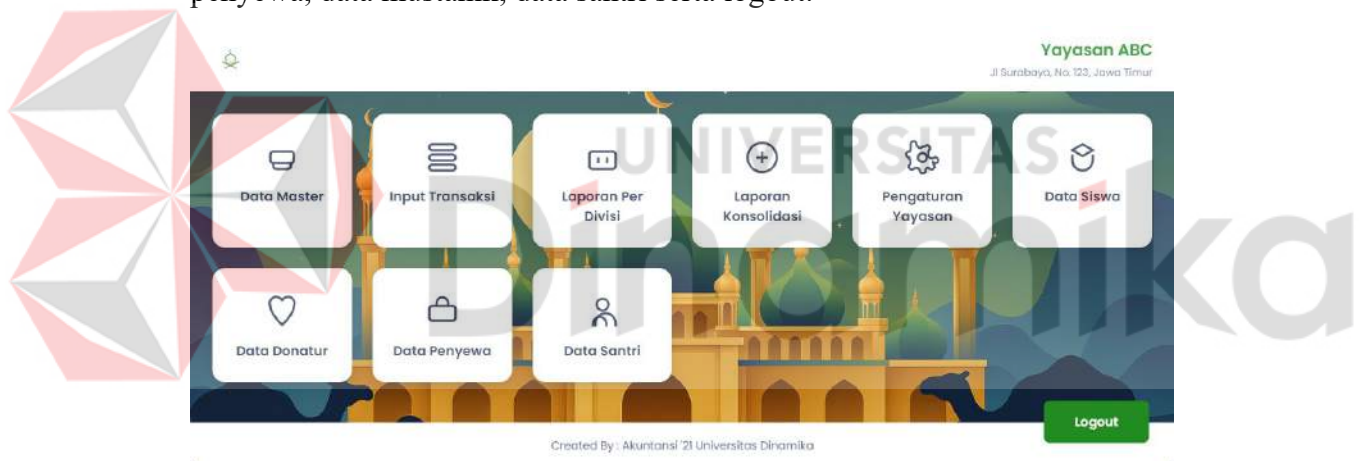
Gambar 4. 1 Form Login



Gambar 4. 2 Pesan Login

## 2. Form Menu Utama

Form menu utama memiliki data master, input transaksi, laporan per divisi, laporan konsolidasi, pengaturan yayasan, data siswa, data donatur, data penyewa, data mustahik, data santri serta logout.



Gambar 4. 3 Form Menu Utama

## B. Uji Form Data Master

### 1. Form Data Master

Form data master merupakan form yang memiliki beberapa tombol yaitu kelola divisi, kelola akun, kelola pengguna, kelola bank dan kembali.





Gambar 4. 4 Form Data Master

## 2. Form Kelola Divisi

Form kelola divisi berfungsi untuk mengelolah data divisi yayasan yang di butuhkan kedalam sistem. Form ini memiliki daftar divisi, text nama divisi, pilihan status divisi, pilihan standar akuntansi, tombol tambah, hapus, edit, dan kembali. Pengguna dapat menambah, menghapus, mengubah, dan melihat data divisi dalam form ini.

ID	Nama Divisi	Status	Standar	Aksi
1	Taman Kanak-Kanak	aktif	ISAK 35	Edit Hapus

Gambar 4. 5 Form Kelola Divisi

## 3. Form Jenis Akun

Form kelola jenis berfungsi untuk mengelolah data jenis akun yayasan yang di butuhkan kedalam sistem. Form ini memiliki text jenis akun, pilihan divisi, filter cari, tombol tambah, hapus, edit, dan kembali. Pengguna dapat menambah, menghapus, mengubah, dan melihat data jenis akun dalam form ini.

Gambar 4. 6 Form Jenis Akun

#### 4. Form Kelompok Akun

Form kelola kelompok akun berfungsi untuk mengelolah data kelompok akun yayasan yang di butuhkan kedalam sistem. Form ini memiliki text kelompok akunakun, pilihan divisi, pilihan jenis akun, filter cari, tombol tambah, hapus, edit, dan kembali. Pengguna dapat menambah, menghapus, mengubah, dan melihat data kelompok akun dalam form ini.

Gambar 4. 7 Form Kelompok Akun

#### 5. Form COA

Form kelola coa berfungsi untuk mengelolah data coa yayasan yang di butuhkan kedalam sistem. Form ini memiliki text coa, pilihan divisi, pilihan kelompok akun, filter cari, tombol tambah, hapus, edit, dan kembali. Pengguna dapat menambah, menghapus, mengubah, dan melihat data coa dalam form ini.

**Yayasan ABC**  
Jl Surabaya, No. 123, Jawa Timur

**Tambah COA**

Divisi: -- Pilih Divisi --

Kelompok Akun: -- Pilih Kelompok Akun --

Nama Akun:

Posisi: -- Pilih Posisi --

Simpan    Kembali ke Data Master

**Yayasan ABC**  
Jl Surabaya, No. 123, Jawa Timur

**Daftar COA**

Filter COA:

ID	Nama Akun	Kelompok Akun	Divisi	Posisi	Aksi
1101	Kas Ketakmiran	Aset Lancar	Ketakmiran	Debit	Edit Hapus
1101	Kas Dan Setara Kas TPQ	Aset Lancar	TPQ	Debit	Edit Hapus
1101	Kas LAZ	Aset Lancar	Lembaga Amil Zakat	Debit	Edit Hapus
1101	Kas Dan Setara Kas Usaha Lain	Aset Lancar	Usaha Lain	Debit	Edit Hapus
1101	Kas Dan Setara Kas Ambulance	Aset Lancar	Ambulance	Debit	Edit Hapus

Gambar 4. 8 Form COA

## 6. Form Saldo

Form saldo berfungsi untuk mengelola saldo awal yang dimiliki oleh yayasan. Form ini memiliki pilihan divisi, coa, text saldo awal, tombol set saldo awal, dan tombol kembali. Pengguna dapat menentukan saldo awal akun pada form ini.

**Yayasan ABC**  
Jl Surabaya, No. 123, Jawa Timur

**Form Saldo**

Divisi: -- Pilih Divisi --

COA: -- Pilih COA --

Saldo Awal (Rp):

Set Saldo Awal    Kembali ke Data Master

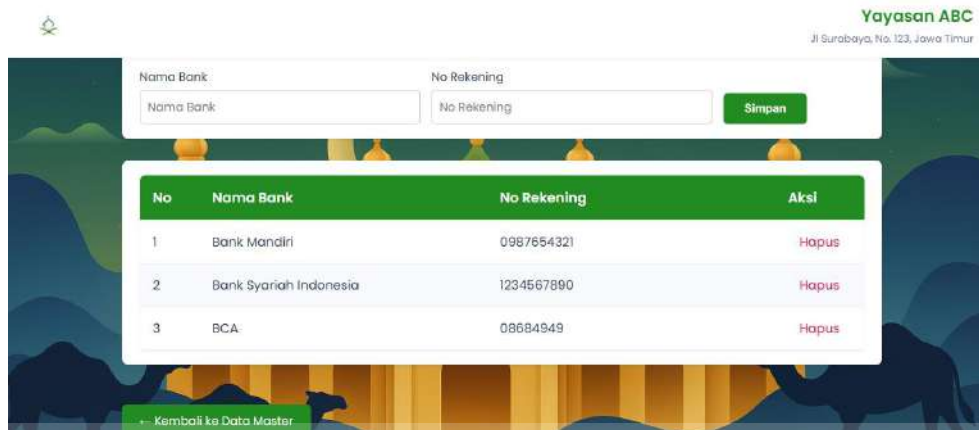
**Data Saldo Terakhir**

Divisi	COA	Nama Akun	Saldo Awal	Saldo Akhir (Terakhir)
--------	-----	-----------	------------	------------------------

Gambar 4. 9 Form Saldo

## 7. Form Kelola Bank

Form kelola bank berfungsi untuk mengelolah data bank yayasan yang digunakan untuk transaksi transfer. Form ini memiliki nama bank, dan nomor rekening, tombol simpan, hapus, dan kembali. Pengguna dapat menambah, menghapus, dan melihat data jabatan dalam form ini.



Yayasan ABC  
Jl Surabaya, No. 123, Jawa Timur

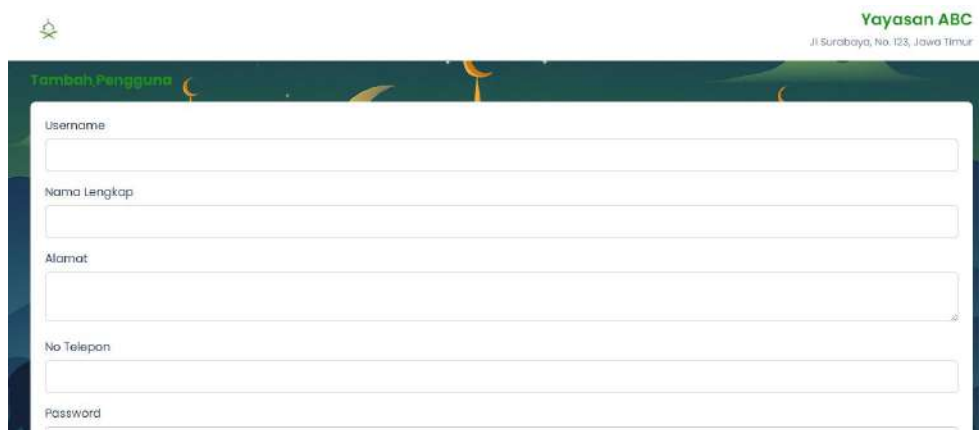
Nama Bank:  No Rekening:

No	Nama Bank	No Rekening	Aksi
1	Bank Mandiri	0987654321	<input type="button" value="Hapus"/>
2	Bank Syariah Indonesia	1234567890	<input type="button" value="Hapus"/>
3	BCA	08684949	<input type="button" value="Hapus"/>

Gambar 4. 10 Kelola Bank

## 8. Form Pengguna

Form pengguna berfungsi untuk mengelolah data pengguna yayasan yang di butuhkan kedalam sistem. Form ini memiliki text, username, nama, telepon, password, pilihan divisi, jabatan tombol simpan, hapus, edit, dan kembali. Pengguna dapat menambah, menghapus, mengubah, dan melihat data pengguna dalam form ini.



Yayasan ABC  
Jl Surabaya, No. 123, Jawa Timur

Tambah Pengguna

Username:

Nama Lengkap:

Alamat:

No Telepon:

Password:

Yayasan ABC  
Jl Surabaya, No. 123, Jawa Timur

Password

Jabatan  
-- Pilih Jabatan --

Simpan    Kembali ke Data Master

Daftar Pengguna

#	Username	Nama	Telepon	Password	Jabatan	Divisi	Aksi
1	A	Andre	087372771	A	Admin	-	Edit Hapus
2	TKK	Budi Harto	0858484838	TKK	Ketua Divisi	Taman Kanak-Kanak	Edit Hapus

Gambar 4. 11 Form Pengguna

## 9. Form Siswa

Form siswa berfungsi untuk mengelolah data siswa sekolah TK (Taman Kanak-kanak) yayasan yang di butuhkan kedalam sistem. Form ini memiliki text id siswa, nama siswa, pilihan jenis kelamin, tanggal lahir, alamat, no hp, besaran golongan spp, tombol simpan, hapus, edit, dan kembali. Pengguna dapat menambah, menghapus, mengubah, dan melihat data siswa dalam form ini.

Yayasan ABC  
Jl Surabaya, No. 123, Jawa Timur

ID Siswa

Nama Lengkap

Jenis Kelamin  
-- Pilih --

Tanggal Lahir  
dd/mm/yyyy

Alamat

Tambah Golongan Siswa

Nama Golongan

Nominal (Rp)

Simpan    Data Siswa

No	Nama Golongan	Nominal	Aksi
1	Golongan I	500.000	Edit Hapus
2	Golongan II	1.000.000	Edit Hapus

Gambar 4. 12 Form Siswa

## 10. Form Donatur

Form donatur berfungsi untuk mengelolah data donatur yayasan yang di butuhkan kedalam sistem. Form ini memiliki text nama donatur, alamat no hp, pilihan divisi, tombol simpan, hapus, edit, dan kembali. Pengguna dapat menambah, menghapus, mengubah, dan melihat data donatur dalam form ini.



The screenshot shows a web form titled 'Input Donatur' for 'Yayasan ABC'. The form has four input fields: 'Nama Donatur', 'Alamat', 'Nomor HP', and 'Divisi' (a dropdown menu with the text '-- Pilih Divisi --'). Below the fields are two green buttons: 'Simpan Data' and 'Kembali ke Menu'. The header of the page includes a logo and the text 'Yayasan ABC' and 'Jl Surabaya, No. 123, Jawa Timur'.

Gambar 4. 13 Form Donatur

## 11. Form Penyewa

Form penyewa berfungsi untuk mengelolah data penyewa yayasan yang di butuhkan kedalam sistem. Form ini memiliki text nama donatur, alamat no hp, keterangan, tombol simpan, hapus, edit, dan kembali. Pengguna dapat menambah, menghapus, mengubah, dan melihat data penyewa dalam form ini.



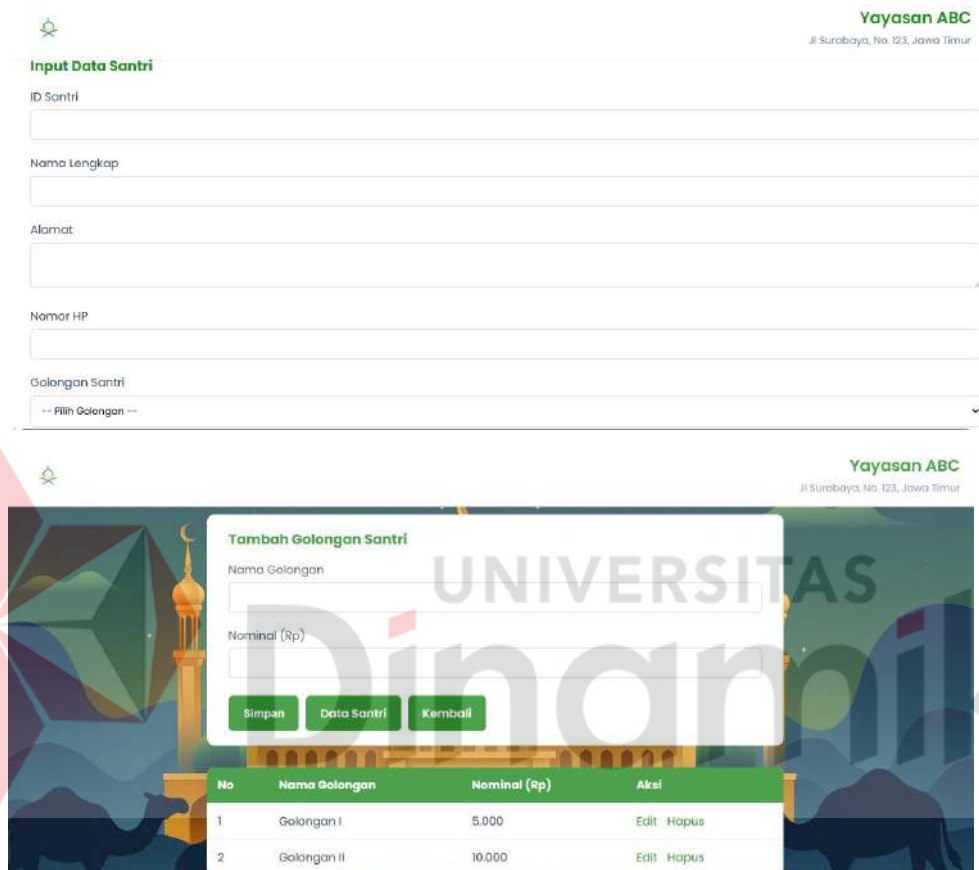
The screenshot shows a web form titled 'Input Penyewa' for 'Yayasan ABC'. The form has four input fields: 'Nama Penyewa', 'Alamat', 'Nomor HP', and 'Keterangan'. Below the fields are two green buttons: 'Simpan Data' and 'Kembali ke Menu'. The header of the page includes a logo and the text 'Yayasan ABC' and 'Jl Surabaya, No. 123, Jawa Timur'.

Gambar 4. 14 Form Penyewa



## 12. Form Santri

Form santri berfungsi untuk mengelolah data santri yayasan yang di butuhkan kedalam sistem. Form ini memiliki text id donatur, nama, alamat, no hp,, tombol simpan, hapus, edit, dan kembali. Pengguna dapat menambah, menghapus, mengubah, dan melihat data santri dalam form ini.



**Yayasan ABC**  
Jl Surabaya, No. 123, Jawa Timur

**Input Data Santri**

ID Santri

Nama Lengkap

Alamat

Nomor HP

Golongan Santri  
-- Pilih Golongan --

**Tambah Golongan Santri**

Nama Golongan

Nominal (Rp)

Simpan Data Santri Kembali

No	Nama Golongan	Nominal (Rp)	Aksi
1	Golongan I	5.000	Edit Hapus
2	Golongan II	10.000	Edit Hapus

Gambar 4. 15 Form Santri

### C. Form Input Transaksi

Dalam sistem ini form input transaksi terdapat dua jenis yang digunakan untuk mencatat keuangan, yaitu form transaksi umum dan transaksi khusus. Form transaksi umum digunakan untuk mencatat pemasukan atau pengeluaran yang tidak memerlukan rincian spesifik mengenai pihak yang terlibat. Form umum hanya mencatat informasi dasar seperti tanggal, jumlah dana, dan keterangan umum. Contoh transaksi yang dicatat menggunakan form umum seperti sumbangan dari kotak amal, pembelian perlengkapan atau tagihan operasional lainnya.

Sedangkan, form transaksi khusus digunakan apabila transaksi tersebut memerlukan informasi lebih rinci, terutama terkait identitas pemberi atau penerima dana. Form ini biasanya dipakai untuk transaksi yang bersifat personal atau terikat tanggung jawab tertentu, seperti penerimaan zakat dari muzakki, penerimaan SPP dari siswa, penerimaan sewa tanah, dan penerimaan donasi dari donatur.

The screenshot shows a web application interface for 'Yayasan ABC' located at 'Jl Surabaya, No. 123, Jawa Timur'. The interface features a dark green background with a mosque illustration. There are two main transaction input forms: 'Ambulans' and 'Ketakmiran'. The 'Ambulans' form has three buttons: 'Penerimaan', 'Pengeluaran', and 'Penerimaan Sewa Ambulans'. The 'Ketakmiran' form has two buttons: 'Penerimaan' and 'Pengeluaran'. At the bottom, it says 'Lembaga Amil Zakat' and 'Created By : Akuntansi 21 Universitas Dinamika'.

Gambar 4. 16 Form Menu Input Transaksi

#### a. Ambulans

##### 1. Penerimaan

Penerimaan umum ambulans digunakan untuk input transaksi penerimaan umum. Form berisi *field* divisi, jenis pembayaran (tunai/transfer), jenis penerimaan, tanggal, jumlah (rp), keterangan, tombol simpan dan tombol kembali. Apabila form sudah terisi dapat menyimpan transaksi dengan klik “Simpan” lalu transaksi berhasil disimpan dan ada pesan “Ingin mencetak bukti transaksi penerimaan?” klik “iya” apabila ingin mencetak dan “tidak” jika tidak ingin mencetaknya. Apabila klik “iya” nanti bukti cetak penerimaan akan tampil.



**Yayasan ABC**  
Jl Surabaya, No. 123, Jawa Timur

**Form Penerimaan**

Divisi:  
Ambulans

Jenis Pembayaran:  
Tunai

Jenis Penerimaan:  
Penerimaan Sumbangan Ambulance

Tanggal:  
24/07/2025

Jumlah (Rp):  
100000

**Transaksi Penerimaan Berhasil Disimpan**  
Ingin mencetak bukti penerimaan?

**Bukti Penerimaan**

Tanggal	24-07-2025
Divisi	Ambulans
Jenis Penerimaan	Penerimaan Sumbangan Ambulance
Jenis Pembayaran	Tunai
Nominal (Rp)	100.000,00
Keterangan	Sumbangan Ambulance

Gambar 4. 17 Form Penerimaan Ambulans

## 2. Pengeluaran

Pengeluaran umum ambulans digunakan untuk input transaksi pengeluaran umum. Form berisi *field* divisi, jenis pembayaran (tunai/transfer), jenis pengeluaran, tanggal, jumlah (rp), keterangan, tombol simpan dan tombol kembali. Apabila form sudah terisi dapat menyimpan transaksi dengan klik “Simpan” lalu transaksi berhasil disimpan dan ada pesan “Ingin mencetak bukti transaksi pengeluaran?” klik “iya” apabila ingin mencetak dan “tidak” jika tidak ingin mencetaknya. Apabila klik “iya” nanti bukti cetak pengeluaran akan tampil.

Gambar 4. 18 Form Pengeluaran Ambulans

### 3. Penerimaan Sewa Ambulans

Penerimaan Sewa Ambulans merupakan penerimaan khusus yang digunakan untuk input transaksi sewa ambulans dengan detail spesifik penyewa. Form berisi tanggal, penyewa, alamat, no hp, jenis pembayaran, nominal, keterangan, tombol simpan dan tombol kembali. *Field* “penyewa” dapat otomatis dicari identitasnya karena sudah tersimpan di database “penyewa” yang sudah dibuat sebelumnya. Sehingga alamat dan no hp nantinya akan terisi otomatis sesuai inputan database penyewa. Apabila form sudah terisi dapat menyimpan transaksi dengan klik “Simpan” lalu transaksi berhasil disimpan dan ada pesan “Ingin mencetak bukti transaksi penerimaan?” klik “iya” apabila ingin mencetak dan “tidak” jika tidak ingin mencetaknya. Apabila klik “iya” nanti bukti cetak penerimaan akan tampil.

Gambar 4. 19 Form Penerimaan Sewa Ambulans

## b. Ketakmiran

### 1. Penerimaan

Penerimaan umum ketakmiran digunakan untuk input transaksi penerimaan umum. Form berisi *field* divisi, jenis pembayaran (tunai/transfer), jenis penerimaan, tanggal, jumlah (rp), keterangan, tombol simpan dan tombol kembali. Apabila form sudah terisi dapat menyimpan transaksi dengan klik “Simpan” lalu transaksi berhasil disimpan dan ada pesan “Ingin mencetak bukti transaksi penerimaan?” klik “iya’ apabila ingin mencetak dan “tidak” jika tidak ingin mencetaknya. Apabila klik “iya” nanti bukti cetak penerimaan akan tampil.

Gambar 4. 20 Form Penerimaan Ketakmiran

### 2. Pengeluaran

Pengeluaran umum ketakmiran digunakan untuk input transaksi pengeluaran umum. Form berisi *field* divisi, jenis pembayaran (tunai/transfer), jenis pengeluaran, tanggal, jumlah (rp), keterangan, tombol simpan dan tombol kembali. Apabila form sudah terisi dapat menyimpan transaksi dengan klik “Simpan” lalu transaksi berhasil disimpan dan ada pesan “Ingin mencetak bukti transaksi pengeluaran?” klik “iya’ apabila ingin mencetak dan “tidak” jika tidak ingin mencetaknya. Apabila klik “iya” nanti bukti cetak pengeluaran akan tampil.

Gambar 4. 21 Form Pengeluaran Ketakmiran

## c. Lembaga Amil Zakat

### 1. Penerimaan

Penerimaan umum Lembaga Amil Zakat digunakan untuk input transaksi penerimaan umum. Form berisi *field* divisi, jenis pembayaran (tunai/transfer), jenis penerimaan, tanggal, jumlah (rp), keterangan, tombol simpan dan tombol kembali. Apabila form sudah terisi dapat menyimpan transaksi dengan klik “Simpan” lalu transaksi berhasil disimpan dan ada pesan “Ingin mencetak bukti transaksi penerimaan?” klik “iya” apabila ingin mencetak dan “tidak” jika tidak ingin mencetaknya. Apabila klik “iya” nanti bukti cetak penerimaan akan tampil.

Gambar 4. 22 Form Penerimaan LAZ

### 2. Pengeluaran

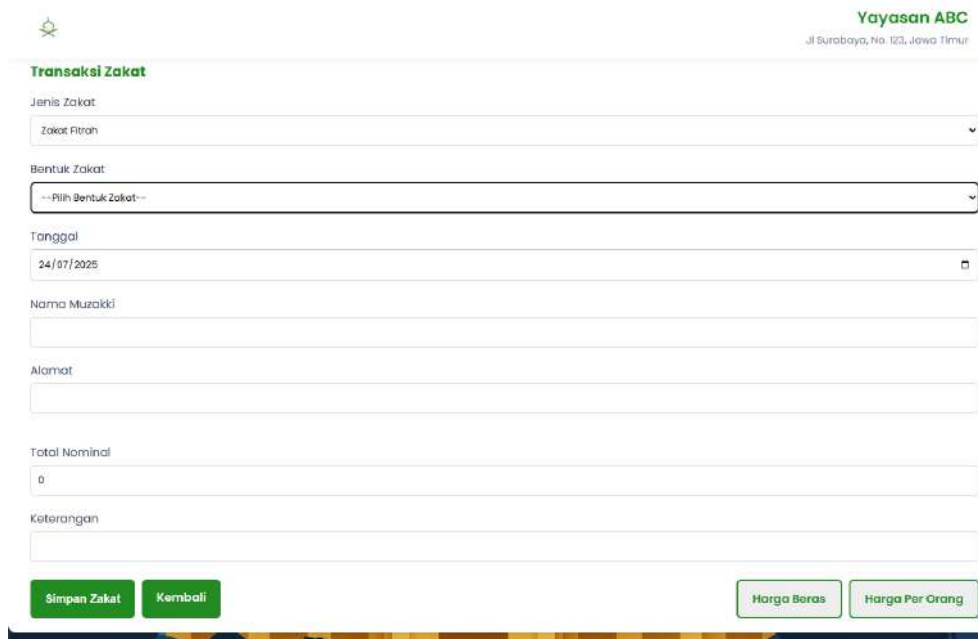
Pengeluaran umum Lembaga Amil Zakat digunakan untuk input transaksi pengeluaran umum. Form berisi *field* divisi, jenis pembayaran (tunai/transfer), jenis pengeluaran, tanggal, jumlah (rp), keterangan, tombol

simpan dan tombol kembali. Apabila form sudah terisi dapat menyimpan transaksi dengan klik “Simpan” lalu transaksi berhasil disimpan dan ada pesan “Ingin mencetak bukti transaksi pengeluaran?” klik “iya” apabila ingin mencetak dan “tidak” jika tidak ingin mencetaknya. Apabila klik “iya” nanti bukti cetak pengeluaran akan tampil.

Gambar 4. 23 Form Pengeluaran LAZ

### 3. Penerimaan Zakat/Fidyah

Penerimaan Zakat/Fidyah merupakan form yang digunakan untuk input transaksi penerimaan zakat (mal/fitrah) dan fidyah. Pada uji dibawah form dipilih untuk input transaksi zakat fitrah. Berisikan *field* jenis zakat, bentuk zakat (uang/beras), jumlah kilo beras, tanggal, nama muzakki (pemberi zakat), alamat, total harga beras, keterangan, tombol simpan dan tombol kembali. Tombol harga beras digunakan untuk pengaturan acuan harga beras yang dikonversi ke nominal agar memudahkan perhitungan zakatnya. tombol fidyah digunakan untuk pengaturan acuan nominal untuk besaran fidyah per harinya untuk satu orang. Apabila form sudah terisi dapat menyimpan transaksi dengan klik “Simpan” lalu transaksi berhasil disimpan dan ada pesan “Ingin mencetak bukti transaksi penerimaan?” klik “iya” apabila ingin mencetak dan “tidak” jika tidak ingin mencetaknya. Apabila klik “iya” nanti bukti cetak penerimaan akan tampil.



**Yayasan ABC**  
Jl Surabaya, No. 123, Jawa Timur

**Transaksi Zakat**

Jenis Zakat:  
Zakat Fitrah

Bentuk Zakat:  
-- Pilih Bentuk Zakat --

Tanggal:  
24/07/2025

Nama Muzakki:

Alamat:

Total Nominal:  
0

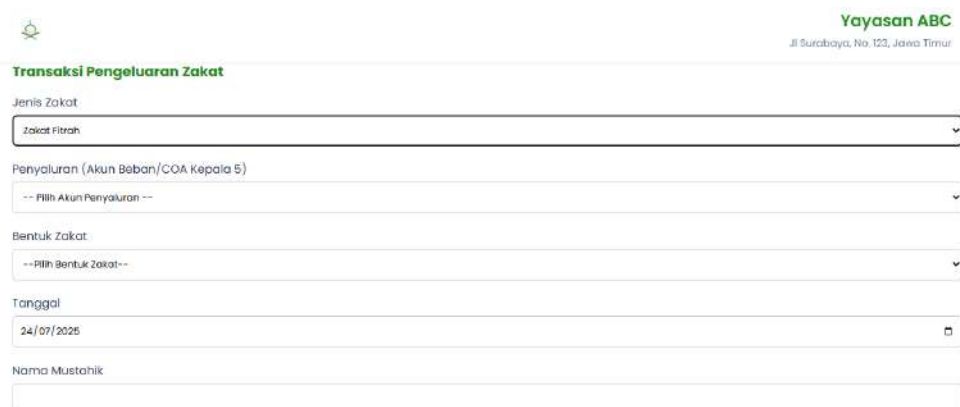
Keterangan:

Simpan Zakat Kembali Harga Beras Harga Per Orang

Gambar 4. 24 Form Penerimaan Zakat/Fidyah LAZ

#### 4. Pengeluaran Zakat/Fidyah

Pengeluaran Zakat/Fidyah merupakan form yang digunakan untuk input transaksi pengeluaran zakat (mal/fitrah) dan fidyah. Pada uji dibawah form dipilih untuk input transaksi pengeluaran zakat fidyah. Berisikan *field* jenis zakat, bentuk zakat (uang/beras), jumlah kilo beras, tanggal, nama mustahik (penerima zakat), alamat, total harga beras, keterangan, tombol simpan dan tombol kembali. Apabila form sudah terisi dapat menyimpan transaksi dengan klik “Simpan” lalu transaksi berhasil disimpan dan ada pesan “Ingin mencetak bukti transaksi pengeluaran?” klik “iya” apabila ingin mencetak dan “tidak” jika tidak ingin mencetaknya. Apabila klik “iya” nanti bukti cetak pengeluaran akan tampil.



**Yayasan ABC**  
Jl Surabaya, No. 123, Jawa Timur

**Transaksi Pengeluaran Zakat**

Jenis Zakat:  
Zakat Fitrah

Penyaluran (Akun Beban/COA Kepala 5):  
-- Pilih Akun Penyaluran --

Bentuk Zakat:  
-- Pilih Bentuk Zakat --

Tanggal:  
24/07/2025

Nama Mustahik:

Gambar 4. 25 Form Pengeluaran Zakat/Fidyah LAZ

#### d. Taman Kanak-Kanak

##### 1. Penerimaan

Penerimaan umum taman kanak-kanak digunakan untuk input transaksi penerimaan umum. Form berisi *field* divisi, jenis pembayaran (tunai/transfer), jenis penerimaan, tanggal, jumlah (rp), keterangan, tombol simpan dan tombol kembali. Apabila form sudah terisi dapat menyimpan transaksi dengan klik “Simpan” lalu transaksi berhasil disimpan dan ada pesan “Ingin mencetak bukti transaksi penerimaan?” klik “iya” apabila ingin mencetak dan “tidak” jika tidak ingin mencetaknya. Apabila klik “iya” nanti bukti cetak penerimaan akan tampil.

Gambar 4. 26 Form Penerimaan TK

##### 2. Pengeluaran

Pengeluaran umum taman kanak-kanak digunakan untuk input transaksi pengeluaran umum. Form berisi *field* divisi, jenis pembayaran (tunai/transfer), jenis pengeluaran, tanggal, jumlah (rp), keterangan, tombol simpan dan tombol kembali. Apabila form sudah terisi dapat menyimpan transaksi dengan klik “Simpan” lalu transaksi berhasil disimpan dan ada



pesan “Ingin mencetak bukti transaksi pengeluaran?” klik “iya” apabila ingin mencetak dan “tidak” jika tidak ingin mencetaknya. Apabila klik “iya” nanti bukti cetak pengeluaran akan tampil.

Gambar 4. 27 Form Pengeluaran TK

### 3. Penerimaan SPP TK

Penerimaan SPP TK merupakan penerimaan khusus yang digunakan untuk input transaksi penerimaan SPP TK dengan detail spesifik siswa. Form berisi tanggal, nama lengkap siswa, alamat, no hp, periode pembayaran (bulan), jenis pembayaran, total tagihan, keterangan, tombol simpan dan tombol kembali. *Field* “nama lengkap siswa” dapat otomatis dicari identitasnya karena sudah tersimpan di database “siswa” yang sudah dibuat sebelumnya. Sehingga alamat dan no hp nantinya akan terisi otomatis sesuai inputan database siswa. Apabila form sudah terisi dapat menyimpan transaksi dengan klik “Simpan” lalu transaksi berhasil disimpan dan ada pesan “Ingin mencetak bukti transaksi penerimaan?” klik “iya” apabila ingin mencetak dan “tidak” jika tidak ingin mencetaknya. Apabila klik “iya” nanti bukti cetak penerimaan akan tampil.



Gambar 4. 28 Form Penerimaan SPP TK

#### 4. Penerimaan Donasi TK

Penerimaan Donasi TK merupakan penerimaan khusus yang digunakan untuk input transaksi penerimaan Donasi TK dengan detail spesifik donatur. Form berisi tanggal, donatur, alamat donatur, no hp donatur, jenis pembayaran, nominal, keterangan, tombol simpan dan tombol kembali. *Field* “donatur” dapat otomatis dicari identitasnya karena sudah tersimpan di database “donatur” yang sudah dibuat sebelumnya. Sehingga alamat dan no hp nantinya akan terisi otomatis sesuai inputan database donatur. Apabila form sudah terisi dapat menyimpan transaksi dengan klik “Simpan” lalu transaksi berhasil disimpan dan ada pesan “Ingin mencetak bukti transaksi penerimaan?” klik “iya” apabila ingin mencetak dan “tidak” jika tidak ingin mencetaknya. Apabila klik “iya” nanti bukti cetak penerimaan akan tampil.

Gambar 4. 29 Form Penerimaan Donasi TK

#### e. TPQ

##### 1. Penerimaan

Penerimaan umum TPQ digunakan untuk input transaksi penerimaan umum. Form berisi *field* divisi, jenis pembayaran (tunai/transfer), jenis

penerimaan, tanggal, jumlah (rp), keterangan, tombol simpan dan tombol kembali. Apabila form sudah terisi dapat menyimpan transaksi dengan klik “Simpan” lalu transaksi berhasil disimpan dan ada pesan “Ingin mencetak bukti transaksi penerimaan?” klik “iya” apabila ingin mencetak dan “tidak” jika tidak ingin mencetaknya. Apabila klik “iya” nanti bukti cetak penerimaan akan tampil.

**Form Penerimaan**

Divisi: TPQ

Jenis Pembayaran: -- Pilih Jenis Pembayaran --

Jenis Penerimaan: -- Pilih Jenis Penerimaan --

Tanggal: dd/mm/yyyy

Jumlah (Rp):

Gambar 4. 30 Form Penerimaan TPQ

## 2. Pengeluaran

Pengeluaran umum TPQ digunakan untuk input transaksi pengeluaran umum. Form berisi *field* divisi, jenis pembayaran (tunai/transfer), jenis pengeluaran, tanggal, jumlah (rp), keterangan, tombol simpan dan tombol kembali. Apabila form sudah terisi dapat menyimpan transaksi dengan klik “Simpan” lalu transaksi berhasil disimpan dan ada pesan “Ingin mencetak bukti transaksi pengeluaran?” klik “iya” apabila ingin mencetak dan “tidak” jika tidak ingin mencetaknya. Apabila klik “iya” nanti bukti cetak pengeluaran akan tampil.

**Form Pengeluaran**

Divisi: TPQ

Jenis Pengeluaran: -- Pilih Jenis Pengeluaran --

Jenis Pembayaran: -- Pilih Jenis Pembayaran --

Tanggal: dd/mm/yyyy

Jumlah (Rp):

Gambar 4. 31 Form Pengeluaran TPQ

### 3. Penerimaan SPP TPQ

Penerimaan SPP TPQ merupakan penerimaan khusus yang digunakan untuk input transaksi penerimaan SPP TPQ dengan detail spesifik santri. Form berisi tanggal, nama lengkap santri, alamat, no hp, periode pembayaran (bulan), jenis pembayaran, total tagihan, nominal dibayarkan, sisa/kembalian, keterangan, tombol simpan dan tombol kembali. *Field* “nama lengkap santri” dapat otomatis dicari identitasnya karena sudah tersimpan di database “santri” yang sudah dibuat sebelumnya. Sehingga alamat dan no hp nantinya akan terisi otomatis sesuai inputan database santri. Apabila form sudah terisi dapat menyimpan transaksi dengan klik “Simpan” lalu transaksi berhasil disimpan dan ada pesan “Ingin mencetak bukti transaksi penerimaan?” klik “iya” apabila ingin mencetak dan “tidak” jika tidak ingin mencetaknya. Apabila klik “iya” nanti bukti cetak penerimaan akan tampil.

The screenshot shows a web-based form titled "Form Penerimaan TPQ (Pembayaran SPP)". The form is part of a system for "Yayasan ABC" located in "Jl Surabaya, No. 123, Jawa Timur". The form fields include:
 

- Tanggal:** A date input field showing "24/07/2025".
- Nama Lengkap Santri:** A text input field with a dropdown arrow and a green "Cari" button to search for the donor's name in the database.
- Alamat:** A text input field.
- Nomor HP:** A text input field.
- Periode Pembayaran Bulan:** A dropdown menu with "-- Pilih Bulan --" as the selected option.
- Jenis Pembayaran:** A dropdown menu with "-- Pilih Jenis Pembayaran --" as the selected option.
- Total Tagihan (Rp):** A text input field.
- Keterangan:** A text input field.

 At the bottom of the form are two green buttons: "Simpan" (Save) and "Kembali" (Back). A large, semi-transparent watermark for "UNIVERSITAS Dinamika" is visible across the center of the form.

Gambar 4. 32 Form Penerimaan SPP TPQ

### 4. Penerimaan Donasi TPQ

Penerimaan Donasi TPQ merupakan penerimaan khusus yang digunakan untuk input transaksi penerimaan Donasi TPQ dengan detail spesifik donatur. Form berisi tanggal, donatur, alamat donatur, no hp donatur,

jenis pembayaran, nominal, keterangan, tombol simpan dan tombol kembali. *Field* “donatur” dapat otomatis dicari identitasnya karena sudah tersimpan di database “donatur” yang sudah dibuat sebelumnya. Sehingga alamat dan no hp nantinya akan terisi otomatis sesuai inputan database donatur. Apabila form sudah terisi dapat menyimpan transaksi dengan klik “Simpan” lalu transaksi berhasil disimpan dan ada pesan “Ingin mencetak bukti transaksi penerimaan?” klik “iya” apabila ingin mencetak dan “tidak” jika tidak ingin mencetaknya. Apabila klik “iya” nanti bukti cetak penerimaan akan tampil.

The screenshot shows a web form titled "Input Donasi TPQ" for "Yayasan ABC". The form contains the following elements:

- Tanggal:** A date input field showing "24/07/2025".
- Donatur:** A dropdown menu with "-- Pilih Donatur --" and a green "Car1" button.
- Alamat Donatur:** A text input field.
- No. HP Donatur:** A text input field.
- Jenis Pembayaran:** A dropdown menu with "-- Pilih Jenis Pembayaran --".
- Nominal (Rp):** A text input field.
- Keterangan:** A text input field.
- Buttons:** "Simpan Transaksi" and "Kembali" buttons at the bottom.

A large, semi-transparent watermark for "UNIVERSITAS Dinamika" is overlaid on the form.

Gambar 4. 33 Form Penerimaan Donasi TPQ

## f. Usaha Lain

### 1. Penerimaan

Penerimaan umum Usaha Lain digunakan untuk input transaksi penerimaan umum. Form berisi *field* divisi, jenis pembayaran (tunai/transfer), jenis penerimaan, tanggal, jumlah (rp), keterangan, tombol simpan dan tombol kembali. Apabila form sudah terisi dapat menyimpan transaksi dengan klik “Simpan” lalu transaksi berhasil disimpan dan ada pesan “Ingin mencetak bukti transaksi penerimaan?” klik “iya” apabila ingin mencetak dan “tidak” jika tidak ingin mencetaknya. Apabila klik “iya” nanti bukti cetak penerimaan akan tampil.

**Form Penerimaan**

Divisi:  
Usaha Lain

Jenis Pembayaran:  
-- Pilih Jenis Pembayaran --

Jenis Penerimaan:  
-- Pilih Jenis Penerimaan --

Tanggal:  
dd/mm/yyyy

Jumlah (Rp):

Gambar 4. 34 Form Penerimaan Usaha Lain

## 2. Pengeluaran

Pengeluaran umum Usaha Lain digunakan untuk input transaksi pengeluaran umum. Form berisi *field* divisi, jenis pembayaran (tunai/transfer), jenis pengeluaran, tanggal, jumlah (rp), keterangan, tombol simpan dan tombol kembali. Apabila form sudah terisi dapat menyimpan transaksi dengan klik “Simpan” lalu transaksi berhasil disimpan dan ada pesan “Ingin mencetak bukti transaksi pengeluaran?” klik “iya” apabila ingin mencetak dan “tidak” jika tidak ingin mencetaknya. Apabila klik “iya” nanti bukti cetak pengeluaran akan tampil.

**Form Pengeluaran**

Divisi:  
Usaha Lain

Jenis Pengeluaran:  
-- Pilih Jenis Pengeluaran --

Jenis Pembayaran:  
-- Pilih Jenis Pembayaran --

Tanggal:  
dd/mm/yyyy

Jumlah (Rp):

Gambar 4. 35 Form Pengeluaran Usaha Lain

## 3. Penerimaan Sewa Tanah

Penerimaan Sewa Tanah merupakan penerimaan khusus yang digunakan untuk input transaksi sewa tanah dengan detail spesifik penyewa. Form berisi tanggal, penyewa, alamat, no hp, jenis pembayaran, nominal, keterangan, tombol simpan dan tombol kembali. *Field*

“penyewa” dapat otomatis dicari identitasnya karena sudah tersimpan di database “penyewa” yang sudah dibuat sebelumnya. Sehingga alamat dan no hp nantinya akan terisi otomatis sesuai inputan database penyewa. Apabila form sudah terisi dapat menyimpan transaksi dengan klik “Simpan” lalu transaksi berhasil disimpan dan ada pesan “Ingin mencetak bukti transaksi penerimaan?” klik “iya’ apabila ingin mencetak dan “tidak” jika tidak ingin mencetaknya. Apabila klik “iya” nanti bukti cetak penerimaan akan tampil.

Gambar 4. 36 form Penerimaan Sewa Tanah

#### 4. Penerimaan Waqaf

Penerimaan Waqaf (donasi) merupakan penerimaan khusus yang digunakan untuk input transaksi penerimaan waqaf dengan detail spesifik donatur. Form berisi tanggal, donatur, alamat donatur, no hp donatur, jenis pembayaran, nominal, keterangan, tombol simpan dan tombol kembali. *Field* “donatur” dapat otomatis dicari identitasnya karena sudah tersimpan di database “donatur” yang sudah dibuat sebelumnya. Sehingga alamat dan no hp nantinya akan terisi otomatis sesuai inputan database donatur. Apabila form sudah terisi dapat menyimpan transaksi dengan klik “Simpan” lalu transaksi berhasil disimpan dan ada pesan “Ingin mencetak bukti transaksi penerimaan?” klik “iya’ apabila ingin mencetak dan “tidak” jika tidak ingin mencetaknya. Apabila klik “iya” nanti bukti cetak penerimaan akan tampil.

**Yayasan ABC**  
Jl Surabaya, No. 123, Jawa Timur

**Input Transaksi Waqaf**

Tanggal  
24/07/2025

Pilih Donatur  
Pilih Donatur... Cari

Alamat Donatur  
\_\_\_\_\_

No HP Donatur  
\_\_\_\_\_

Jenis Pembayaran  
-- Pilih Jenis Pembayaran --

Gambar 4. 37 Form Penerimaan Wakaf

#### D. Cetak Laporan Keuangan

##### a. Cetak Laporan Keuangan Neraca ISAK 35 (Ambulans)

7/24/25, 10:14 PM Neraca | Yayasan ABC

**Yayasan ABC**  
Jl Surabaya, No. 123, Jawa Timur

**Neraca**  
Divisi : Ambulans  
Periode Juli 2025

Aset	Nominal	Liabilitas / Aset Neto	Nominal
<b>ASET</b>		<b>LIABILITAS &amp; ASET NETO</b>	
<b>Aset Lancar</b>		<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>	
Kas Dan Setara Kas Ambulance	3.900.005	<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>	
Kas Bank Ambulance	17.700.005	Jumlah Liabilitas	0
<b>Aset Tidak Lancar</b>		<b>ASET NETO</b>	
Mobil Ambulance	80.000.000	Jumlah aset neto	0
Peralatan Ambulance	3.000.005	Jumlah liabilitas dan aset neto	0
Jumlah aset	<b>104.600.015</b>		

Gambar 4. 38 Cetak Laporan Keuangan Neraca ISAK 35

Form laporan neraca berfungsi menampilkan laporan neraca ISAK 35 keuangan masing-masing divisi yang bisa dipilih filter bulan serta dapat di cetak berupa pdf/print.

**b. Cetak Laporan Penghasilan Komprehensif ISAK 35 (Ambulans)**

7/24/25, 10:17 PM

Laporan Penghasilan Komprehensif

**Yayasan ABC**  
Jl Surabaya, No. 123, Jawa Timur

**Laporan Penghasilan Komprehensif**  
Divisi : Ambulans  
Periode Juli 2025

<b>Penerimaan</b>	
Penerimaan Sumbangan Ambulance	5.300.005
Penerimaan Sewa Ambulance	2.000.010
<b>Total Penerimaan</b>	<b>7.300.015</b>
<b>Pengeluaran</b>	
Biaya Bensin	500.000
Gaji Supir	1.500.000
Biaya Perawatan	700.000
<b>Total Pengeluaran</b>	<b>2.700.000</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>4.600.015</b>

Gambar 4. 39 Cetak Laporan Penghasilan Komprehensif ISAK 35

Form laporan penghasilan komprehensif berfungsi menampilkan laporan penghasilan komprehensif sesuai dengan ISAK 35 masing-masing divisi yang bisa dipilih filter bulan serta dapat di cetak berupa pdf/print.



c. Cetak Laporan Keuangan Arus Kas ISAK 35 (Ambulans)

7/24/25, 10:18 PM Laporan Arus Kas | Yayasan ABC

**Yayasan ABC**  
 Jl Surabaya, No. 123, Jawa Timur

**Laporan Arus Kas**

Divisi : Ambulans  
Periode Juli 2025

Keterangan	Nominal
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>	
<b>Penerimaan Operasi:</b>	
Penerimaan Sumbangan Ambulance	5.300.005
Penerimaan Sewa Ambulance	2.000.010
<b>Jumlah Penerimaan Operasi</b>	<b>7.300.015</b>
<b>Pengeluaran Operasi:</b>	
Biaya Bensin	500.000
Gaji Supir	1.500.000
Biaya Perawatan	700.000
<b>Jumlah Pengeluaran Operasi</b>	<b>2.700.000</b>
<b>Arus Kas Bersih dari Operasi</b>	<b>4.600.015</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>	
Mobil Ambulance	80.000.000
Peralatan Ambulance	3.000.005
<b>Kas neto dari aktivitas investasi</b>	<b>83.000.005</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>	
<b>Kas neto dari aktivitas pendanaan</b>	<b>7.300.015</b>

Gambar 4. 40 Cetak Laporan Keuangan Arus Kas ISAK 35

Form laporan arus kas berfungsi menampilkan laporan arus kas ISAK 35 sesuai dengan masing-masing divisi yang bisa dipilih filter bulan serta dapat di cetak berupa pdf/print.

#### d. Cetak Laporan Neraca PSAK 109 (Ketakmiran)

7/24/25, 10:20 PM

Neraca | Yayasan ABC

**Yayasan ABC**

Jl Surabaya, No. 123, Jawa Timur

**Neraca**

Divisi : Ketakmiran

Periode Juli 2025

Aset	Nominal	Liabilitas / Aset Neto	Nominal
<b>ASET</b>		<b>LIABILITAS &amp; ASET NETO</b>	
<b>Aset Lancar</b>		<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>	
Kas Ketakmiran	2.800.000	<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>	
Bank Ketakmiran	450.000	Utang Operasional Ketakmiran	-250.000
<b>Aset Tidak Lancar</b>		<i>Jumlah Liabilitas</i>	<b>-250.000</b>
<i>Jumlah aset</i>	<b>3.250.000</b>	<b>ASET NETO</b>	
		<i>Jumlah aset neto</i>	<b>0</b>
		<i>Jumlah liabilitas dan aset neto</i>	<b>-250.000</b>

Gambar 4. 41 Cetak Laporan Neraca PSAK 109

Form laporan neraca berfungsi menampilkan laporan neraca PSAK 109 keuangan masing-masing divisi yang bisa dipilih filter bulan serta dapat di cetak berupa pdf/print.

e. Cetak Laporan Arus Kas PSAK 109 (Ketakmiran)

7/24/25, 10:21 PM Laporan Arus Kas | Yayasan ABC

**Yayasan ABC**  
 Jl Surabaya, No. 123, Jawa Timur

**Laporan Arus Kas**  
 Divisi : Ketakmiran  
 Periode Juli 2025

Keterangan	Nominal
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>	
<b>Penerimaan Operasi:</b>	
Penerimaan Infak dan Sedekah	10.000.000
Penerimaan Lain-lain	1.000.000
Pendapatan Non ZIS	1.500.000
<b>Jumlah Penerimaan Operasi</b>	<b>12.500.000</b>
<b>Pengeluaran Operasi:</b>	
Penyaluran ZIS Kepada Mustahik	7.500.000
Beban Operasional Ketakmiran	300.000
Gaji Takmir	1.000.000
Beban Pemeliharaan	200.000
<b>Jumlah Pengeluaran Operasi</b>	<b>9.000.000</b>
<b>Arus Kas Bersih dari Operasi</b>	<b>3.500.000</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>	
<b>Kas neto dari aktivitas investasi</b>	<b>0</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>	
<b>Kas neto dari aktivitas pendanaan</b>	<b>12.500.000</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>3.250.000</b>

Gambar 4. 42 Cetak Laporan Arus Kas PSAK 109

Form laporan arus kas berfungsi menampilkan laporan neraca PSAK 109 keuangan masing-masing divisi yang bisa dipilih filter bulan serta dapat di cetak berupa pdf/print.

f. Cetak Laporan Aktivitas PSAK 109 (Ketakmiran)

6/28/25, 8:46 PM Laporan Aktivitas Infak & Sedekah


**Yayasan Percobaan**  
 Jl Percobaan No 999

**Laporan Aktivitas**  
 Divisi : Ketakmiran  
 Bulan 06/2025

**Infak dan Sedekah**

<b>Penerimaan</b>	
Penerimaan Infak dan Sedekah	10.000.000
Penerimaan Lain-lain Ketakmiran	1.000.000
Pendapatan Non-ZIS Ketakmiran	1.500.000
<b>Jumlah Penerimaan</b>	<b>12.500.000</b>

<b>Pengeluaran</b>	
Penyaluran Zis (kepada mustahik)	7.500.000
Gaji Takmir	1.000.000
Beban Operasional Ketakmiran	300.000
Beban Pemeliharaan Dan Perlengkapan	200.000
<b>Jumlah Pengeluaran infak dan sedekah</b>	<b>9.000.000</b>
<b>Jumlah Dana Infak dan Sedekah, dan Dana Amil</b>	<b>3.500.000</b>

Gambar 4. 43 Cetak Laporan Aktivitas PSAK 109

Form laporan aktivitas berfungsi menampilkan laporan aktivitas sesuai dengan PSAK 109 masing-masing divisi yang bisa dipilih filter bulan serta dapat di cetak.

## g. Form Laporan Konsolidasi

7/24/25, 10:23 PM

Rekap Kas Konsolidasi | Yayasan ABC

**Yayasan ABC**

Jl Surabaya, No. 123, Jawa Timur

**REKAP KAS KONSOLIDASI**

Divisi	Uraian	Nominal
Taman Kanak-Kanak	Kas Masuk	Rp 10.150.005,00
	Kas Keluar	Rp 7.800.000,00
	<b>Saldo Akhir Taman Kanak-Kanak</b>	<b>Rp 2.350.005,00</b>
TPQ	Kas Masuk	Rp 2.725.005,00
	Kas Keluar	Rp 1.200.000,00
	<b>Saldo Akhir TPQ</b>	<b>Rp 1.525.005,00</b>
Lembaga Amil Zakat	Kas Masuk	Rp 300.000,00
	Kas Keluar	Rp 195.000,00
	<b>Saldo Akhir Lembaga Amil Zakat</b>	<b>Rp 105.000,00</b>
Ketakmiran	Kas Masuk	Rp 12.500.000,00
	Kas Keluar	Rp 9.250.000,00
	<b>Saldo Akhir Ketakmiran</b>	<b>Rp 3.250.000,00</b>
Ambulans	Kas Masuk	Rp 107.300.015,00
	Kas Keluar	Rp 85.700.005,00
	<b>Saldo Akhir Ambulans</b>	<b>Rp 21.600.010,00</b>
Usaha Lain	Kas Masuk	Rp 3.000.005,00
	Kas Keluar	Rp 1.800.000,00
	<b>Saldo Akhir Usaha Lain</b>	<b>Rp 1.200.005,00</b>
<b>Saldo Akhir Keseluruhan</b>		<b>Rp 30.030.025,00</b>

Gambar 4. 44 Cetak Laporan Konsolidasi

Form konsolidasi digunakan untuk menampilkan hasil laporan keuangan konsolidasi seluruh divisi yang ada pada yayasan masjid. Berisi total kas masuk dan kas keluar. Form ini dapat dicetak dalam bentuk pdf/print.

#### 4.2 Pengujian Sistem Menggunakan *Black Box Testing*

Tabel 4. 1 Black Box Testing Aplikasi

No.	Fungsi	Presentase Keberhasilan
1	Login pengguna	100%
2	Mengakses dashboard	100%
3	Mengelola data master user	100%
4	Mengelola data master divisi	100%
5	Mengelola data master akun	100%
6	Mengelola data siswa	100%
7	Mengelola data santri	100%
8	Mengelola data donatur	100%
9	Mengelola pengaturan informasi yayasan	100%
10	Mengelola data penyewa	100%
11	Mengelola form transaksi penerimaan ambulans	100%
12	Mengelola form transaksi pengeluaran ambulans	100%
13	Mengelola form transaksi penerimaan sewa ambulans	100%
14	Mengelola form transaksi penerimaan ketakmiran	100%
15	Mengelola form transaksi pengeluaran ketakmiran	100%
16	Mengelola form transaksi penerimaan LAZ	100%
17	Mengelola form transaksi pengeluaran LAZ	100%
18	Mengelola form transaksi penerimaan zakat/fidyah LAZ	100%

19	Mengelola form transaksi pengeluaran zakat/fidyah LAZ	100%
20	Mengelola form transaksi penerimaan TK	100%
21	Mengelola form transaksi pengeluaran TK	100%
22	Mengelola form transaksi penerimaan SPP TK	100%
23	Mengelola form transaksi penerimaan donasi TK	100%
24	Mengelola form transaksi penerimaan TPQ	100%
25	Mengelola form transaksi pengeluaran TPQ	100%
26	Mengelola form transaksi penerimaan SPP TPQ	100%
27	Mengelola form transaksi penerimaan donasi TPQ	100%
28	Mengelola form transaksi penerimaan usaha lain	100%
29	Mengelola form transaksi pengeluaran usaha lain	100%
30	Mengelola form transaksi penerimaan sewa tanah usaha lain	100%
31	Mengelola form transaksi penerimaan donasi wakaf usaha lain	100%
32	Cetak laporan neraca ISAK 35 sesuai divisi	100%
33	Cetak laporan penghasilan komprehensif ISAK 35 sesuai divisi	100%
34	Cetak laporan arus kas ISAK 35 sesuai divisi	100%
35	Cetak laporan neraca PSAK 109 sesuai divisi	100%
36	Cetak laporan arus kas PSAK 109 sesuai divisi	100%
37	Cetak laporan aktivitas PSAK 109 sesuai divisi	100%
38	Cetak laporan konsolidasi yayasan	100%

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Aplikasi laporan keuangan yang dirancang dapat membantu yayasan masjid dalam mencatat dan mengelola keuangan di setiap divisi sesuai dengan kebutuhan.
2. Aplikasi ini mampu menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang sesuai dengan Yayasan masjid, yaitu PSAK 109 dan ISAK 35.
3. Pengembangan aplikasi ini bisa membantu yayasan dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pelaporan keuangan.
4. Hasil Pengujian menggunakan Black Box Testing mendapatkan keberhasilan 100% dimana menunjukkan aplikasi ini berjalan sesuai dengan fungsinya

#### **5.2 Saran**

Saran yang dapat peneliti berikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Membuat versi aplikasi keuangan Yayasan masjid dalam bentuk mobile
2. Menambahkan fitur membuat fitur verifikasi pengguna menggunakan email untuk meningkatkan keamanan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alviano, M., Trimarsiah, Y., & Suryanto, S. (2023). Perancangan Aplikasi Penjualan Berbasis Web Pada Perusahaan Dagang Dendis Production Menggunakan Php Dan Mysql. *JIK: Jurnal Informatika Dan Komputer*, 14(1), 37–44.
- Yandira, C. S., Herawati, H., & Andrianto, T. (2021). PKM Evaluasi Pada Implementasi Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba (PSAK 45) Pada Yayasan Untuk Segala Bangsa Dan Yayasan Pondok Akar. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*
- Juniaswati, K. T., & Murdiansyah, I. (2022). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Sabilillah Kota Malang Berdasarkan ISAK 35. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 5(1), 118.
- Welim, Y. Y., & Sakti, A. R. (2016). Rancang bangun sistem informasi administrasi pengelolaan dana masjid pada yayasan al-muhajiriin, tangerang. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 7(1), 29-38.
- Salman, K. R., Ilham, R., Djunaedi, A. Z., Suparno, S., & Sa'diyah, H. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Masjid (Simas) Pada Masjid Ash-Shobirin Rungkut Surabaya. *Jurnal Terapan Abdimas*, 8(1), 132-140.
- Setiadi, F. Rancang Bangun Sistem Informasi Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (Zis) Masjid Berbasis Website Dengan Metode Asap Studi Kasus: Masjid Miftahul Jannah (Bachelor's thesis, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Diviana, S., Ananto, R. P., Andriani, W., Putra, R., Yentifa, A., & Siswanto, A. (2020). Penyajian Laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba berdasarkan ISAK 35 pada masjid Baitul Haadi. *Akuntansi Dan Manajemen*, 15(2), 113–132.
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Penyajian Laporan Keuangan Syariah*.

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). *Exposure Draft ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2021). *Exposure Draft PSAK 109 Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.

Maulana, I. S., & Rahmat, M. (2021). Penerapan isak no. 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba pada masjid besar al-atqiyah kecamatan moyo utara kabupaten sumbawa. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, 3(01), 63–75.

Kenneth E. Kendall and Julie E. Kendall, *System Analysis and Design Methods*, 8<sup>th</sup> Edition, Prentice Hall, 2010

Nugroho, A. (2010). *Desain Web Profesional dengan Adobe Dreamweaver dan CSS*. Yogyakarta: Andi.

Nugroho, A., & Suryono, R. R. (2016). *Pemrograman Web Dinamis*. Yogyakarta: Andi.

Suwanto, A. (2013). *Belajar Sendiri HTML, CSS, dan JavaScript dalam 30 Hari*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Wahid, A. (2017). *Panduan Praktis Pemrograman Web Dinamis dengan PHP dan MySQL*. Bandung: Informatika

Kementerian Agama Republik Indonesia. (n.d.). *Jumlah masjid di Indonesia*. Satu Data Kemenag. <https://satudata.kemenag.go.id/dataset>